

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



SASTRA TORAJA DAN TERJEMAHANNYA

irektorat
dayaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

482/91

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



SASTRA TORAJA DAN TERJEMAHANNYA

J.S. Sande



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1990

SASTRA TORAJA DAN TERJEMAHANNYA

Penerjemah

Drs. J.S. Sande

Balai Bahasa Ujungpandang

Pembina Proyek

Drs. Lukman Ali

Pemimpin Proyek

Dr. Edwar Djamaris

Penyunting

Dr. Edwar Djamaris

Pewajah Kulit

Sartiman

Pembantu Teknis

Radiyo

ISBN 979 459 145 9

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah.

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, berbagai naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Buku *Sastra Toraja dan Terjemahannya* merupakan salah satu hasil penyusunan Proyek sewaktu masih bernama Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Penerjemahan Sastra Toraja ini dilakukan oleh Drs. J. Sande, Balai Bahasa dan Sastra Ujungpandang. Oleh karena itu, saya ingin menyatakan penghargaan kepada Drs. J. Sande yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam upaya mengembangkan sastra Nusantara.

Kepada Dr. Nafron Hasjim (Pemimpin Proyek 1984/1985) beserta stafnya saya ucapkan terima kasih atas penyediaan penyiapan naskah ini. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1990/1991), Drs. Abdul Gaffar Ruskhana (Sekretaris Proyek), Sdr. Suhayat (Bendaharawan Proyek), Drs. Sutiman, Sdr. Radiyo, Sdr. Dede Supriyadi, Sdr. Sartiman, Sdr. Taesih (staf Proyek), Dr. Edwar Djamaris (penyunting naskah), Sdr. Radiyo (pengetik naskah) yang telah mengelola penerbitan ini.

Jakarta, Desember 1990

Lukman Ali

P R A K A T A

Kami merasa berbahagia karena diberi kesempatan mengumpulkan sastra Toraja dan menerjemahkannya. Sastra daerah besar peranannya dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional kita. Kehidupan suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dengan norma-norma atau kaidah-kaidah yang mengilhami tata kehidupan dari masyarakat daerahnya. Hal itu terdapat dalam sastra daerah.

Sastra Toraja dan terjemahannya ini nilainya kurang lebih hampir sama dengan ukuran pendokumentasian sastra daerah. Naskah ini berisi pantun dan hymne Toraja yang merupakan puncak-puncak kesastraan Toraja klasik pada masa silam.

Kami menyadari bahwa isi naskah ini belum memadai dan memenuhi apa yang kita harapkan, baik materi maupun terjemahannya sehingga kegiatan ini masih perlu berkelanjutan.

Tepatlah rasanya bila pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Kepala Balai Penelitian Bahasa di Ujung Pandang serta Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah di Jakarta, yang telah memberi kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini.

Kiranya naskah ini merupakan setitik air di tengah samudra khasanah budaya daerah yang masih merupakan semak belukar yang sedang menunggu penggarapannya.

J.S. Sande

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEM- BANGAN BAHASA.	v
PRAKATA.	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PUISI LONDE	1
BAB II PROSA LIRIK HIMNE TORAJA	67
DAFTAR PUSTAKA	162

BAB I PUISI

LONDE

A

*Allaqko kagereng-gereng
lako manuk lundara
tang nabenganpa indoqna
lamu umbuq mangngura*

*Allomiko batu pirriq
batu tappolo-polo
poloe batu
nala polo i nawa
Allaqko umpetayanni
buah kayu mambela
tanglaronnqra
rokko lisu palaqmu*

*Apara ballota tau
ullolangngi te lino
petawa mammiq
lako tutunna lalan*

*Apa mutungka mutuju
mupaqdingin-dinginni
dengka to dio
tu naamben matammu*

*Andiq a dapa musae
dapa mumengkarekeq
budapa sareq
ilan batangkalengku
Allaqko kakita-kita*

Sia-sialah engkau mengincar
kepada si gadi itu
karena masih muda
untuk berumah tangga

Perbantallah batu yang keras
batu yang tidak mudah patah
walaupun batu itu patah
hati tidak akan berpisah

Sia-sialah engkau menunggu
buah kayu yang jatuh
tidak akan jatuh ke telapak
tanganmu

Apa padanan manusia
mengarungi dunia ini
senyum simpul
menemani perjalanan hidup

Apa tujuan dan maksud kemari
menahan berdingin-dingin
adakah suatu terkenang
di hatimu

Saudara mohon
jangan datang jangan mendekat
masih banyak kesibukan
dalam diri dan pikiranku

Sia-sialah engkau memperhatikan

*lako kalosi pare
mandeq rompona
tangditekaq mangngura*

*Allaqko mambaya bubun
usseroi turunan
tanglaikora
umpumbora-borei*

*Allaqko kaandi-undu
lako dodoqna tau
tangdieloran
ladisaqpek mangngura*

*Allaqkiq sisayu-sayu
kita pia totemo
ia nasang bakkuq kake
bakkuq tangdisulaiq*

*Allaqko massulo bongi
passarasaq dannari
tampak toleqmu
mukasinnai duka*

*Alang sembang tiroanna
papa dirassa longa
kumanta-manta
pangngilliaran papana*

*Allo melo te totemo
Kullaq malaen dadi
tani sitammu
undakaq kapaissanan*

*Apa nakande indoqmu
tommu dipangngidenan
buanna paqdiq
taqbinna saki araq*

*Allaqkiq siballa belaq
sipetawa-tawai
padakiq duka
taeq gannaq malonaq*

kepada pinang idamanmu
pagarnya ketat tak terpanjang
karena masih muda

Sia-sialah engkau membersihkan sumur
menyiangi mata air
orang lain
yang akan menikmatinya

Sia-sialah engkau menengok
gadis kepunyaan orang
belum diizinkan
dipetik dengan muda

Janganlah saling kita menuding
kaum muda jaman sekarang
semuanya bakul bocor
bakul yang tidak tersulamkan

Sia-sialah berobor di malam hari
bertahan sampai waktu subuh
biar pantang rokokmu
merasa kikir juga

Lumbung cantik kelihatannya
atapnya tersusun rapat
aku memperhatikannya
air bocor di atapnya

Hari baik hari ini
terang lain dari yang lain
tempat kita bertemu
mencari kearifan

Apa yang dimakan ibumu
ketika mengidamkan engkau
buah derita
bunganya sakit hati

Jangan kita saling mencela
saling menertawakan
sama semua juga
tak ada yan berkecukupan

*Allaqko untayan pandin
peagi bunga-bunga
tanglanabengan
raraq dao Ruppandang*

*Allaqko karekeq-rekeq
lako manuk lundara
tangna benganpa indogna
lamusarak sangbongi*

*Apa mutungka mutuju
rekka pesaq Kalambeq
dengka sambako
tuna ala eloqmu*

*Apa mutungka mutuju
sauq bamba Tilangngaq
denraka laoq
tuna amben matammu*

*Ahu ikori kumua
angku bali kadako
tiaq todako
lamembokoq todamoq*

*Apamo dampinna paqdiq
tanmeranna saki araq
penaa melo
disorong lako Puang*

*Apa mudakaqmo toqo
apa mukasuaran
lan moko allaq
disilisu sarongngi*

*Allaqko membuni kereq
dio palapa induh
nakitako kereq*

*Alangkiq tu tallang teppoq
tallang taeq lolokna
tasiroganni
kelalambunni allo*

Sia-sialah menunggu putik
mengharapkan bunga yang harum
tidak akan diberikan
si empunya di Ujung Pandang

Sia-sialah engkau mendekat
kepada ayam betina muda
ibunya tidak mengizinkan
dipelihara hanya semalam
Apa maksud dan kehendakmu
pergi ke pasar Kalambek
adakah tembakau (sugi)
yang kamu rasakan enak
Apa maksudmu bepergian
berangkat menuju ke Tilangngaq
adakah sesuatu di sana
yang terkait oleh matamu
Hanya dikaulah berkata
sehingga aku menjawabmu
bila engkau pergi
aku juga membalik belakang

Apa obatnya hati pedih
padanan sakit dada
budi baik
diserahkan kepada Tuhan

Engkau sendiri yang mencarinya
semua kelalaian yang telah ada
engkau sekarang di tengah
tidak tentu ke mana arahnya

Sia-sialah engkau bersembunyi
di pelepah pohon ijuk
engkau dilihat
diketahui dengan jelasnya

Ambilkan kita bambu patah
bambu tiada ujung
kita saling menggoyangnya
bila matahari akan terbenam.

B

*Bua pai daq murondon
kenairiqko angin
mandaqko dao
moi maqpaliu baraq*

*Bayu pokkoqkanni dikkaq
sambuq dao bassean
maringgan tobang
rokko lalan tedong lussuq*

*Buda batu diong satu
mendioq rundun allo
mesaqri aku
natuntunni matangku*

*Baine tongan toda dio
ke membokoq-bokoqi
kumanta-manta
illong pebamba kayu*

*Bulu mata sialamo
pentiro sikadaeqmo
penawari lan
marempa silolongan*

*Buqkuq kaundu-kaundu
lako tanggana lalaln
budamo tau
napakaundu sala*

*Banuari namambela
tondokri nasikalangkaq*

Buah mangga jangan jatuh
jika ditiup angin
tetaplah di atas
biar angin topan sekalipun

Kami ini baju pendek
sarung di tali jemuran
gampang jatuh
ke bekas jalanan kerbau lepas

Banyak batu di dalam sungai
mandi setiap hari
hanyalah satu
yang terkena pandanganku

Wanita benar yang di sana
bila dipandang dari belakang
saya memperhatikannya
hidungmu bagai pemukul kayu

Bulu mata sudah cocok
pandangan sudah bersatu
hanyalah hati
lambat saling mengenal

Burung tekukur terangguk-angguk
di sepanjang jalanan
sudah banyak orang
disuruh mengangguk salah

Hanya rumah yang berjauhan
kampung saling jauh

*penawa ia
 sikalaq rambu roya
 Bunga-bunga lamban lian
 pangdanna bala buntu
 kumpangko mai
 angku randa palaqko
 Bubun berreqri Sadoqkoq
 wai massan-massan
 toqdo sipissan
 toqdo tanmessalai
 Baranaq landona tondok
 lambaona topangleon
 pesserangan buqkuq
 pembuyan manuk-maruk
 Bayu ringngankan temai
 sambuq dao bassean
 panggaukanna
 toungkanna inawa
 Bulu mata sialamo
 pentiro sikadaeqmo
 batang kaleri
 masuliq padalando
 Bubun bai te bubunki
 bubun dipembasei
 laku pendioq
 laku pembore-bore
 Bubun batu tu bubunmu
 bubun maqbelo tabang
 laku pendioq
 laku pembore-bore
 Budamo kada tatananmu
 bisara tapanaqtaq
 bukunna kada
 bisara mangullampak
 Buda kayu lan te tondok*

tetapi hati
 saling menyatu bagai asap
 Bunga-bunga seberang sana
 kembang yang di sebelah bukit
 rebahlah kemari
 lalu aku menadahmu
 Sumur muncul di Sadoqkoq
 mata air yang tercampak
 menetes sekali-sekali
 tetesannya pembawa rahmat
 Beringin rimbunnya kampung
 pohon tingginya negeri
 tempat bersarang burung tekukur
 pertenggeran burung-burung
 Kami ini baju ringan
 selimut di atas tali
 perbuatannya
 orang yang berpikir lapang
 Bulu mata sudah satu
 pandangan saling terkait
 hanyalah badan
 sukar sama tingginya
 Sumur babi sumur kami
 sumur tempat mencuci
 kutempati mandi
 bermain menimba air
 Sumur batu sumurmu itu
 sumur berhias pohon lanjuang
 akan kutempati mandi
 bermain mandi sampai puas
 Sudah banyak kata-kata kita
 bicara yang kita niatkan
 kata penuh arti
 bicara penuh makna
 Banyak pohon dalam kampung

*dikkiq tanan-tananan
misaqri kayu
diala katongan*

*Bau-baunnari rindu
kusangmammaq-mammeran
teqda naloppin
kuallonni maqtindo*

*Buriaqraka tambukku
dikala mata raka
mulangkittaqri
tumassepe-sepena*

*Buaqrika dipatumba
tendika ladiapa
iamo dalleq
iamo passukaran*

*Bupangden-pangden baunna
buandellen rupanna
lisu palaqna
nani tuo sarrealaq*

*Bunga-bunga tomambela
panden torandan langiq
kumpangko mai
angku parikantongko*

*Buaqrika dipatumba
tendika ladiapa
ka napapatuikiq
kenasenda simisaqkiq*

*Bayang-bayangrika buntu
sammirika tanete
antasihiro
kadengkiq tumba-tumba*

*Bulan ia anna allo
sisola tangsilanbiq
sasilambiqnapa ia
anna paya inaya*

aneka ragam tanaman
hanyalah satu pohon
diambil jadi patokan

Hanyalah bau dari si dia
bersama aku dalam tidur
tidaklah mendekat
kujadikan bantal dalam mimpi

Adakah keranjang perutku
dianyam berlubang-lubang
lalu engkau melihatnya
bentuknya yang berbelit-belit

Apa boleh buat
apa hendak dikata
itulah nasib
demikianlah takdir

Baunya bau kemenangan
harum rupawan warnanya
telapak tangannya
ditumbuhi rempa sere

Bunga-bunga orang jauh
kembang dari pinggir langit
condonglah kemari
kusimpan engkau dalam kantong

Apa boleh buat
apa hendak dikata
bila arahnya kepada kita
masing-masing dengan bagiannya

Gunung bukanlah bayang-bayang
bukit bukanlah cermin
untuk kita berpandangan
kalau di antara kita ada sesuatu

Bagai si bulan dengan matahari
bersama tidak saling bertemu
bila ia sudah bertemu
barulah hatinya puas

*Bekeq bannuq daq mulenduq
daq mutimbayo-bayo
lenduqko duka
mepasoyang sumangaq*

*Bunga-bunganna Toraja
pangden matariq allo
taeq susinna
bannang sanggaraganna*

*Buda batu lako lalan
batu pandila-dila
misaqri aku
ussilo-silo matangku*

*Buda buqkuq lako lalan
buqkuq kaundu-kaundu
budamo tau
napakaundu sala*

*Baranaq tuo di Kesuq
lambaq bendan di Tikala
tuqtuan duka
sikumpangan daunna*

*Bunga-bungannakiq lino
tonaindan sanggattuaq
daori suruga
tu inan matontongan*

*Bubun batu lante tondok
bubun taeq susinra
tinaq ampangna
tiku bala salliqna*

*Batu tallan dijong liku
batu tappolo-polo
tallani batu
tangla tallan inaya*

*Bubun laqbiq lan te tondok
turunan maya-maya
lanatnibaraka tau*

Tali emban bambu jangan liwat
jangan menampakkan diri
engkau liwat
sangat mengejutkan hati

Bunga-bunga Toraja
kembang dilingkar matahari
tiada samanya
bagai benang tiada bandingan

Banyak batu di jalanan
batu yang berkilau-kilau
hanyalah satu
yang dapat menyilau mataku

Banyak tekukur di perjalanan
tekukur terangguk-angguk
telah ada orang
diajak terangguk salah

Beringin yang tumbuh di Kesu
lambaq yang tegak berdiri di Tikala
tetap senantiasa juga
condong bercampur daunnya

Kita ini hiasan dunia
pinjaman sementara bumi
di surga seberang sana
tempat kekal abadi

Sumur batu dalam kampung
sumur tiada bandingannya
kuat terasnya
keliling rapat pagarnya

Batu tenggelam di dalam palung
batu yang tak pernah patah
biarpun batu tenggelam
budi (baik) tidak akan tenggelam
(hilang)

Sumur-sumur di kampung ini
mata air yang limpah jernih
tidak akan ditimba

ketomalun matanna

*Bnnaq tokada tonganmu
kada mebali araq
andiq dikkaqna
angku soyang sumangaq*

orang yang bermata keranjang

Berikan aku kata hatimu
bicara jujur yang dalam dadamu
kiranya tiadalah aku
terkejut meluluhkan hati

*Dengka uran lenduq matiq
salebuq tonno-tonno
wai matanna
totanglu maliqna*

*Dauq selang dauq tanggung
dauq rontoq inaya
inang lakita
sipobayu barinning*

*Daqdaqko poleq inaya
pissikko pasiruan
natuaq baqtang
tomatota inaya*

*Diong batanaq si ulang
sendana sitambenan
umpiak rundun
untawa talu buliak*

*Dionгнаq liku mandalan
mukasinna-sinnai
omboqna pole
mupessala-salai*

*Dengka uran lu matiq
urrampoi bolamu
wai matanna
to tallie maliqna*

Dauq maraq-marakanni

D

Adakah hujan datang di situ
tetesan awan terjatuh
air matanya
kekasih yang tiada puas rindunya

Jangan takut jangan gentar
jangan merasa kecewa
kitalah sebenarnya pasangan sebenarnya
pasangan yang cocok dan tepat

Engkau merasakan hai hati
mengalami hai kehendak
ditipu orang
mereka yang licik pikiran

Di sana beringin bersambung
cendana saling menindih
membelah rambut
membagi tiga sama rata

Ketia aku di palung uang dalam
engkau mengincar aku
ketika aku mudah muncul
engkau tidak peduli lagi

Adakah hujan liwat di situ
tiba sampai di rumahmu
air matanya
orang yang tak puas rindunya

Jangan disebarluaskan

daaq tole-tolei
masiri akiq
lako randanna langiq
Daq musanganaq tosende
kemassengo-sengonaq
batang kaleku
kualan karorrongan
Daq mutokkonni tobaku
batu maqlengo-lengo
naledoaan ako
ammu soyang sumangaq
Dao allo dao bulan
bintoen tiberu-beru
baqtu tumbai
anna situmbiringan
Daq mumentiro lulangngan
dao buntu kalando
narembaq ako
tekken maqrengo-rengo
Daun pao daq murondon
kenairiqko angin
mandaqko dao
kenairiqko angin
Daq muala kada tau
bisik tolenduuq lalan
mukkunko kita
ammu adaaq kalemu
Dionaq lekoqna buntu
dio randan tanete
urrangi kada
urrangi bisik-bisik
Diong saruran sibarrung
turunan siayoka
diala dua
ditimba patomali

jangan diulang-ulang
 akan kita malu
 sampai ke tepi langit
 Jangan menyangka aku senang
 bila aku mengalunkan lagu
 hanyalah diriku ini
 mencari lagu penghibur sendu
 Jangan duduki di batu itu
 batu tergoyang lemah
 engkau digoyang
 engkau kecewa dan penuh sesal
 Di sana matahari bersama bulan
 di sana bintang berpindah-pindah
 apakah gerangan
 mereka sedang menjauhi
 Engkau jangan memandang ke atas
 di atas puncak bukit tinggi
 hati-hatilah engkau dipukul
 tongkat yang bercabang beranting
 Daun mangga jangan luruh
 bila engkau ditiup angin
 tetaplah di atas
 apabila angin mengembusmu
 Engkau jangan dengar kata orang
 bisikan orang lalu
 tetaplah engkau
 menambah pengalaman hidup ini
 Aku di sebelah gunung
 di pinggir tepi bukit
 mendengarkan kata
 memperhatikan segala bisikan
 Di saluran banyak seberang sana
 sumur yang berjejer-jejer
 keduanya diambil
 ditimba airnya bersama

*Daq mutiro tosumalong
tosalambaq salao
rapaako rokko
ammu tangngaq katuan*

*Daq namammaq mubudanan
daq nakasalong-salong
lumbangko litak
umpengkaroko padang*

*Daq muperangi bangni
bisik tolenduiq lalan
mukkanko kita
ammu adaq kalemu*

*Dionaq rendanna langiq
dio tetuk batara
lampi mammaqta
anta misaq allonan*

*Diongaoq lolle-lolle
pattung tibaen-baen
nairiq angin
mepaqdikan inaya*

*Doonaq tangngana pasaq
dio tangnga tammuan
taqde rendenku
taqde sangkalammaqku*

*Denraka rompona paqlak
bala salloqna pangleon
morai andiq
umpellele matanna*

*Daq muolai te saiq
batu maqledo-ledo
naledoan ako
mumate sala-sala*

*Daqna mammaq mubudanan
matindo mupalosong
tongkon daliq
ammu tangngaq melona*

Jangan melihat orang penganggur
mereka yang tak tentu arah
renungkan sejenak
memikirkan masa depanmu

Jangan tidur engkau lebihkan
jangan berjalan ke sana kemari
membungkuklah ke bawah
sambil mengerjakan tanah

Jangan selalu mendengar
bisikan orang lalu
tetaplah engkau
belajar untuk hidup ini
Aku di sana di tepi langit
di sudut awan biru
di dalam tidur kita
menggunakan satu bantal

Pohon aur di bawah sana
bambu yang bergoyang-goyang
terkulai ditiup angin
sangat mengesalkan hati
Aku di tengah pasar
di tengah orang banyak
hilang kekasihku
lenyap pasangan rinduku
Adakah kebun sudah terpagar
bersama kampung dengan penjaganya
aku ingin

mengalihkan pandangan luas
Jangan jalani ke sebelah selatan
batu bergoyang penuh bahaya
engkau tergoyang
jatuh mati percuma

Jangan tidur engkau lebihkan
baring menguasai hidupmu
lipatlah tikarmu
pikirlah yang baiknya

*Diong karangan sisarak
uai sipembokoran
nenneq siangaq
nenneq sinaya-naya*

*Daq mulambiq kada lenni
pareq-pareq sangku tuq
mangkamo balo
sibendanan pelekoq
Dau olai te lian
batu maqlengo-lengo
dondon salako maniqi
dondon tangdipeamoq*

*Daq murangi kada tau
kada tolenduq lalan
budamo tao
napasisala-sala*

*Daq mulambiq kada lenni
padang dao sarira
pandurukunna
anak tomase-mase*

*Dau rangi kada tau
bisik tomentiongan
murangi oi
anna lembang laenko*

*Dianaq tetukna rinding
ritangngana manangnga
natidukunni
penawa golla-golla*

*Daq mumaqmatogon-togon
ke sitammu lalangkiq
podo petawa
sitondon mabalele*

*Demmo manuk sipeagi
londong sipean-pean
nakua kengku dikurung
kengku misaq salokkoq*

Batu kerikil yang berpisah sekarang
bersama air yang becera-berai
selalu tiada searah
tetapi senantiasa saling merindukan

Jangan kamu menyebutnya
buah pada yang seikat kecil
nira sudah beraksi
berpasangan dengan tembilang
Jangan menyeberang ke seberang tepian
penuh batu licin
engkau salah menyeberang
engkau hilang tanpa bekas

Jangan dengar kata orang
apalagi kata orang lalu
sudah banyak orang
menjadi pisah dan renggang

Jangan engkau menyebutnya
tanah di atas gunung sarira
tempat hidupnya
anak orang penderita

Jangan mendengar kata orang
bisikan orang berteduh
bila engkau mendengarnya
engkau terbawa arus salah

Aku di sudut dinding
di tengah-tengah pemele
tempat berkumpul
hati dan budi yang manis

Engkau jangan diam-diam
kalau kita bertemu di jalan
hanyalah senyum
berpasangan dengan keramah-tamahan

Ada ayam saling menunggu
ayam jantan saling mengincar
keduanya saling mengharap
satu dalam kurungan

*Diong baranaq sibintan
sendana sisulukan
noka diraqtaq
noka dipasisarak*

*Diong alang bendan dua
panito torro datu
nakendekki anak dara
anak dipakaboroq*

*Dao allo dao bulan
sitontongan bintoen
ronnoqko mai
angku rande palaqko*

*Diongnaq rianna indoq
mupepasan-pasanni
lessuqnaq poleq
tangmu passitammui*

*Daq mumentiro madao
langgan botto tanete
buda batunna
umbalunbun meronnoqi*

*Dambu riri inde dao
tangnalambiq pesumpaq
sanggangko dakoq
nasiroyangngi paniki*

*Daqmu ala kada tau
bisikna to passoleq
taeq susinna
kadanna indoq-ambe*

*Daq muparannuanbangngi
kedenni angin mangiriq
buda tu angin
mangiriq sata-sala*

*Dao bulan dao allo
sidendengan bintoen
umbai ronnoqko mai*

Pohon beringin yang saling membelit
kayu cendana yang saling menindih
tidak mau dibagi
apalagi dipisahkan

Lumbung di sana yang berdiri sejajar
bersama empernya terpasang mulia
dinaiki anak darah
anak disayang lagi dimanja

Di sana matahari bersama bulan
berhadapan dengan bintang
jatuhlah kemari
sehingga aku menadahmu

Ketika aku dipangkuan ibu
engkau memesani aku
aku lepas sekarang
engkau tidak menemui aku

Jangan engkau memandang tinggi
di atas puncaknya gunung
batunya banyak
dengan serentak dapat menjatuihi

Jambu masak yang di atas
tak terjangkau oleh penjelok
tinggalah di atas
digoyang-goyang kalong

Jangan ambil kata orang
bisikan para penganggur
tiada samanya
nasihat ibu dan bapak

Jangan engkau selalu mengharap
bila ada angin bertiup
banyak angin
bertiup salah-salah (tiada arti)

Di sana bulan di sana matari
berhadapan bintang-bintang
jatuhlah arah kemari

angku alako sammen

*Daqmu ala kada tau
kada tolanduq lalan
indepaq kita
tasiadaq malolo*

*Daq muposengkei londe
daq mupalan araqi
kamiqri kami
ullondean kaleki*

*Daq mulesei batungki
batu maqrengo-rengo
naledoan ako
rokko liku mandalan*

*Dioqo randanna langiq
angki maqinde-inde
tasipelele
kedengkiq tumba-tumba*

*Daq mupaqpeai pangngan
kesibala buntutkiq
paqdikan araq
kesinaya-nayakiq*

*Daq mudarraai kalamu
daq mudoko-dokoi
temmoko iko
balayan tipuleleq*

*Daq mulamban dio satu
ketangsomboi bulan
denmani batu
torro maqlengo-lengo*

*Daqmu tunai batungku
batu talu siroeq
budamo datu
napekaindoq rantang*

Embongko bulawan tasak

kuambil dikau jadi cermin

Jangan ambil kata orang
bicara orang lalu
saya masih ada
kita saling menasihati

Jangan marah dengan pantun
jangan simpan di dalam hati
hanyalah kami sendiri
berpantun menghibur diri

Jangan menginjak batu kami
batu beranting bercabang
engkau dapat digoyang
jatuh tenggelam ke palung yang dalam

Engkau jauh di pinggir langit
kami berada di dekat sini
kita saling mencari kabar
bila di antara kita ada sesuatu

Jangan mengirim sekapur sirih
bila kita saling berjauhan
hanyalah membangkitkan kesal
bagi hati yang saling merindukan

Jangan engkau menyiksa diri
membuat badan jadi kurus
sudahlah engkau demikian
bagaikan burung bayan yang tak berdaya

Jangan menyeberang di sungai itu
bila bulan belum muncul
mungkin ada batu
yang tertanam tidak kuat
(bergoyang-goyang)

Jangan pandang enteng batuku
batu tiga saling berkait
sudah banyak orang
merasakan baik buruknya

Engkau mencari emas murni

*diong liku mandalan
manassa sombo
mintuq kamanamanan*

*Eqteqko tinting bulawan
tama tanggana tondok
lanaola maqlelean
londong maqqayang-gayang*

*Garangkiq lembang suraq
lopi dimaya-maya
tanai sola
umpabendan inawa*

*Garangkiq lopi suraq
lembang di maya-maya
tanai manteq
tanai polo dua*

*Garangkiq laqpa-laqpa
dao botto tanete
tasiroganni
kedengkiq tumba-tumba*

*Garangkiq raga-raga
duo tandukna tadang
anna roganan
todio banuanna*

di dalam palung sungai yang dalam
pasti muncul
segalah kebahagiaan

Engkau rentangkan kawat tali emas
ke dalam seluruh tengah negeri
akan dijalani sambil berkunjung
ayam jantan gagah perkasa

Buatkan kita perahu berukir
perahu yang sudah dihias
untuk kita berdua
membangun paduan hati

Bangunkan kita perahu abadi
perahu dihias ukiran
tempat kita meninggal
kita diami terpotong dua

Buatkan kita buah kelontang
di atas puncak bukit tinggi
agar kita saling menggoyanginya
jika ada peristiwa di antara kita

Buatkan kita bola-bola kecil
pada ujung tanduk kerbau
lalu menggoncangkan
semua orang yang di rumahnya



I

*Indedao bukan gallang rapaq
bintoen dukku-dukku
rapaqko mai
angku rande palaqko*

*Iko mannaraka pandin
taqbinna bunga-bunga
budapa pandin
mane tarran taqbinna*

*Inawa sissiq patunngang
parenden lao-lao
matamo ia
pabaluk pessaratuq*

*Dodoq laimbako nai
ammusakkaq paningo
susi toladen
londong lamengkarekeq*

*Indara umbengko paqdiq
umbengko saki ulu
sanpu pissammu
uluq kadadiammu*

*la te lino tanai
daenan tatorroi
lino tigeqaq
tana tigiang-giang*

Di atas bulan bersinar kuningan
bintang yang berkilau-kilau
mendekatlah kepadaku
lalu aku menadahmu

Engkau bukanlah satu-satunya kembang
bukan pula mahkota bunga-bunga
masih banyak kelopak (bunga)
sedang berkembang dengan harumnya

Bisikan hati kecil menjerumuskan
membawa ke mana kehendaknya
tetapi mata juga
dapat menjual seratus kali

Hai gadis hendak ke mana
engkau siap dengan permainan
seakan ada sesuatu
ayam jantan akan mendekat

Siapa dia memberimu derita
membekali dengan pikiran balut
sepupu pertamamu
saudara sekandungmu

Dunia yang kita tumpangi ini
bumi yang kita diam
dunia bergoyang
bumi yang penuh gelombang

*Iapi angku matana
anna sau dalloku
ke luttuq tongan
lako batang kaleku*

*Inda untandai lako
pasaq dio Ruppandang
baqtu maruaq
baqtu sambo balukan*

*Inawa palanni suke
palanni tallang-tallang
robokki tallang
robok duka inawa*

*Ia tokada tarapaq
kada tobole-bole
mandaq kutambuk
bintin kupaqdodoi*

*Inawa ponno kubengkuo
sapu dao babana
mubennaq dikkaq
tu pentangnga diongna*

*Iloq tanete tumangiq
lombok unnade-ade
nanai lammaq
indoq tangdieloran
Nangnakua sia indoq
rangiko paqpanngadaq
apa kakua
inawangku siarno*

*Indoq bangun-bangunnamoq
sareammoq allonan
denmo pandingku
timbayo sala-sala
Induk dipatung-tuang
ilan tangngana tondok
tangdirambi tangdidedek
anna toqdo tuakna*

Barulah aku tenang
dan puas hatiku
bila hatinya bulat
tertuju pada diriku

Siapa tahu keadaan di sana
pasar yang di Ujung Pandang
apakah mungkin ramai
mungkinkah lengkap dagang

Kata hati simpan di tabung
letakkan dalam bambu
bambunya lapuk
lapuk juga bersama hati

Hasil musyawarah kita bersama
bicara yang kita sepakati
tetap setia dalam perutku
erat ikatannya dililit sarungku

Kata hati yang kuberi padamu
penuh tiada batasnya
sayang engkau membalasnya
di bawah seperduanya

Di sana bukit yang menangisi
lembah yang terisak-isak
di situlah lenyap
ibu kekasih kami
Ibu sebenarnya sudah menegur
dengarkanlah nasihat orang
aku menjawabnya
kata hatiku yang benar

Ibu bangunkan aku sekarang
beri bantal pengalas kepala
sudah ada rinduku
sedang terbayang mendekat kemari

Pohon nira dipukul-pukul
di dalam di tengah kampung
tidak diketuk tidak disentuh
sehingga air dapat menetes

*Induk-indukna tosalu
kalukinna tosopai
sikati-kati daunna
tangnasara sitarrusan*

*Iko manmaraka pandin
nadadian indoqmu
umbai budapa ia
manetarran bunganna*

*Ingaranni kilalai
attu pura dibokoq
ondongna poleq
attu dipatu lako*

*Ingaqe makaingaqko
lako tutunna lalan
den mani tau
umpakadosolako*

*Induk-indukna Toraja
sayangna Lepangan bulan
male mambela
lembang mekutu padang
Inda pia tosambaliq
mendioq rundun allo
bokaq pessuruqna
sammen pendioranna
la ke toqdoi uran
ronnoq wai matangku
tangngaiq te lino
pissan dipembokoqi*

*Inaya palanni tallang
palanni bulo-bulo
rappanni bulo
pada rappan inaya*

*Induk-induk diong Rembon
mayang-mayang diong Tapparang
membua ringngiq
mentaabi suku-suku*

Pohon ijuk orang salu
bersama kelapa orang salu
daunnya saling mengincar
tidak berani bersungguhan

Bukan hanya dikau
yang dilahirkan ibumu
masih banyak lagi
yang sedang berkembang bunganya

Ingatkan lupakan jangan
waktu yang telah lalu
apalagi pula
waktu yang akan datang

Ingat dan hati-hatilah engkau
di dalam perjalananmu
mungkin ada orang
menghasut salah engkau

Pohon ijuk orang Toraja
mayang orang Lepangan bulan
merantau jauh
berjuang menantang hidup
Anak siapa seberang sana
mandi setiap hari
minyak kelapa sisirannya
cermin tempatnya mandi
Apabila hujan turun
air matakmu terjatuh
memikirkan dunia ini
sekali meninggalkannya

Bisikan kalbu simpan di bambu
cetakkan dia dalam pembuluh
hancur pembuluh
sama hancur dengan bisikan kalbu

Pohon ijuk di kampung Rembeng
mayang di desa Tapparang
berbuah ringgit
berbunga suku-suku

*Inawammu sidiq-sidiq
kupari bakkuq-bakkuq
kunanna melo
mutontong nawa-nawai*

*Inde dao bua tasak
tangnalambiq pesumpa
pallakko poleq
napessota paniki*

*Indoq e lanangngapamoq
anna bayaq indangku
tallomo-lomo
tongku dirande palaq*

*Ia kemaleko duka
lako tondokna tau
kiringko suraq
baenangko petalloq*

*Iko mannaraka nangkaq
pasekona sendana
budapa ia
mane tarran taqbinna*

*Ia ta batu manaqku
batu dua sibawa
budamo tau
napakambang tambukna*

*Inde dao dambu tasak
bua kayu mariri
ronnoqko mai
angku rande araqqo*

*Induq-induq pambayangku
kaluku paqpeloboqku
tangladisarak
lanapotananan tau*

*Indoq umba laku ola
lakupaminturan mata
langgana dolo*

Kata hatimu sangatlah sedikit
kusimpan di dalam bakul
tersimpan baik dalam bakul
engkau selalu mengenangnya

Di seberang atas buah matang
tak terjangkau alat penjolok
engkau akan merasakan
dilalap habis si burung kalong

Hai ibu bagaimana
aku dikerumuni utang
tiada duanya
ketika aku masih dibuai

Bila engkau berpergian
berangkat ke negeri orang
kirimlah surat
bersama dengan goresan pensil

Bukan hanya dikau pohon nangka
gubal pohon cendana
masih banyak lagi
yang sedang berkembang

Batu warisan kepunyaanku ini
batu yang bergandengan dua
sudah banyak orang
diakibatkan perutnya bengkak

Di atas jambu yang masak
buah kayu yang kemuning
jatuhlah kemari
kutadah engkau dengan dadaku

Pohon ijuk kupelihara
kepala yang kebesarkan
tidak akan dipisahkan
diambil tanaman orang

Ibu ke mana aku jalan
supaya kutatap dengan mata
apakah ke atas

*dampiq pessian raka
Iamo ke tangtelleni
taqpa bayukaiseq
anta lelemannamo ia
lako bali lembangta*

*Ia te lino tanai
daenan tatorroi
Puang datunna
Puang sanda kaboroq*

*Ianawa taeq diaqtang
taeq dipakaingaq
mesua beleq
mepatassala-sala*

*Indoq e alaqmo matiq
dakka kabudaimoq
tangku belamo
ullolangngi te lino*

*Indoq e buangmoq darraq
tibemoq lopi bolong
daq kutiroi
lino mandasa-dasa*

*Ia toina minennaq
mase mutadoannaq
mandeq kutoi
kuparinawa-nawa*

ataukah ke samping kemudian

Hal itu sangat disayangkan
kalau terjadi yang bukan diharapkan
nama kita lalu tersebar
sampai di tetangga negeri kita

Dunia ini yang kita tumpangi
bumi yang kita diami
Tuhan yang empunya
Tuhan yang limpah kasih dan kemewahan

Kata hati tiada dicela
tiada yang diberi nasihat
menyuruh linglung
menjadikan kita hancur

Ibu ambillah aku ke situ
kekasih yang merindukanku
aku tak tahan lagi
mendiami dunia ini

Ibu buanglah aku
lempar aku ke perahu hitam
supaya aku jangan aku melihat
dunia yang penuh derita

Nasihat yang engkau berikan
petuah yang kamu ingatkan
tetap kuingat
kusimpan dalam hatiku

K

*Kengku bua-bua tedar
kengku taqbi lalupang
umbai lalaqkaqna
dio randan dodomu*

*Kukitamo tu tondokmu
daliq patindoanmu
dirinding solong
disapaq sare ale*

*Kusanga muane ballo
londong taeq sisinna
kumanta-manta
anna pia bolokan*

*Kupenuru moko matiq
kupeallaq salimo
oni botoqmu
popemaqtu allonan*

*Kusangai baine ballo
dodoq taeq susinna
kukili-kili
anna serang kalokoq*

*Kusanga ballo alena
mallisaqna baine
ku pemanassa
anna bolok sumpaliq*

*Kusangai sissin akeq
bubuk taeq raunna*

Kalau aku bunga rumput
putiknya kembang
aku akan melihat
di pinggir di tepi sarungmu

Aku sudah melihat negerimu
tikar tempatmu tidur
dindingnya seludang
ditutup (dipeleh) tikar lapuk

Aku sangka pemuda perkasa
ayam jantan yang tiada samanya
aku memperhatikan
padahal anak ingusan

Aku sudah mengintipmu
melalui antara lubang lantai
bunyi kentutmu
meletus kena bantal

Aku sangka gadis molek
pemudi tiada duanya
kuamat-amati
padahal sarang burung

Aku sangka gadis bersih
pemudi tiada cela
aku memperhatikannya
padahal ingus yang membelit

Aku kita cincin murni
logam murni tiada campuran

*kumanta-manta aku
anna reapeq sianan*

*Kemamaliq moko andiq
lako batang kaleku
tiroko bulan
kemaqtangngai bongi*

*Kangku manuk-manuk alaq
kengku londong pangalaq
angku tiaranni
paqdiq dio kaleku*

*Saraqku laumponkonaq
laumbokon-bokonnaq
ia todamo
laumpolo duanaq*

*Ƙemamaliq-maliq oko
kemaindun matako
umbai timbakko suraq
baenangko petalloq*

*Kenna dengan lalan sengaq
batta tangdiola
kuolai dikkaq
ullindungan siriqku*

*Kemu pangngundu lamale
lako timbo bolamu
maqparindingko
keden angin mangngiriq*

*Kenna kaleku mapaqdiq
kenna letteq limangku
apa lan ulu laumpolog duanna*

*Kediselon-selonanni
pia mandaq tangngagna
maqjada taongan
umbakkai buku buangain
Kayu tuo tondon rante*

aku mengamati
padahal kudis yang bersusun

Kalau adik sudah rindu
kepada diri kakanda ini
pandanglah bulan
di tengah larutnya malam

Bila diriku seperti ayam
burung-burung di hutan lebat
aku membawa terbang
segala berita yang kualami

Kesibukanku akan membunuh
akan menghancurkan diriku ini
dia juga
akan memotong dan membelah aku

Kalau engkau telah rindu
sunyi matamu telah datang
kirimkanlah surat
gerakkan goresmu pensilmu

Kalau ada jalan lain
jalanan yang tidak dijalani
kujalani tempat itu
untuk melindungi maluku

Kalau niat akan pergi
kembali ke rumahmu
berdoalah
kalau ada angin buruk

Seumpama tubuhku yang sakit
kalau kaki dan tanganku
tetapi dalam kepaaku
seolah-olah membelah badan

Kalau kita mengamatinya
anak yang matang berpikir
berbicara jujur
bijaksana menyelesaikan persoalan
Pohon tumbuh di tepi dataran

*kayu limbu bambata
pentionganan
kadengkiq makarorong*

*Karimmanni kasokanni
anak tomase-mase
mindara dikkaq
launnala masei*

*Karimmanni kasokanni
anak tolao sala
taeq sengaqna
laurrande palaqi*

*Katambi tasak te sao
tangnalambiq pesumpaq
sanggangko dakoq
kenabaqvakko paniki*

*Lanaqpari ke laokiq
kekasalong-salongkiq
dampin paqdiq
temperan saki araq*

*Kusangan taqbu ditokeq
golla di doyang-doyang
kulaeq aku
anna parra paria*

*Kadake ia inawa
kamaqrangaq-rangaqi
taeq susinna
kemaquyun didiqi*

*Kalosi lanri te tondik
rappen-rappen buanna
tanglanatekq
tomaqqindun matanna*

*Kengku bua-bua kayu
kengku tadoq lehpang
akumo dikkaq
nasala manuk-manuk*

tumbuh keliling memenuhi kampung
tempat perlindungan
bila ada merasa sepi

Kasihani dan sayangi
anak yang menderita sengsara
siapa kau lagi
yang akan mengasihinya

Kasihani dan sayangi
anak orang tersesat
tiada yang lain
yang akan membinanya

Buah manis yang di atas
tak sampai oleh jolok
akhirnya engkau rusak
termakan habis oleh kalong

Apa salahnya berjalan-jalan
melangkah perlahan-lahan
pengobat gundah
penawar gulana

Aku sangka tebu yang manis
gula yang tersimpan rapi
aku mencicipinya
padahal air paria

Hati itu tidak baik
kalau bercabang-cabang
tiada samanya
kalau seikat bagaikan lidi

Pinang dalam kampung ini
berbuah dengan lebatnya
tidak akan dipanjat
orang yang biasa saja

Seumpama aku buah-buahan
bunga rumput-rumputan
akulah ini
diabaikan burung-burungan

*Karimmani kadindinni
mintuq barang diapa
anna mambaqkaq
dio batang kalemu*

*Karimmani kasokanni
tu tomendadianta
ammu mandaq
ammu malambe sungaq*

*Kutiromo paqtannunmu
bungaq peladaranmu
buda umpuqna
buda roan-roenna*

*Kengku bulo-bulo buntu
kengku tallang tanete
diala suling
diteqbak basin-basin*

*Kendekko ke tolalattuq
tolaponno inawa
antasiro
antasibayo lindo*

*Kengku manuk-manuk ora
kengku langkan mentiaq
lattuq todanaq
lasitiro rindungku*

*Kupondenam mammaq misaq
silapaq kaloq-kaloq
ke laiamo
kusirondongan tongan*

*Kedenni angin mangngiriq
daq muperangi-rangi
buda tu angin
mangngiriq sala-sala
Kusangan ia latarruq
tolaponno inawa
tosirong bokoq
topole tangnga lalan*

Pelihara dan jagalah
semua harta yang ada
agar semakin berkembang
bertambah-tambah pada dirimu

Kasihi dan sayangilah
kedua orang tua kita
agar engkau beruntung
panjang umur dan selamat

Telah kulihat tenunanmu
pertama pelajaranmu
banyak sambungannya
tak terhitung simpulnya

Bila aku pembuluh di gunung
bambu tumbuh di atas bukit
dijadikan seruling
dibuat suling kembar dua

Naik ke rumah bila berniat
kalau kamu sepenuh hati
lalu kita bertemu
langsung bertatap muka
Bila aku jadi burung
aku elang yang beterbangan
aku langsung
bertemu dengan kekasih hatiku

Aku senang tidur sendiri
terbaring di tempat lain
kalau ia sendiri
tidur berdampingan denganku

Kalau ada angin bertiup
jangan selalu mendengarnya
banyaklah angin
membawa berita salah

Aku sangka dia akan langsung
orang yang penuh hatinya
orang yang mundur
kembali di tengah jalan

*Kusurung-surung tongan
kematumba-tumbai
diong riangku
diong lisu palaqku*

*Kengku kaluppiniq
rante kengku angin mungngiriq
kusarombonni
topaqdiq makambanku*

*Kusangai raraq massang
bulawan tangkaraian
kupemanassa
anr.a salasa passalloq*

*Kengku manukna Lapendek
londongna Pong Tulang Didiq
kutiaranni
mintuqna rosso inawa*

*Kedenni langkan mutiro
dao patu tondokmu
umbai langkahku dikkaq
langkan maqdosso-dosso*

*Kesoloqko inde rokko
katukaqko sambaliq
messailleko pissan
ammu mane memboloq*

*Kuannaq ke lalaoko
ke laturungko litak
naantaqko maseku
podo lamban tarampak*

*Kahuku sambaliq mandaq
bua ilan Toraja
lasirrongngi
lasikande daanna*

*Kangku tanglamate andiq
ammu balla buanaq
ammu kitai*

Aku siap bertanggung jawab
bila ada sesuatu hal
di dalam pangkuanku
di bawah telapak tanganku

Bila aku layang-layang padang
bila aku ingin bertiuip
lalu aku membawa terbang
tumpukan duka pada diriku

Aku kira pusaka melulu
emas murni tiada campuran
kuperhatikan
padahal perak yang disepuh

Bila aku ayam Lapendek
sabungan Pong Tulang Didiq
kubawa terbang
semua duka dan nestapa

Kalau engkau melihat elang
di atas wilayah kampungmu
itulah burung elangku
elang penuh kesal dan kecewa

Kalau engkau menurun ke situ
mendaki di seberang sana
menengoklah sekali lagi
baru meneruskan perjalananmu

Beri tahu aku kalau berangkat
kalau hendak turun ke tanah
rinduku mengantarmu
sekedar liwat halaman rumah

Di sana seberang, pohon kelapa
buahnya di lingkungan Toraja
hampir saling bertemu
hampir daunnya bercampur aduk

Seandainya aku tiada mati
engkau dapat membakarku
engkau lalu melihat

topanawa-nawangku

*Karimmani kasokanni
anak paqburuq tana
masei dikkaq
matindo pallaawangan*

*Kenna sammen indeq buntu
peayoan tanete
tasikitai
kedengkiq tumba-tumba*

*Kusanga induk makanmaa
sayang maqloko-loko
kukili-kili
anna kilaq mellepaq*

*Karimmani kasokanni
anak tolian buntu
masai dikkaq
unnola pallawangan*

*Kadondon untoe londong
beko ilan saungan
natalo rupa
tomaqtali karidiq*

*Ketangnatangaqkiq indoo
tangnaeloq-eloran
taindan lopi
tamaqlopi mambela*

*Kampai loloq soppeng
iloq pintu deata
tasipalandaq
tama bamba suruga
Kemaqlimbui saqbaraq
kemaqmisa-misai
kuanni dikkaq
daq nalambiq kadanaq*

*Ke mamaliqko sambaraq
ke maqindun matako
bungkaqko suraq*

apa yang selalu kupikirkan

Kasihani dan sayangilah
anak membuang diri
kasihan dia
tidur bersama derita

Seandainya gunung jadi cermin
bukit yang memberi bayangan
lalu kita saling melihat
kalau ada sesuatu di antara kita

Aku sangka pohon ijuk yang tenang
mayang yang tetap membisu
aku memperhatikannya
pada hal kilat yang menyambar

Bimbing dan binalah dia
anak dari seberang bukit
kasihan dia
melalui jalan penuh derita

Si dia memegang ayam jantan
di gelanggang ayam sabungan
dikalahkan
orang yang berpengikat pintalan bambu

Jika ibu tidak mengizinkan
tidak merelakan pergi
kita meminjam perahu
berlayar jauh merantau
Tunggulah di seberang sana
di pintu dewa-dewa
kita bersama-sama
masuk sampai di surga
Kalau sebaya berkumpul-kumpul
bersama-sama dalam kelompok
beri tahukan mereka
jangan aku dirembet dalam bicara

Kalau kekasih sudah rindu
rindu tidak terobatkan
tulislah surat

baenangko karattasaq

*Kusangai dodo ballo
sambuq taeq sayunna
kukilli-kili
anna kaban ditampiq*

*Kemasorromi toindon
metodoi kandena
eloqnamo aku
kusalambe salako*

*Kaluttebaq daq munnoni
daq mumaqrio-rio
indepaq kita
tapada makarrong*

*Kasugiran lan te lino
lakupembokoiqmo
sugiq sangdangkan
sugiq tangsaelako*

*Kusanga lasangbidangmoq
susi sambuq sangkalae
mangngulang lakoq
mangnguntaq sala-sala*

*Kengku issan kaleqlenni
mangngiriqna toangin
laku apari
laumbuni mandaqi
Kusanga tolalattuuq
tolaponno penawa
tokumondong soroq
laumbuni patava
Ke amaliq-maliq oko
kemaindun matako
tiroko bulan
sailako bintoen*

*Kulaqbiran mate tobang
silapaq kaloq-kaloq*

dikertas putih sebersih hatiku

Aku menyangka sarung bagus
kain yang tiada tercela
kuamat-amati
selimut yang penuh jerumat

Bila ibu sudahlah bosan
memberi aku makanannya
biarlah aku
hidup membuang diri

Baling-baling jangan bunyi
jangan meraung-raung
masih ada aku
kita bersama saling menyapi

Kekayaan dalam dunia
akan ditinggalkan juga
kekayaan hanya sementara
kekayaan yang tidak abadi

Aku menyangka sudah bersatu
denganku
bagai sarung tiada tepi
mundur kembali
terputat ulas tak teratur
Jika aku mengetahui sebelumnya
halnya angin bertiup
akan kuapakan
menyembunyikan dengan baik
Aku sangka orang berniat baik
penuh hati dengan kesadaran
orang melompat mundur
akan menyembunyikan sesuatu
Jika engkau sudah rindu
terkenang mengingat kekasih
lihatlah bulan
tengoklah segala bintang

Lebih baik mati jatuh
mengisi lubang tanah

*kelasayiq moraq aku
dio kaqpanan susu*

*Kedirekenni salata
kita maqrupa tau
taeq masanda
napopantan bulunta*

*Kurukui lasiadaq
doke pandoq bulayan
mekkasaramaq
endeq lasitudangan*

*Ke sengke-sengkemi indoq
kupaqlanggan laoi
laqbiran aku
kusalamba salao*

*Karimmani kasokanni
anak torandan langiq
masai dikkaq
ditampe langnga lalan*

*Kusanga golla todadu
tuak tanning toroi
budamo tai
napopaqtanngnga tasik*

*Kedenni angin mangngiriq
baraq tollü-lü
tumba dadinna
lako batang kaleku*

*Kutongannimo mekaloq
usseroi turunan
umbai tanglaakunna
umpembollo-bolloi*

*Kekukilalai lenni
randan paningoanta
lanariq taqnaq
lanapolo duanaq*

Kengku tui-tui satu

daripada aku tak menyentuh
hal genggamannya buah dada
Bila dihitung kesalahan kita
kita semua rupa manusia
tidak mencukupi
terbagi kepada buluh-buluh kita

Aku paksa saling mengajar
tongkat tajam dari emas
telah sedia
bergerak sambil berlawanan

Kalau ibu tak berkenan lagi
kutempati berlindung
biarlah aku
berkelanan ke sana kemari

Kasihani dan ibalah padanya
anak dari pinggir langit
kasihan dia
tertinggal sesat di tengah jalan

Aku menyangka dadu itu manis
seperti nira manis rasanya
sudah banyak orang
dihanyutkan ke tengah laut

Kalau ada angin berhembus
topan bertiup besar
bagaimanakah jadinya
sampai pada diriku

Aku sudah bersungguh-sungguh
memelihara sumur itu
bukanlah aku
bersiram diri dengan airnya

Kalau aku mengingatnya
permainan kita berdua
hatiku hancur
bagaikan memotong diriku ini

Seumpama aku burung dian yang

*kengku burinti randanan
akumo dikkaq
naala pendurukan*

*Kusangai serreq datu
serreq tallao-lao
kusae lako
serreq lampungra ia*

*Kengku manuk-manuk biung
kengku buqkuq pangngalaaq
kutiaranni
mentuq paqdiq kaleku*

*Ke masussaku sangbaraq
maqdosso-dossoko
pangnganko bolu
anna luu araqlmu*

*Kalandona tangkubengan
kondiqna tangkueloran
misaq kalando maelo
misaq kondiq mapangkarana*

*Kusorong-kusorong matiq
kupadiong riammu
ikori iko
umbaenan bokoqi*

*Kaliliq batu baqtangku
pussakto inawangku
untiro tau
baqlong naparinawa*

*Kalosi dirompo bulan
disalacak bintoen
tanglanatekaa
tomaindun matanna*

di sungai
bagaikan burung sawah di pantai
(delta)
akulah kiranya
pertama jadi sasaran

Aku sangka kucing baik
kucing jinak tiada pergi
setelah kudekati
aslinya kucing liar

Seumpama aku burung yatim
tekukur dalam hutan
aku terbang membawanya
semua derita dalam diriku

Bila kekasih sedang bersusah
dilanda kesal dalam termenung
makanlah sirih
sehingga hatimu jadi legah

Yang panjang saya tak berikan
yang pendek saya tak izinkan
yang panjang tampaknya agung
yang pendek kelihatan mulia

Kuserahkan sepenuhnya kepadamu
kuletakkan di bawah pangkuanmu
engkau jugalah
mengabaikannya selalu

Hatiku bingung
kalbuku kalut
melihat orang
tak memberi arti hidup ini

Pinang yang dipagar bulan
dikelilingi bintang-bintang
tidak akan dipanjat
orang rendah derajatnya

*Langiqmannamo kutiro
sola kayu kalandu
teq kutiro
tondok kadadiangku*

*Lamuaraka puyo
lemusogang-sogangngi
muala toda
kemunanarannaranni*

*Lino-lino latumbari
tana latiapari
kitari tau
Laburuk sala-sala*

*Łannaq toq tangnga karangan
tangnalintin wai uran
nasilatukki
bombang siapiq-apiq*

*Lantengko-tengkopaq bungin
lassalagapaq randanan
anna buqtu lokkon loe
simbolong talu situruq*

*Lembang bulawanna tondok
lopinna mintuq tobuda*

*umbarannu tokamban
unnorongan sarro tobuda*

Lumikingmoq laqtang langiq

L

Langit melulu yang kupandang
bersama tingginya pohon-pohon
aku tak nampak lagi
tempat aku dilahirkan

Apakah engkau menangkap burung puyu
kalau selalu mengejutkannya
pasti engkau dapat
kalau dibujuk dengan lembutnya

Dunia ini tidak apa-apa
bumi tiada berubah
hanyalah kita
manusia hancur seluruhnya

Aku di tengah di tempat pasir
tak tembus air hujan
diombang-ambing
gelombang berlapis-lapis

Aku membajak tepian sungai
menggaruk dataran luas
akan muncul tanggul bahagia
gadis mulia berdampingan tiga

Perahu emas kepunyaan kampung
layar agung kepunyaan masyarakat
banyak

membawa harapan orang banyak
merenungkan keluhan masyarakat kecil

Aku keliling sampai di langit

*tiku tombi saratuq
lando lalanni
tondok tobelang-belang*

*Letten tukaqkoka batu
demmeqko kalimbuang
ke lalattuqko
umpamisaaq ianawa*

*Lamun diongnaq endaqmu
diong pelleseanmu
anmu demmeqnaq
ke mipalan araqnaq*

*Lamban nasangmo yatau
diong sali madirriq
toorokan kami
malatu panti barangan*

*Lulun meloi alemu
luqqiq maya-mayai
tanglasulerika sae
kesumpu pandakaranni*

*Letten lemo labaq matin
baluqko inawammu
iko ke lamuolai
iko ke lamakoko
Laku sandak maka adi
lako batang kalemu
kondiq dodoku
sandaq pembayuangku*

*Laqpa-laqpaiko buntu
rintiangngiko tanete
tasiroganni
ketangtumba-tumbakiq
Langnganko kuanni bulan
kutanai bintoen
ke tangtontongngi dao
kada dua-duanta*

berputar-putar seratus kali
berusaha mencari
negeri orang tinggal hidup sendirian
(janda dan duda)

Engkau mengguling batu mendaki
menekan meraba mata air
kalau engkau sungguh-sungguh
memadu menyatu hati

Tanam aku di bawah tanggamu
sisipkan di bawah bekas kakimu
supaya dikau terasa
bila engkau terkenang padaku

Orang semua sudah menyeberang
melalui derasny air sungai
kami ini sudah tertinggal
layu bagaikan pisang emas

Lipatlah tikarmu dengan baik
gulung dengan sempurna
dia akan kembali
kalau dia tiada pencaharian lagi

Terguling jeruk arah ke situ
engkau pikirkan baik-baik
engkau mengambilnya
engkau yang memutuskannya
Aku ingin dan berniat
menyebut engkau dengan adik
sarungku pendek
bajuku tiada sempurna

Engkau naik beri tahukan bulan
bertanya pada bintang-bintang
tetap tersimpan di atas
janji-janji kita berdua
Pasanglah kelontang di atas gunung
bentangkan talinya melanggar bukit
agar kita saling menguncang
jika ada kejadian merundung

*Lolong minnaq tu kunengko
sola santarig kabuku
mubayang paqdu
musondai paria*

*Allaqi ditongan allaq
dibawa passengaran
paqdei allaq
lamnaqi passenngaran*

*Laiq palannaq araqmu
palannaq takkaq buamu
demmeqnaq tama*

*Lallaq matami ta pare
toppoq daun sapena
randuk todami
launnanggo kalena*

*Laditu lakrika langiq
ladimanangngairaka
kenapatu tuti lengkiq
kenasanda simisaqkiq*

*Lamorainaq laitiq
tuladio kalemu
kadanna indoaq
susi kilaq manaqtu*

*Lamban diongko randanan
sassang darraq mandirriq
reppoqko lian
lamepanden todanaq*

*Londoq-londoqkan temai
mane tallu rombena
tangiissampa
ungkurreq maruik birang*

*Laiq saraq lai q aku
laiq kanda lai q tau
lamukanda labukoyo
mengkarang labakkilaq*

Melebihi minyak yang kuberi padamu
bersama santan kelapa
engkau membayar aku dengan empedu
menggantinya dengan air paria

Tidak pantas dipisahkan jarak
dicarikan contoh lain
bila hilang jarak
tenggelam maksud tiada bekas

Kekasih (gadis) simpan aku di dadamu
letakkan aku di jari jantungmu
rebalah aku ke dalam
bila engkau mengingatku

Padi ini sudah tinggi
daun terakhir sudah tumbuh
sudah mulai
menampakkan harapan baik

Apakah langit dapat ditopang
ataukah dapat diberi dinding
kalau tertuju pada kita
masing-masing dengan takdirnya

Aku ingin tinggal di situ
hidup bersama dengan dikau
tapi sayang ibumu
bagaikan kilat yang menyambar

Engkau bersenang di tepian sungai
menyeberang menentang arus
bila engkau di seberang
aku pun akan bersiap

Kami ayam jantan
baru tumbuh bulu jantannya
kami belum tahu
membujuk ayam betina

Sayang sibuk sayang aku
sayang makan sayang orang
engkau makan sebagai bakicot
bekerja tiada hasil-

*Laku andek tu banua
anna malakka daiq
tanglakuandek
pandin ia nasolan*

*Londoq-londoqkan temai
saungan tangpaisean
tangkibalapa kaminna
untettenan tadingki*

Akan kunaiki rumah itu
menjulung tinggi ke atas
aku tidak naiki
ada sesuatu tersimpan di atas

Kami ini ayam jantan
sabungan yang masih kecil
kami belum sanggup
berlaga membawa taji

M

*Maqkudiq-kudiqmo denaq
dao palapa induk
lamorai taqpa
lako kalosi pare*

*Maraqna dodo saraqku
bayu tangdialoran
nabarakkanni
anak pallao sala*

*Moi sabaqna towai
sombona bura-bura
inang kulamban
kesipalan araqkiq*

*Mupanumba lamuhungkaq
kualinna sendana
balimbing uru
mukutana-tanai*

*Moi mutorro Ruppandang
ramban di tana Daa
tontongko unqkilalai
tondok kadadianta*

*Mokanaq dibubun dua
diseruran sibarrung
dibubun tunggaq
turunan misa-misa*

*Makarorongmi te tondok
makatoren-tonemi*

Burung pipit sudah berbunyi
di pelepah pohon ijuk
berniat hinggap
di atas pelepah daun pisang

Sayang sekali sarung bagusku
baju kesayanganku
ia terjatuh
ke tangan anak penganggur

Biar air meluap banjir
mengalir bersama dengan busanya
ia tetap kuseberangi
kalau kita saling mencitai

Kamu buka untuk apa
lekuk pada cendana
lubang pada pohon uru
lalu bertanya-tanya padanya

Engkau menetap di Ujung Pandang
sampai di pulau Jawa
engkau tetaplah mengingat
tempat kelahiran kita

Aku tak suka di dua sumur
enggan di dua mata air
kuingin sumur tinggal
mata air yang satu-satunya

Kampung ini telah sepi
gundah-gulana rasanya

*taqdemo indoq
 umpatarran barruga
 Moi mulumiling timbo
 unnandung passaratuaq
 tanglana bengko
 kamusarak malolo
 Membokoq kami londongki
 sauaq bambe suruga
 nabarakkanni
 indoq bali karaeng
 Manemangka so sok mayang
 kudiono mangrambi
 kalando langgan
 duakiq tangmaupaq
 Maqduhun-dusunmi seba
 dao randan pangngalaq
 ungkumpai dalle buhung
 dalle tarran telona
 Moi budanna towai
 sisasaqna randanan
 unang kuola
 ke makus inawa
 Mata allo tu matammu
 mata maqillo-illo
 tosoi darun
 nasilenda araqna
 Masiriqna malongkoqnan
 unnolai tetondok
 kondiq dodoku
 taeq tamangkaleku
 Mokanaq leko passolleq
 topassompaaq gauqna
 tobassaqri
 tobuallo bokoqna
 Mandu 7 saripinna maliq*

ibu tiada lagi
 menghibur pengobat kesunyian
 Biarlah engkau berulang datang
 berkeliling seratus kali
 tidak diizinkan
 diambil dengan muda
 Ayam kami sudah pergi
 ke selatan di pintu surga
 mengikuti ajakan
 ibu yang tercinta
 Mayangnya baru terurai
 aku sudah mengetuknya
 tinggi ke atas
 kita berdua bernasib malang
 Kera yang sedang gundah dan kecewa
 di tepian hutan lebat
 menunggu si buah jagung
 jagung yang sedang berbunga
 Biarlah banjir datang melanda
 serata dengan tepian sungai
 tetap kulalui
 kalau hati sudah niatkan
 Matamu umpama matahari
 mata yang berkilau-kilauan
 tusuklah dengan jarimu
 dadanya tidak bertemu
 Aku malu sangat malu
 meliwati kampung ini
 sarungku pendek
 aku tak punya pakaian
 Aku tak ingin pada penganggur
 orang berjalan tiada tujuan
 hanyalah yang sibuk
 yang berbau matahari belakangnya
 Rindu eratnya saling melilit

*sirendenna inawa
daqna siangaq
daqna sinawa-nawa
Mandaqsiaraka itiq
passindau matotoq
porunna inde
tangdibela dibungkaq*

*Maqdosso-dossomi tarruq
dao tangke baranaq
umpiang-piang
anakna sokkorio
Madaoko anna bulan
lenduq langngan nabintoen
ditiro tukaq
dipemanta lulangngan*

*Mammaqsiaakoka itiq
iko nabela buntu
akumo dikkaq
mammaq kutu manukan*

*Moi membela muola
tongnalambiq pentiro
inawa duka
tanglasisarak-sarak*

*Moi silallena kilaw
silatukna batara
kusassang duka
kesipalan araqqiq*

*Male matiq tosaqbaraq
totangbuda kadanna
ikori itiq
laun timbang meloi*

*Misaqri tu kukatakuq
mandu kukagiangan
pada matua
daqta sisaqbiangan*

kaitan kata hati
tidak saling mengingat
tidak saling merindukan

Adakah di situ tetap kokoh
simpulan tali yang tetap erat
pengikatnya di sini
tidak mampu dapat dibuka

Burung di sana yang sayu rayu
di atas ranting pohon beringin
mengincar-incar
anak burung (sokko rio) di sarangnya

Kau di atas daripada bulan
lebih tinggi daripada bintang
engkau ditatap
selalu dipandang ke atas

Engkau tidurkan di situ
engkau yang di seberang bukit
aku di sini
tidur bagai kutu ayam

Namun engkau berjalan jauh
tak terjangkau oleh mata
tetapi hati itu
tiada akan berpisah

Kilat memyambar sekalipun
gemuruh petir bagaikan runtuh
aku tetap menantangnya
bila kita saling merindukan

Orang sabar sudah ke situ
orang tak banyak bicara
engkaulah yang di situ
akan menimbang baik buruknya
Hanya satu yang kusegani
sangat aku takut
sama-sama tua
jangan saling membiarkan

*Moi lumilingko Bone
 moi samu sasakna
 taeq muappaq
 susi pandin mutampe
 Mintuq tofino maqdandan
 sola mentau mata
 sama anggaqna
 dio Puang Matua
 Mindako tu dijong padang
 naburoro pandelloq
 kendecko mai
 tesisorongan sepuq
 Mandaqsiaraka itiq
 passindau lelungang
 susi indena
 mandaq sambo batunna
 Matassan bulan sitangngaq
 allo sinawa-nawa
 umbapi bongi
 anna misaq penawa
 Maleko kukua iyo
 kukurrean sumangaq
 taroko duka
 lamedoko-doko i
 Masiriq sitiyo allo
 sipeamba karoen
 lambunni allo
 kariq lasiampelloq
 Moi matumba nokaqmu
 tungka mengkailingmu
 naporaimo
 indoq sola ambeqta
 Maqdinna mudua bale
 mupekan kiruq-kiruq
 kendecknaq dikkaq
 mussinto lusauq-rekke*

Biar engkau keliling wilayah Bone
 engkau mencari bersusah payah
 engkau tidak akan dapat
 si dia yang engkau sudah tinggalkan
 Semua manusia sama rata
 bersama makhluk dan segala insan
 sama nilainya
 di hadapan Tuhan

Siapakah engkau yang di bawah
 digonggong anjing di bawah kolong
 naiklah kemari
 saling melayani dengan siri

Adakah di situ tetap baik
 simpulan rumput lelungang
 seperti di sini
 kuat penutup batunya

Bulan sedang asik saling memikirkan
 matahari saling merindukan
 malamnya kapan
 menyatu memadu kasih

Engkau berangkat aku serahkan
 bahkan aku berterima kasih
 engkau juga tinggal
 hanyalah membuat jadi kurus

Ia malu bertemu siang
 dan saling memperhatikan di sore hari
 tetapi bila matahari terbenam
 keduanya hampir saling menelan

Namun engkau tiada mau
 bahkan menolak dengan kerasnya
 sudah direstui
 ibu dan ayah kita

Biarlah aku berteman dua
 engkau pancing bagai ikan sepat
 aku terambil
 engkau sentak ke sana-kemari

*Musangaraqka mandalan
anmu sondong lambannas
aku mandalleq
aku sombo karangan*

*Mokaraka tu laitiq
tu ladio kalemu
kadammu duka
untarruq botto ulu*

*Moi maqrinding batummu
maqkulambu maliaq
samemboqkokku
tama batang kalemu*

*Mandaqko sitoe lima
sideken lengo-lengo
titodo ako
ammu masso sumangaq*

*Mandaq saripinna langiq
sirendenna te pangleon
daq nasisarak*

*daq nasioembokoran
Musaogaraqka matakuaq
kemupembelainaq
sangngadi sengkemu*

*susi kilaq mellepaq
Moi budanna touran
moi timmi-timmina
saku sassangna
kemaqnawa-nawamoq*

*Moi mandaqna gontingna
bintin salliq baqbanu
saku bungkaqna
kesinawa-nawakiaq*

*Moi mambela tondokmu
moi langka banuammu
samanna mandappiq
kekupangngundumi*

Engkau mengira aku dalam
menyeberangi aku dengan miring
aku ini dangkal
pasirnya kelihatan semua

Sebenarnya ingin aku di situ
hidup bersama denganmu
tetapi kata-katamu
menembus sampai di ubun-ubun

Namun engkau berinding batu
berkelambu sarung besi
aku tetap berusaha
masuk sampai di hatimu

Saling berpeganglah dengan tangan
makin erat tiada terlepaskan
hati-hati kamu terantuk
sehingga kamu menjadi kecewa

Langit bersusun dengan eratnya
negeri berimpit dengan akrabnya
tiada berpisah

tiada saling membelakangi
Hujan datang dengan derasnya
turun dengan lebatnya
aku tetap jalani
kalau aku sudah rindu

Engkau menyangka aku takut
kalau engkau jauh dariku
kata-katamu juga
bagaikan petir menyambar

Namun terkunci dengan eratnya
pintu tertutup dengan rapatnya
aku niat sampai terbuka
bila kita saling merindukan

Biar negerimu sudah jauh
rumahmu seberang sana
tetap kurasa dekat
kalau aku sudah niatkan

*Maraqna tonna dolona
tonna diona pamai
tuo mananam
lante lipuq daenan*

*Maraqnamo bekak ballo
dao lolok sendana
umpean-pean
bua kayu mambela*

*Maraqna dilekaqi pandin
pandin tangdialaoran
torroi dikkaq
torro maqbüing-büing*

*Maqdosso-dossomo langkan
dao lolok baranaq
umpean-pean
anak manuk menduruk*

*Makkunkomi sola nasang
umpamisaq tanggaqmi
tannani talinga
mintuq ladipomelona*

*Musangaraqka paissan
ammu sandak sahuq
aku mandalleq
tangpaissan tonganna*

*Maka laoko makaleq
suleko dua bongi
maka masaeko lako
lamamaliqkan kami*

*Maka kendecko pasapaq
damukua kendeckmoq
uwey mata toorro
laurrinto suleko*

*Manokako manokanaq
pada unniling tanduk*

Sayang-sayang waktu dahulu
saat-saat yang telah lalu
hidup aman
di dalam kampung ini

Sayang sekali gagak yang cantik
di atas pucuk pohon cendana
hanyalah mengincar
buah-buahan yang jauh

Kasih-kasih dia
si kembang yang cantik molek
hidup sendiri
hidup sebatang kara

Termenung burung si burung elang
di puncak pohon beringin
sedang mengintip
anak ayam yang mencari makan

Tetaplah kamu semua
mempersatukan hati dan pikiran
dengarkan baik-baik
pengalaman hidup yang baik

Engkau menyangka aku bijaksana
sehingga engkau mencoba aku
aku bodoh
aku tiada pengalaman

Kalau engkau berangkat pagi
pulang waktu malam
kalau tiba di sana
kami juga akan merasa rindu

Kalau engkau sudah naik
jangan engkau berkata sudah lepas
air mata yang kau tinggalkan
akan kembali membasahimu
(menggangumu)

Engkau menolak saya menolak
sama-sama tidak senang

*pada menassan
pada rasso inawa*

*Mandaqko sitoa mandaq
sikaluqqiq maya-maya
nanelo tuo
anna loboq baranaq*

*Maka sitammu lalangkiq
siduppa pallawangan
umbai petawa mammiq
daq mubanni mabeko*

*Mundan biung lauq mai
burinti tangkeindoq
maqqioq-pioq
ke lalambunni allo*

*Manetuo inde kadong
manetallu daunna
nakuami laiq
lamaqkurin misamoq*

*Maqkudiq-kudiqmo denaw
dio randan panggalaaq
umpiang-piang
pare makkan buanna*

*Moi budanna towei
moi sapuq randanan
sakuolanna
ke mamaliq-maliqomoq*

*Moi ditokaq toapa
moi didoyang-doyang
kedenni eloq
kedenni kannu mata*

*Mahusa ia topake
ronok tu tamangkale
inawa toda
taeq anna mahusa*

Matukkunnaq diadingngi

sama-sama menyesal
sama-sama merasa kecewa

Salinglah berpegang dengan eratnya
tindih menindih dalam lipatan
hidup segar
bagaikan pohon beringin

Kalau kita berpapasan di jalan
bertemu dalam kesibukan
senyum ramah
jangan dibuang kaku

Belibis yatim dari sana
burung diam yang tak beribu
berbunyi merintih sedih
bila matahari akan terbenam

Kacang ini baru tumbuh
baru berdaun tiga
lalu si dia berkata
akan saya berdikari sendiri

Burung pipit telah gembira
di pinggir hutan di seberang
mengincar-incar
buah pada yang sedang mangkal

Biar banjir bertubi-tubi
pasang sampai di deretan luas
aku tetap jalani
kalau aku rindu lagi

Barang itu biar digantung
bahkan tergantung tinggipun
jikalau ada niat
kalau suka dikehendaki

Perhiasan itu usang
pakaian itu robek
tetapi hati
tidak pernah luntur

Aku bosan dibuali

*diandekedekei
nokanaq aku
dipabambu kiloi*

*Musangaraka marawa
kasibalaq-balaqkiq
paqdu paria
kesimpasuleankiq*

*Manokako kumanoka
pada unniling tanduk
umbai losongpaq abu
umbeqbeq telo-telo*

*Mammaq ia tomai tau
mammaq silopak-lopak
mammaqnaq aku
mammaq tungngara beke*

*Moi mangngiriq to angin
maqpaluu to baraq
mandaqkiq kita
sideken lengo-lengo*

*Male nasang ia tau
male siambe-ambe
malenaq dikkaq
male kasoyan-soyan*

*Masai allomo kutayan
raqdamo kupeagi
taeq sia larampona
inde massudi lalongf*

*Melo bendanna te bola
teqdekna te banua
taqbu ampangna
golla pentiroanna*

*Moi sarambu paadaq
dio indoq ambeqku
tangkupapada
adaq dio Puangku*

bersama dibohong-bohongi
aku tak ingin
dibujuk dirayu manis

Janganlah engkau menyangka baik
kalau kita bertentangan
empedu paria
kalau kita saling membalas dendam

Kita sama-sama tak suka
sama-sama menolak
lebih-lebih aku
menolak mentah-mentah

Semua orang dapat tidur
tidur berpasang-pasangan
aku tidur
tidur terlentang bagaikan kambing

Namun air bertiuip kencang
topan datang sekalipun
kita berdua
tetap berpegang dengan eratnya

Orang semua berangkat pergi
berjalan saling berpegangan di bahu
aku pergi
berangkat mengayun tangan :
(sendirian)

Sudah lama aku menunggu
cukup waktu aku mengharap
belum lagi tiba
si dia yang gagah perkasa itu
Rumah itu berdiri bagus
letaknya tegak mungil
tebu pasaq pintunya
gula terali jendelanya

Biar nasihat bertubi-tubi
datang dari ibu dan ayahku
tiada samanya
petuah yang dari Tuhanku

*Mallaiko sepuq loqbang
sepuq tangkebarubuk
lananai ia
sepuq lempan babana*

*Mokanaq dibubun dua
ditimba patomali
dibubun misa
laditimba sangbua*

*Moi puluq moi datteq
kukande allo bongi
tangku papada
paqdiq dio keleku*

*Moi uran moi baraq
moi sapunna randanan
inang kuola
keparallu dukanaq*

*Pakatungku male matiq
pepasan mallo-mallo
ramposiaraka dikkaq
untanan dosso-dosso
Malemo gayang Toraya
ullilingngi lebukan
baqtumbamo nai
untarran paningoan*

*Maraqnami bayan ballo
dao lolok baranaq
kaoni-oni
lako tondokna tau*

*Maqduusun-dusunmo serreq laoq
polloq banua
untayan manuk
manuk dao buyanna*

*Moi minnaq moi bokaq
moi karro kaluku
ka tangeloq penaangku
dio batang kalena*

Jauhlah engkau si pundi posong
pundi yang tak berisi
akan ditempati
pundi yang penuh dan limbah isinya

Aku tidak rela
dengan dua sumur
hanya satu yang kukari
sumur tersendiri

Beras putih beras pulut
akan kumakan siang malam
tidak sama
derita pada diriku

Biar hujan biar panas
biar air bah sekalipun
akan tetap kujalani
kalau aku sudah bertekad

Kirimanku sedang ke situ
pesanan sayu yang penuh gundah
apakah tiba juga padamu
membuat jadi terkenang
Keris Toraja sudah berangkat
mengelilingi negeri ini
entah di mana
sedang asyik bermain-main

Burung nuri si cantik jelita
di atas puncak pohon beringin
berbunyi-bunyi
ke negeri orang

Kucing yang sedang sedih
di belakang rumah sana
menunggu ayam
ayam di atas tenggernya

Namun minyak yang bagaimanapun
minyak kelapa asli sekalipun
kalau bukan kehendakku
tinggal bersama dengan dia

*Moi serang-serang buqkuq
moi kandoka lanete
kedenni eloq
dio batang kalena*

*Manarangko daun kayu
oandeko daun aoq
ussaro mase
lako kayu kalando*

*Maqdkutik-kutikmo denaq
dao tille sumpandan
unnawa-nawa
pare tesse bumbungan*

*Mangdaqmo rompona langsaq
balatakna durian
langgan duka lakutekaq
laku pataleq lao*

*Mammaq allonaq iyongiq
natuli tingkaruqduq
anna lenduq bayu punteq
situruq mundai eja*

*Morainaq mengkarekeq
tu lamessampu pissan
ukori iko
usuale sambuqna*

*Maya-mayai mellao
ketangsomboi bulan
maraqko iko
tilendeq dio batu
Mata alloka tondokmu
bulan banuammu
ammu lassambiri mata
tau dio banuanna
Moi sokkoq moi bale
moi karro kahuku
tangkupapada
penawammu lumai*

Walaupun sarang-sarang tekukur
seperti bentuknya daun pisang tua
kalau hati sudah niatkan
hidup bersama dengan si dia

Bijaksanalah engkau hai daun kayu
ariflah membawa diri hai daun aur
mencari teman
kepada kayu-kayu yang tinggi

Burung pipit berbunyi-bunyi
di atas pipping rebah telentang
mengincar-incar
padi yang sedang berisi susu

Langsat terpagar dengan eratnya
bersama durian dengan jerajaknya
akan kupanjat juga
lalu aku menyebarkannya

Aku tidur siang kemarin
aku selalu mengantuk-antuk
lalu liwat si baju putih
bersama dengan si baju merah

Aku ingin mendekat
menyampaikan sepupu pertama
engkau sendirilah
menolak dan memnci saya

Hati-hatilah bepergian
bila bulan belum bersinar
engkau disayangkan
bila terantuk pada batu
Apakah negerimu matahari
ataukah rumahmu sama bulan
engkau mengincar-incar
orang yang ada di rumahnya

Nasiketan dengankannyasekalipun
bersama kelapa dengan lauknya
aku tidak samakan
hatimu kepadaku

*Maka paqdenaq muita
bungkaqko salappamu
ilanmoq toqo
sikalemboq dombolu*

Bila aku hilang dari matamu
bukalah tempat sirihmu
aku sudah di dalam
bercampur dengan daun sirih.

N

*Nasuako langgan bulan
sipaqqada bintoen
dialli ringiq
paqkembong tobalanda*

*Nokapaq tu ladirandan
lasangale diampaq
pia aqgangku
tomangkambiq bala tedong*

*Nokanaq lamale rampe
lako kayu kalandu
sukkuq dodoku
sandaq kupelluangan*

*Nokanaq lamale mati
tu laulleaq baqba
sepuqku dikkaq
sepuq tilaka-laka*

*Nokanaq didanda lio
dipebulan-bulanan
bulan reqdepi
bulan sampe barani*

*Nokanaq dibubun dua
disaruran sibarrung
disaruran sangbua
napolio inawa*

*Nokanaq di dua bubun
disaruran patimali*

Engkau disuruh ke bulan
berbicara dengan bintang-bintang
dibeli dengan uang ringgit
buatan orang Belanda

Aku belum dapat didekati
bahkan bersatu dalam tikar
aku masih anak-anak
bagaikan anak gembala

Aku tidak pergi bersemenda
kepada pohon kayu tinggi
sarungku sempit
bahkan kecil dan cukup selilit

Aku segan menyeberang ke situ
takut meliwati pintu
pundi tempat siriuku
pundi yang tiada harga

Aku tak ingin dijanji-janji
alasan dengan bulan
bulan menindih
bulan tanda berani

Aku tak rela
dengan dua saluran
hanyalah satu saluran
barulah puas hatiku

Aku tak mau dua sumur
saluran air kiri kanan

misaqri aku
dio indoq ambeku
Nokanaq ditundan lima
diruyang lego-lego
ditundan illong
diruyang pangngudungan
Nasanga minda tolendug
dio timbo bolana
pangandew kareq
pangngan nasang tougiq
Napepalisumoq andiq
napeuraq palaqmoq
allaq masena
ussalai buanna
Nakuami pokadannaq
dodeng maqkada tongan
talumokkondo
lako todallo ataqa
Nataranak kada rapaq
naria misa bisara
anna masakke
marudindin sola nasa ng
Nokanaq muala telang
muala sokkong bayu
salu sandaqpap
mupopelapik kapuq
Nakemo kemanokaqko
keunniling tandukko
ondongpa tau
unniling telo-telo
Osokankiq laqpa-laqpa
dao botto tanete
tasiroganni
kedengkiq tumba-tumba

aku hanyalah sendiri
 dari ibu dan ayahnya
 Aku tak mau dibangunkan tangan
 bahkan digoyang-goyangkan saja
 dibangunkan dengan hidung
 bahkan digoyang dengan ciuman
 Disangka siapa yang lalu
 di depan rumahnya
 tirulah dia
 sirih dari Bugis
 Si dia sudah melihat aku
 bahkan memeriksa telapakku
 sisa-sisa rindunya
 tidak pada tempatnya
 Dia katakan sampaikan aku
 si dia yang berkata jujur
 lalu kita ke sana
 sama-sama memancarkan harapan
 Dijaga kata sepakat
 dipangku satu bicara
 sehingga selamat
 bahagian dan sentosa menyertainya
 Aku tak mau jadi jaminan
 dijadikan tempat berlindung
 belumlah saatnya
 engkau jadikan sebagai bahan pengalas
 Biarlah engkau menolaknya
 kalau engkau tidak menerimanya
 orang lebih-lebih lagi
 menolak dengan tidak wajar
 Tanamkan kita kelontang
 di atas puncak gunung
 agar kita saling menggoyangnya
 jika ada kejadian merundung

P

*Pituppaliq ia tau
pituppannawa-nawa
sangpaliq kita
sangpaliq tangsilambiq*

*Pada puluq moi datteq
moi karro kaluku
daq mupadanni
lemo dio araqmu*

*Palendurannaq mammaqmu
poro sangbongibangmo
samangku melluang dureq
mennappaq doti langiq*

*Piaq-piagkan temai
tau mane lundara
tangkibelapa
ussoyanan kaleki*

*Pitung tetuk ia tau
pitungpaliq porinna
sangtetuk kita
sangpaliq tangsilambiq*

*Pada kappa pada nola
pada unniling tanduk
pada menassan
pada tobang inawa*

*Ponno dinggin tu tondokki
paqrandanan salebuq*

Orang lain tujuh kali melingkar
tujuh lilitan dengan lengkapnya
kita ini selililit
bahkan tidak cukup juga

Biar pulut biar lapang
biarkan kukus kelapapun
jangan engkau samakan
buah jeruk yang di dadamu

Singgahkan tidurmu padaku
biarlah semalam saja
rasanya aku berselamatkan bahagia
bertikarkan kain pusaka

Kami ini masih kanak-kanak
orang yang baru remaja
kami belum tahu
ke mana menggerakkan badan

Tujuh sudut ditempati orang
tujuh lilit ikatannya
satu sudut bagi kita
selilit pun tidak mencukupi

Sama-sama diam dan tak suka
sama-sama menolak
sama-sama menyesal
sama-sama kecewa dan menyesal

Negeri kami sangat dingin
penuh dengan awan

tondok diangaq
tondok dikasayangan

Pian-pianrika buntu
sammenrika tanete
tasitollongan
kemarammu-rammunkiq

Pusaqnaq umpenayanni
tasik taeq randanna
den tu randenna
sule tama tangngana

Puttiq-puttiq pambayangku
unniq-unniq pangrompoku
nalelleng buni
nasembang tangkutiro

Pitu lombok pitu buntu
pitu tanete kalando
untalimbungngi
andiq tangmaka-maka

Pepasangku male matiq
didokoq didaenan
kaqtu porinna
bolue memalloq-malloq

Pasilamunni lolota
pasi tambu taanai
daq nasiangaq
daq nasinawa-nawa

Pasisarakmi maseta
pasi pembokorammi
daq nasiangaq
daq nasinawa-nawa

Pokada melonaq dikkaq
saqbuq maya-mayanawa
ahumoq dikkaq
tangladio kalemu

Perangiko kada dolo

negeri idaman
kampung kesayangan

Bila gunung menjadi lensa
atau bukit bagaikan cermin
lalu kita saling menjenguk
bila ada yang sakit-sakit

Aku berpikir heran
laut yang tak bertepi
ada pinggirnya
tetapi kembali ke tengahnya

Pisang kerdil tanamanku
pisang kecil yang pupagar
ditebang sembunyi
diambil tiada kulihat

Tujuh lembah tujuh bukit
tujuh gunung menjulang tinggi
mengelilingi si dia
kekasih yang mulia bangsawan

Pesan rinduku menuju ke situ
dibungkus dengan eratnya
putus ikatannya
sirihnya merasa gundah dan gulana

Satukan tali pusat kita
tanam sedalam-dalamnya
supaya jangan saling merindukan
jangan saling mengenangkan

Pisahkanlah kasih sayang kita
bahkan rindu sekalipun
tidak lagi saling mengingat
tidak saling mengenangkan

Sebutlah aku dengan baik
ceritalah dengan senang
walaupun aku
tidak lagi bersama dikau

Dengarlah kata petuah

*tuleran tomatua
mudadi sangkaq
dadi paqpaelean*

*Pokadannaq ke maleko
kemaqlamban saluko
kuissanni
launnantaq lalanko*

*Pasialamokaq titiq
pasitoe limamoq
pada totaeq
pada tomase-mase*

*Pokadanni tomatua
tu tomendadianta
pissan diopi
tu paqirandananna*

*Pakadannaq kada tongan
kada rebong baluqbuq
angkuissanni
paserei kaleku*

*Pian-piannipi buntu
samminnipi tanete
tasikitanan
tasikitanan
tasipabaya linob*

*Pada sitanmu topatiq
anak mellao langiq
mammaqi rokko
siletten lemoi
Paqdiq sia ia tau
paqdiq sirua-rua
paqdidki kami
paqdiq taeq susinna*

*Payo-payomoqi dikkaq
lako lembangna tau
tanglatepumoq
diala paloloan*

nasihat orang tua
engkau menjadi contoh
tempat bertanya dan teladan

Sampaikan aku bila berangkat
bahkan engkau menyeberang sungai
lalu aku dapat bersiap
turut mengantar engkau

Kenalkan aku dengan dia
bahkan kawinkan aku dengannya
sama-sama orang miskin
bahkan sama-sama orang menderita

Sampaikanlah itu pada orang tua
bahkan kepada ayah bunda kita
serahkan padanya
segala sesuatu keputusannya

Berikan aku bicara jujur
kata yang pasti dan benar
supaya aku bersiap
menyingkirkan diriku ini

Pasanglah tanda di atas bukit
tanamlah cermin di puncak gunung
supaya kita saling melihat
saling mengenal muka

Orang bangsawan saling bertemu
sama-sama anak mulia
bila kedua tidur
saling mengguling bagaikan jeruk

Orang sakit dan menderita
penderitaannya sudahlah demikian
penderitaan kami
sengsara yang tiada duanya

Aku kasihan diriku ini
merantau di negeri orang
sudah tiada mampu
diambil sebagai petunjuk jalan

*Patorronaq ripalaqmu
 ritappaqna kanuku
 naia duka
 kuposulle sambaraq
 Pasedanni tu sepuaq
 pasidoyang-doyangngi
 baqtumbanna dolo kaqtu
 dolo rosso inaya
 Pokada melonaq dikkaq
 saqbuq maya-mayanaq
 daq kutiramban
 daq kusoyang sumangaq
 Patamanaq paluangnaq
 dio tampak rakkaqmu
 naia duka
 kuposulle sambaraq
 Pangingoanta ritak
 kemaqmisa-misakiq
 manteqkiq dota
 pantan laen bolata
 Pangingoanna Toraya
 sulingna Torantepao
 ladipapada
 dipasiala oninna
 Pemparrakan daq munmoni
 daq mumaqdosso-dosso
 indepaq kita
 tapada makarrong
 Pallakko poleq inaya
 daqdaqko pasiruan
 lan moko tangnga
 disiletto tanaqi
 Pakatungku male matiq
 dopori bakkan-bakkan
 kaqtu pporinna
 mallo rosso inaya*

Tarulah aku di telapak tanganmu
 di atas ujung kukumu
 sekalipun ia itu
 sekedar pengganti diri sebayaku

Satukan gantungan pundi itu
 jangan dipisahkan tempatnya
 mana yang lebih dahulu jatuh
 lebih dahulu merasa gundah

Ceritalah aku dengan baik
 sebut namaku dengan senang
 sehingga tiada aku terkejut
 merasa tidak hilang semangat

Masukkan dan pasanglah aku
 di ujung kuku jarimu
 semogalah dia
 pengganti sobatku

Permainan kita manusia
 bila kita bersama-sama
 kita meninggal
 masing-masing tempatnya (kuburnya)

Mainan orang Toraja
 seruling orang Rantepao
 akan disamakan
 disatukan bunyinya

Baling-baling jangan bunyi
 bahkan jangan merasa sayu
 aku masih di sini
 sertamu bersama sunyi

Barulah rasakan hai hati
 demikian juga hai tingkah
 engkau di tengah
 digoyang ke kiri ke kanan

Kirimanku menuju ke situ
 diikat dan dibungkus dengan erat
 ikatnya terputus
 memilu dan mengibakan hati

*Popessailepaq pissan
 popentiro sulepaq
 daya Kandora
 sissarean balisungku*

*Paqbongianri te lino
 paqgussali-salian
 surugari ia
 paqtondoka marendeng*

*Pelluangko sambuq saqbe
 pembidaran maelo
 pasombo ripa
 umpakendek malaqbiq*

*Pallakko poleq inawa
 pissiko kasiruan
 mane mulambiq
 tumaqbuku langsaqna*

*Puttiq-puttiq pantananku
 lame kayi pangkalingku
 nasakkamo tau
 lanapopembaqkaqmo*

*Papusanna sallammaliq
 didoloq daun dalle
 kaqtu porinna
 memallo-mallo araq*

*Pokadannaq ke maleko
 kelumeangko buntu
 angku antaqqo
 abuq sanglengko lalan*

*Pessambuqqo sambuq saqbe
 pembidaran tannun suraq
 ketangsomboi melomu
 merrupa malaqbiqmu*

Aku menoleh sekali lagi
 membalik melihat ke belakang
 di Kandora sana
 sandaran pusaka emasku

Dunia ini tempat bermalam
 persinggahan hanya sementara
 surga itu
 negeri yang sebenarnya

Pakailah selimut saqbe
 kain yang bagus
 menambah gagah
 mempercantik kemuliaan

Engkau rasakan hai hati
 demikian juga ini pikiran
 engkau sudah temukan
 pahitnya biji langsung

Pisang kecil yang kutanam
 ubi kayu yang kupelihara
 sudah dipindahkan orang
 bahkan sudah dikembangkan

Pesanannya dalam rindu
 dibungkus daun jagung
 bila tali ikatnya putus
 sangat memilukan hati

Beri tahukan aku bila engkau pergi
 bahkan kalau meliwati gunung
 aku akan mengantarmu
 sekedar pendahuluan perjalananmu

Gunakanlah sarung saqbe
 pakailah tenun berukir
 akan nampak kecantikanmu
 bersama kemuliaan dan keagunganmu

R

*Rampanan tengkomoq aku
tibe samban manapo
ala poleq tengko baqru
ayoka sanda rapaq*

*Riu-riukiq tolino
Karanganna lebukan
dao suruga
tu bamua marenden*

*Rindue kendekko mai
tongkonko inde daliq
rindumu inde
lasisarak penawa*

*Bungkaq-bungkaqpi tu baqba
bungkaq pelaq-pelaqi
daq kutiramban
daq kusoyang sumangaq*

*Rindue pelaqko lalan
tiroko pelleseanmu
titodo ako
ammu soyang sumangaq*

*Rindue alamoq mati
dakka kabudaimoq
daqku masussa
daqku rosso inawa*

*Randuk lamantaqmo allo
lamarengkomo satu*

Lepaskan aku dengan baik
ceraikan dengan senang hati
ambillah bajak yang baru
yang lengkap dengan peralatannya

Kita ini rumpunan dunia
pasirnya bumi ini
di atas surga
rumah yang abadi

Kekasih naiklah kemari
mari duduk di atas tikar
kekasihmu di sini
hampir-hampir putus nyawa

Bukalah pintu itu
bukalah dengan pelan
supaya aku tidak terkejut
bahkan tidak merasa hilang semangat

Hai kekasih hati-hati berjalan
lihatlah titian kakiku
engkau terantuk nanti
sehingga engkau kecewa dan sayu

Hai kekasih ambillah aku
buah hatiku tengoklah aku
sehingga aku tidak menderita
tidak merasa kesal dan kecewa

Musim kemarau sudah mulai
sungai sudah kekeringan

*siqpiqmo rokkoan kollong
manipiqmo pendurukan*

*Rante lapaq salle aluk
malimbung salle pasan
umpepasanni
bayu burande lauq*

*Rindue makaingaqko
lako tutunna lalan
denmani lasoq
pakaundu salako*

cari makan sudah sempit
kehidupan sudah tipis

Kekasih yang banyak tingkah
berlipat ganda ketentuan
memesan

baju yang aneh di sana

Baik-baiklah hai adinda
mengarungi jalanan ini
kalau-kalau ada kanda
mengajak membalik haluan

S

*Susikan dikkaqna manuk
male natampe
indona maqkissak-kissak
ke lalambunni allo*

*Suruqe alamoq matiq
dakka kabudaimoq
tangku belamo
unnola pallaqangan*

*Suruqe alamoq matiq
dakka kabudaimoq
masorro tomoq
sitaranak paiq panding*

*Sayang tu tokurannuan
tu rodio bokoqku
ia patangngaq
ia panawa-mawa*

*Sanda-sadampi sumarro
sandampi pekaindoq
sahu sandaqqaq laitiq
laurrande palaqko*

*Serek biringmi dodoku
lalloq tiku-tikumi
mindemo anak
laundasiq poleqi*

*Sissin akaq nakanoka
gallang napembuangan*

Kami ini bagaikan ayam
ditinggalkan induknya
menciap-ciap
bila matahari terbenam

Kekasih ambillah aku
bahkan lihatlah hamba
aku tak sanggup lagi
menjalani hidup ini

Kekasih ambillah aku
kakanda tengoklah dinda
aku sudah bosan
bergelimbang bersama derita

Sayang yang kurahapkan
yang berdiri di belakangku
dia sendiri mengincer
dia mencelakakan

Mengeluh pelan-pelan
keluh-kesah dengan hati-hati
belum waktunya
aku merangkul dalam pangkuan

Sarungku robek di pinggir
bahkan melebar sekelilingnya
anak siapa
akan menjahitnya kembali

Cincin berpermata ditolaknya
kuningan dibuang-buang

tambuk bai
nadokoq tangnga lalan
Sae tonganmo ambeqku
sola tomaqdaidiangku
sitonti lendong
sipassan pelekoqna
Suruq diala tongan
dakka dipaqbudai
kupadiong riangku
diong lisu palaqku
Sorongko kada maballo
sitondon pessiparan
ammu kesola
ammu maqrapu tallang
Sahu sandaqaq lakado
sandaq lamakaiyo
buda sussaku
buda saki araqku
Situruqmo tomatua
sipatu paqinawa
taeqmo moka
taeqmo mengkaliling
Sangngadi tallang mamata
baqtu kaqtuan sungaq
anta sisarak
antu sisaqbiangan
Sakianak-anak tau
sitakin piaq-piaq
akumo dikkaq
nasantaq belang-belang
Sangngadi ke mukelonaq
ke muola bokoqnaq
mulalattuq
tama batang kaleku

perut babi
 dibungkus di tengah jalan
 Bapak sungguh sudah datang
 bahkan orang tua telah tiba
 menjinjing belutnya
 bersama memikul sekopangnya
 Pemuda, yang sungguh di nekad
 gadis yang diincar-incar
 kutaruh di pangkuanku
 kurangkul dalam pelukan
 Berbicaralah dengan baik
 sepadan dengan tingkah pantas
 engkau akan berteman
 berlipat ganda handai tolan
 Aku tak pantas mengiakan
 apalagi menerimanya
 banyak kesusahanku
 berlipat ganda murung dalam diriku
 Orang tua sudah sepakat
 kata hati sudah cocok
 semua sudah setuju
 tiada lagi yang menolak
 Kecuali hijaunya bambu
 ataukah hilangnya nyawa
 lalu kita bercerai
 ataukah saling membuang
 Orang beranak bercucu
 menggendong anak masing-masing
 akulah ini
 bergelimang kemandulan
 Kecuali kalau aku lengah
 engkau jalan dari belakang
 sehingga engkau tembus
 masuk ke dalam hatiku

*Sandakki tapada lemban
tapada mengkuleak
ammu tironaq
ke latallan lünaq*

*Sibaroeq-roeq nangkaa
sibarotten karauq
umbapi bongi
nasikande mamata*

*Sangngadi raqtaq kulambe
ussarassang dannari
sayuqnaq dikkaa
rindu dio kaleku*

*Sengke indoq sengke ambeq
ke sisogang-sogangkiq
nakure sumangaq
ke siala masekiq*

*Sengke indoq sengke ambeq
kesikeong-keongkiq
iari naporai
kesiletten lemokiq*

*Surunggi anakna tau
ke kiaqtang buleqi
diong riammu
ke kageru-gerui*

*Sondai anakna tau
songkon pada tonganni
diong palaqmu
ke matumba-tumbai*

*Serreq mariri matanna
kaoq pollow banua
untingngara manuk
mandaq dao buyanna*

*Sandeqkomi lako Puang
uraanuan mamasena
nabengkiq dalleq
ilan passanan tengkota*

Seandainya kita bersama menyeberang
sama-sama berenang
engkau akan saksikan
apakah aku akan tenggelam

Saling bergantung bagai angka
bahkan berkait seperti kebabal
kapan waktu
saling memakan mentah

Kelelahan hanyalah kucing
bertahan sampai subuh
aku tak mendapatkan
si dia kekasih yang kucintai

Ibu bapa sangat marah
kalau kita saling membenci
dia berterima kasih
kalau kita saling mengasihi

Ayah bunda tidaklah senang
kalau kita bertengkar
dia rindukan
bila kita akrab dalam hidup

Bertanggung jawablah pada anak
orang bial dia hamil tanpa suami
di dalam pangkuanmu
bila terjadi sesuatu hal

Gantilah anaknya orang
tukarlah yang sama sebangunnya
di dalam tanganmu sekarang
kalau terjadi sesuatu pada dirinya

Kucing yang kuning matanya
di belakang rumah sana
sedang menunggu ayam
ayam yang di atas tenggernya

Bersandarlah pada Tuhan
mengharapkan berkat-Nya
dia memberi kita kekuatan
di dalam segala tanggung jawab kita

*Sendana naala lopi
asa naala sompaq
kayu belandiq
naala paqbisean*

*Sandakki angku membokoq
angku tangmessaille
ke tangtumbangiqko duka
umparra wai mata*

*Sali-saliangkiq baraq
tenden iangkiq loa
nangei pandia sitangngaaq
bulan simaya-maya*

*Suke sammenrika buntu
peanrika tanete
antasikitai
kedengkiq makarorong*

*Sandakki angku membokoq
angku tangmessaille
ke tangbudai dallomu
lako batang kaleku
Sitammu pada topatiq
anak mellao langiq
mammaqi rokko
siletten lemoi*

*Susikan denaq digolaaq
dio randan pangngalaaq
maqkudiq-kudiq
kelalambunni allo*

*Susinaq darang pattekeq
lako tanggana lalan
nairanni naalloi
lako tutunna lalan
Susi uran tosambaliq
susi langkan mettiaq
lempangko mai
umbawannaq kareba*

Cendana dibuat perahu
asam dijadikan tiang layar
kayu kuat (belandiq)
dijadikan pendayung

Umpama aku akan pergi
tidak kembali-kembali
engkau akan menangis juga
memeras air matamu

Buatkan kita lantai di langit
pasanglah tangga di cakrawala
supaya ditempati para remaja
pemuda-pemuda saling mengincer

Tabung cerminkah gunung
lensakah bukit
lalau kita saling melihat
bila ada yang sedang gundah

Andai dapat aku pergi
tidak kunjung datang menjenguk
pastilah engkau rindu
kepada diriku ini
Orang mulia saling bertenun
anak yang dari kayangan
bila tidur

saling berguling bagaikan jeruk
Kami ini bagaikan pipit
di tepi hutan lebat
berbunyi-bunyi
bila matahari akan terbenam
Aku ini bagaikan kuda beban
di tengah-tengah perjalanan
dihujani dipanasi
di dalam perjalanan

Bagaikan hujan seberang sana
seperti elang sedang terbang
singgahlah kemari
bawakan aku berita

*Susinaq tomanuk-manuk
lan tangngana pangngalaq
maqdosso-dosso
kelalambunni allo*

*Sesse biringmi te sambuq
sesse tiku-tikunna
umbai taeqpa lai
laundasiq sangbidangngi*

*Suruga alamoq mati
keraq ke kambeimoq
tangkusaramo
ullolangngi te lino*

*Sangngadi kundai lino
mellele paqtaunan
nalapindara
inawa bole-bole*

*Sambaliq buqkuq siparaq
manuk siandu-andu
tanglanasara
sitarrusan sibinte*

*Susikan dong dilambaq
beke dikasuaran
kakudik-kudik
ke lasaei uran*

*Sengaq sia sangtondokta
sengaq sangbamuanta
langan okiq, turun okiq
sikaqbiq bulu mata*

*Susi sarambu maramban
penawangku lumatiq
toqdo sipissan
penawammu lumai
Susi baranaq pangleon
ilan tangngana tondok
unnonganni rupa tau
ussakkaiq tolino*

Aku ini bagaikan burung
di tengah hutan lebat
merasa gulana
bila matahari akan terbenam

Sarungku ini robek pinggir
lubang-lubang sekelilingnya
belumlah ada gadis
akan menjahitnya satu kembali

Surga ambillah aku
kayangan terimalah sekarang
aku tak tahan lagi
hidup dalam dunia ini

Kecuali dunia kiamat,
ataukah bumi hancur
barulah berubah
hati yang sudah membara

Tekukur yang berlaga di seberang sana
ayam yang hampir berkelahi
tidak berani
langsung bergulat badan

Kamu ini bagaikan rusa liar
kambing-kambing yang dilepas
berbunyi-bunyi
bila hujan akan turun

Tetangga kampung sangat lain
apalagi tetangga rumah
kita naik atau turun rumah
sambil bermain mata

Hatiku bagaikan arus
mengingat engkau ke situ
hatimu bagiku
bagaikan tetesan sesekali

Bagaikan biringin kepunyaan negeri
hidup di tengah kampung
melindungi masyarakat
menyegarkan manusia

*Sala patandaqraq lako
sala pannoto-noto
kusanga tallang bulawan
anna aoq buqbukan*

Aku keliru menunjuknya
bahkan salah membidiknya
kusangka bambu yang baik
pada hal bambu berisi bubuk

T

*Tangngiananri sitendeq
tumai barang apa
batang kaleri sitendeq
tumai pessiparan*

*Tampo banglaq te kuola
uma pidun-pidunan
ditampo ringgiq
dikalasaq bulawan*

*Tonaindarikiq lino
tonatimbayo-bayo
misaq tau misaq dalleq
misaq tu passukaran*

*Tappiq male lamban lian
tappiq tangmessailé
messailepoko pissan
ammu tannun malolo*

*Tapelaq-tapelaq lalan
tatiro pellesean
titodo akiq
anta masso sumangaq*

*Tuak tappaq tangmembura
paqtoq tangreqde-reqde
pusaq burana
pusaq tangreqde-reqde*

*Tilengkaapi pandan bolong
iloq tampak tanete
nabarallanmo*

Bukan harta yang sepadan
dengan kekayaan
tetapi tubuh itu berdampingan
dengan budi pekerti yang luhur

Pematang baru yang kulalui
sawah yang terbentang luas
pematangnya ringgit
pagarnya dengan emas

Kita ini pijaman dunia
mainan bumi ini
satu orang satu nasib
masing-masing dengan takdir

Kekasih yang pergi ke seberang
kekasih yang tak pernah menoleh balik
semoga engkau menengok sekali lagi
barulah meneruskan perjalanan

Kita berjalan pelan-pelan
sambil memperhatikan titian
kalau kita terantuk
pasti kita kecewa

Nira manis yang tak berbusa
air rebus yang tak mendidih
lemas busanya
lemas yang tak mendidih

Kalau berpindah pandan hitam
di selatan tebing gunung
sudah mulai berusaha

induk bali karaeng

*Tangambamu lakutiro
tappaq ade-ademu
petawa mammiq
kengku torro diomo*

*Tuak tappaq tangmebura
paqto tangreqde-reqde
pusaq rambunna
pusaq panawa-panawa*

*Tondokri nasikambela
banua sitoyangan
penawa ia
sikalaq rambu roya*

*Tangsisayukiq to'dio
tangsipokada bokoq
ia nasang
bakkuq tandisulaiq*

*Tomatuamo tirona
tomapute ulunna
lamorai dikkaq
lamenmaling malolllaq*

*Tomakamban ribolana
tongannaq pangnganggaran
lulako lalan
umbaranban pelaleq*

*Tona indanrikiq lino
tona timbayo-bayo
loqri mukkun
paqtondoka marendeng*

*Tanguk tanggaqko lalamban
diong salu mandirriq
omboqpi batu
tallanpi bura-bura*

*Tangmelo mintuq tolino
kemaqkada bokoqi*

ibu pasangan sepadannya

Bukan tingkahmu yang kupandang
bahkan bukan kelincahanmu
senyum ramah
itulah yang kuharapkan

Nira manis tak berbusa
air masak tak mendidih
asapnya sesak
sesak yang gundah gulana

Kampung berjauhan
rumah sejauh mata memandang
tetapi hati
satu bagaikan lilitan asap

Kita tak saling mencelah
bahkan tak saling menuding
semuanya sama
bagaikan bakul yang tak tersulamkan

Orang tua kelihatannya
bahkan rambutnya sudah beruban
ia masih ingin
bagaikan pemuda remaja

Orang kaya di negerinya
bahkan cukup perlengkapannya
ia sedang berjalan
selalu ramah dan senyum

Kita ini pinjaman dunia
kiasan bumi belaka
di kayangan sana (puyo)
negeri yang abadi

Aku tak izinkan menyeberang
di sungai yang deras
bersabar sampai batu muncul
bersama tenggelamnya busa-busa air

Tidaklah baik manusia
kalau berbicara sembunyi (munafik)

iari melo
kemaqmisa kadai
Tangkuriamo medalleq
lumbang mekutu padang
lammo kaleku
tu tanda tangmaupaq
Tapebulan bulanampi
taraqbanni dalame
bulan poleqpa
bulan mane lasae
Tibayo-tibayo rupammu
dio randan matangku
batang kalemu
nadapaq pidun-pidun
Tiroangkiq tallang suraq
bulo taeq sisomma
tanai kendek
umpamisaq penawa
Tasitoe-toe lima
diong salumantirriq
daq tasilambaq
daq tassisaqbiangan
Tasikrakaq-rakaq mammo
tasitambenan pupu
sangagna ia
andiq palanno araq
Tiromi tosikalammaq
tosi ala eloqna
mammaqi rokko
susi tallang diapiq
Tamaningo-ningo kita
sola tarran petawa
umbani dodoq
ussalongan adinna
Tagaraga tinting bassi
dao botto tanete

yang bagus dan kokoh
 kalau satu kata dalam bicara
 Aku sudah berusaha sungguh-sungguh
 bekerja keras membanting tulang
 sudah dalam diriku
 nasib yang sudah malang
 Kita berpatokan pada bulan
 kita bersabar jeramih rebah (hari baik)
 menunggu bulan depan
 bulan yang akan datang
 Terbayang-bayang wajahmu
 selalu di sekeliling mataku
 dirimu sendiri
 terbungkus oleh kerinduanku
 Ambilkan kita bambu berukir
 pembulu yang tidak ada samanya
 untuk kita tempati
 menjatuhkan hati
 Kita berpegangan menyeberang
 melalui derasnya arus
 jangan saling berpisah
 Mari kita saling berpeluk
 saling menindih paha
 tetapi yang lainnya
 jangan diniatkan dalam hati
 Lihatlah orang yang sehatih penuh
 orang yang seia sekata
 tidur bersama
 bagaikan bambu tersusun rapi
 Marilah kita bermain-main
 bersama ramahnya tertawa senyum
 menunggu si gadis
 berjalan bersama adinda
 Kita buat rantangan kawat besi
 di atas puncak gunung yang tinggi

*tasiroganni
kedengkiq tumba-tumba*

*Tangmasairikiq tau
tanggan mase lako
dori suruga
paqtandokan marendeng*

Tattoq-tattoq ke pariuan

laiq-laiq ke pantananan

*sae parana
naborong passikola*

*Tinting kandokanaq dikkaq
dio indoq ambeqku
di todo kaqtu
disalembaq manapo*

*Tokeq toyangngi darammin
i lalan tanggana tondoq
lanaola siparandan
pia tomane dadi*

*Tintingakiq laqpa-laqpa
dan buntu Sinaji
anta siroganni
ke lalambunni allo*

*Taeq laenna kutangngaq
kuparinawa-nawa
reqdena kurin
sintakna bingkaq duaq*

*Torro-torromoko andiq
lamaqpeleaq todamoq
podora ia
tasiramben maelo*

*Tananangkoq bolu lekoq
dio saqde barua
tasikaletteqi
kelalambunni allo*

lalu kita saling menggoyangnya
kalau terjadi sesuatu pada diri kita

Kita manusia tidak lama
hidup ini hanya sementara
di atas surga
negeri abadi dan kekal
Anakku laki-laki kalau waktu
mengolah sawah
anakku perempuan kalau saat
menanam padi
padinya sudah menjadi
anak sekolah yang memotongnya

Aku ini tali rapu daun pisang
dilahirkan ayah bundaku
disentuh terputus
disambar rasanya rapuh

Gantung jauh barang itu
jauh dari tengah negeri
akan dijalani berleenggang
anak yang baru lahir

Ikatlah tali pada kelentang
di puncak gunung Sinaji
lalu kita saling menggoyang
kalau matahari akan eterbenam

Tiada lain yang kupikir
selalu kuingat dalam hati
hal mendidihnya belanga
sentakan nyiru ubi

Selamat tinggal hai kanda
biar adinda berangkat jua
asalkan nama baik
saling dipelihara

Tanamkan kita pohon sirih
di samping rumah
kita saling memetikinya
bila matahari akan terbenam

*Tondokku daq mumamaliq
daq mumaqdosso-dosso
angku laopa
ussaroangku mase*

*Tungaiqmi anak tenggeq
dao lolok sendana
umpiang-piang
anak manuk mane dadi*

*Torro-torroko sangbaraq
angku male todamo
podara ia
tasisaq buq*

*Tikara untae londong
beko ilan saungan
natappaq rupa
tomaqtali karidiq*

*Tonganko isi dilantik
kalle dibole-bole
taeqra tau
lamennulaq matanna*

*Tiroko lolongna saqdan
tieqtenna uai
dipasitinti
tololongna inawa*

*Tangkuriamo medalleq
lumbang mekutu pada
lammo kaleku
tanda tomase-mase*

*Tampak ropu siangngapa
kesipembokarangkiq
sapuan palaq
ke lasinaya-naya*

*Tasipelele marindu
kedengkiq tumba-tumba
tasioakatuan*

Negeriku jangan rindu
jangan merasa gunda
aku akan pergi
mencarikan dikau balas kasihan

Anak elang yang sedang menangis
di atas pucuk pohon cendana
mengincar-incar
anak ayam yang baru lahir

Selamat tinggal hai sobatku
aku berangkat sekarang juga
asalkan saja
kita saling mengungkapkan nama kita

Segera memegang ayam jantan
tetapi kaku dalam arena
dikala mental
orang berpakaian biasa

Engkau sungguh gigi tempaan
ibarat gusi yang diperelok
tidaklah seorang juga
yang akan tertarik padamu

Perhatikanlah jalannya air
bersama bentuknya arus
lalu disepadankan
dengan tingkah laku yang luhur

Aku sudah berusaha dengan sungguh
bekerja membanting tulang
sudah dalam diriku
tanda-tanda penderitaan

Peduli setan untuk saling mengenang
kalau sudah bercerai
selama-lamanya
tidak akan saling mengingat

Kita saling memberi khabar
bila ada sesuatu kejadian
supaya saling mengirimkan

sambako paqkaditti

*Tangkuriamo mekalooq
tukku mekutu padang
sae sangbaraq
umpalempang sengaqi*

*Tonganna angku matua
kutiroan matongko
tengka-tengaku
menonoq kutu manuk*

*Tonganko lolloqna naqkaq
mangngapakna sendana
tangbuapako
ke nasalako mata*

*Taqbinna kayu kalando
bua lambaq balumbun
biasa ronnoq
ke nairiqi angin*

*Tangmiissanraka tau
taeqka mipeleki
palaqletteq sama barang
misaqri tampo nalese*

*Tananangkiq bolu lekoq
iloq polloq banua
tasikaletteqi
ke wattu parallui*

*Tonganko lassina pure
tuori allaq batu
tangtiapakao
ke ditondon daoko*

*Tangtandanrika indoqki
kemessunni babangan
maqdoobo utan
maqbayu sarenakko*

*Tangpasaqrà kumalei
tangtammuan kutungkanan*

tembakau sirih yang terbungkus harum

Aku berusaha dengan baik
memeliharanya dengan hati-hati
sobatku datang
mengambil alih alirannya
Sungguh aku sudah tua
kelihatannya sudah lanjut
langkah dan lenggangku
melangkah bagaikan kutu ayam

Engkau sungguh nangka asli
cendana yang murni
engkau tak berguna lagi
kalau orang tak memperhatikanmu

Bunga-bunga pohon tinggi
buah kayu lambang yang rimbun
biasanya jatuh
bila ditiup angin

Apakah kamu tidak mendengarnya
tidakkah menerima berita
telapak kaki sebesar nyiru
hanya satu pematang dititi

Tanamkan kita pohon sirih
di belakang rumah
lalu kita saling memetikanya
bila ada keperluan mendadak

Engkau sungguh bawang putih
hidup di antara celah-celah batu
tidak berguna lagi
kalau diambil belum waktunya

Ibu kami sangat kentara
bila ke luar di pintu gerbang
bersarung dengan sayur
berbaju dedaunan segar

Bukan ke pasar tujuanku
bukan belanja sasaranku

*maleraq petiro lindo
umpemanta sumbolang*

*Tangkuissanmo lasosoq
laungkondoq polegi
iamo dalleq
tang'adipenassanni*

*Tangngaq memanni mulao
musalai lalammu
lakoko lalan
ammu assan kalemu*

*Tangkuissan tangkutiro
tangku lamban pangngimpi
lana sorei
lopi tarraq daunna*

aku pergi melihat wajah
memperhatikan sungguh jelita

Aku tak dapat mundur lagi
bahkan merenggang kembali
sudahlah nasib
yang tak perlu disesalkan lagi

Engkau berpikir dalam baru berangkat
berhati-hati baru membuang langkah
di tengah jalan sebentar
barulah engkau menyalahkan dirimu

Saya tak tahu dan tidak melihatnya
bahkan tidak pernah kuimpikan
akan dikena arah
bahkan naik di perahu yang berdaun
rindano

U

*Umbabangra tu laponno
tu latilaka-laka
padamo dikkoq
dio indoq ambeku*

*Ullambiqmo bubun batu
urratui turunan
dirinding mayaq
dipapai kaseda*

*Uhuntari tu tolinp
anna pada malotong
inawa toda
pada laen ripanna*

*Umbara mubudanan
sangeran paqburinda
misaq pagasaq
misaq mangka kalena*

Di mana lagi yang akan penuh
bahkan akan berlebih
memang demikianlah
warisan dari ayah bundaku

Aku sudah temukan sumur batu
bahkan mendapatkan mata air jernih
di dinding dengan barang pusaka
diatapi dengan kain pusaka merah

Kepala kita manusia
semua sama hitamnya
tetapi dalamnya isi hati
masing-masing berlainan

Yang mana engkau lebihkan
batu asahan yang dikikir
yang satu dikerjakan susah payah
yang lain selesai sendiri.

BAB II PROSA LIRIK

HIMNE TORAJA

MANGLAMBE TEDONG

*Iko Indoq lan te tondok
ambeq lan sangleon-leon
Garagaiko situruq
kombongko mesa inawa
Na mesaq tengko narapaq
nabatakan siolanan
Daqna bingaq karurungan
daqna ellakan beluak
Angki panglambeananko
Angki boran-borananko
Dendaka tang la kilambe
tang lakitambai sae
Angki lambelangko tedong
angki tambanko kanyoe
Loloq tedongna Pong Lintik
panggawana karambau*

HIMNE MEMDAMBAKAN KERBAU

Wahai kaum ibu sedesa
para lelaki di mana ada
Kalian rangkai satu kata
kalian bina pendapat sama
Bak sebuah bajak dibuat
daripada bahan nan kuat
Bahan nan tidak berserabut
tidak bagai gerai rambut
Akan kulepas serangkai kata
bernada dalam lagu puja
Apalah saja boleh diminta
nan diharap kiranya ada
Akan kumohonkan kerbau
kuharap ada untukmu
Pada Ponglintik gelar empu
kuasa atas binatang itu

*Mesaq ditandai bonga
 to karua palisunna
 Toannan tanda bokoqna
 sangaq tanda tingayona
 Karua disuraq seleng
 annan ditandai bonga
 Sauq naramba galongki
 napakeqdeq pelambeki
 Anna keqdeq loloq mai
 anna lao sambaliq mai
 Buqtu lamban loloq mai
 ombo lo sambaliq mai
 Tdong sokko napadolo
 talipuk napariundi
 Durraq ummatai lalan
 Pampang urramba solana
 Tedong sambira ikkoqna
 tedong ballang kasukunna
 Umpolalan padang allaq
 unnola katonan padang
 Katonan padangna Puang
 padang allaqna deata
 Tang naala kekadakei
 sola kemagarotonni*

*Napilei maelona
 natonoq makaraengna
 Parombean napolalan
 malillin napolambanan
 Ullandiqmo randan saqdan
 salu maqlako-lakoan
 Silomba-lomba lalamban
 tangsipakaqtu unnorong
 Lamban tang tamman ikkoqna
 tang tionton kanungkungna
 Te loloq rante kaluauq
 paqpadangan tau laqbi
 Tedong sissiq daka ia*

Seekor bulunya belang
 pusar delapan terbilang
 Enam bertempat di punggung
 tempat di muka lain hitung
 Delapan warna gemilang
 enam indah berbelang
 Ke sana kuarahkan sanjung
 padanya aku menjunjung
 Kuharap datang dari sana
 ke tempat kita ia mengarah
 Akan berada di tanah anda
 dia anugerah untuk kita
 Sokko ambil jalan depan
 talipuk di akhir barisan
 Durraq meninjau jalan
 Pampang mengatur teman
 Ujung ekor putih warna
 kuku-kuku belang rupa
 Melalui padang belantara
 melintas batas tanah
 Tapal batas kuasa Allah
 dataran tanah dewata
 Jalanan buruk tidak terlenda
 turun naik tiada rata

Pilih dan pilih jalan merata
 tempuh jalur tidak cedera
 Parambean dilintasi mereka
 menyeberang malillin nama daerah
 Sungai Saqdan dihadapi mereka
 sungai berkelok memanjang rupa
 Seling lomba ke tepian sana
 menyeberang tiada putusya
 Ekornya tidak benam ke air
 kukunya tidak tersua dasar
 Penyeberangan sungguh teratur
 akhirnya naik ke tanah datar
 Binatang kerbau banyak sungguh

kanyoeq tang dandangaka
Malillin rante naola
pattang padang napolalan
Moi menammu tosengaq
maqkarerang tomambela
Tang lahlukoda tedong
tang lalempangda kanyoeq
Nangla tondokki natuju
bambaki napemanukan
Kialan tindo maelo
mammaq tangkasarembangan
Naturui pelambeki
sola paqrande-randeki
Tolumbajaq napolalan
massila napolambanan
Lalan rayoanna tedong
paqgulingan kanyoeq
Tedong sissiq deka is
kanyoeq tang dandangaka
Melillin rante naola
pattang padang napolalan
Saloloq-loloqna mai
sauntengagana lalanna
Seumbulisu-lisunna
saundeteqna pangleon
Mentiro ariko sauq
Buaqariko matammu
Loloq tongan ramimai
tang hakari-kari tongan
Naturui pelambeki
naingkok paqtulangdenki
Nasarande aluk bugiq
sola paqrande-randeki
Maqtosaemo anginna
maqtodenmo penawanna
Maqpopenawanna tedong
maqtoanginna kanyoeq

banyak bilangan dalam jumlah
 Padat menutupi tanah
 gelap rasanya jalan di arah
 Walau asing orang menyambut
 mereka nan jauh menyapa lembut
 Binatang kerbau takkan membelok
 tidak sudi singgah tempat
 Tanah kita tujuan bulat
 pedataran kita hatinya terpaut
 Terbawa indah dalam mimpi
 Tanah tidur hening sepi
 Sesurut dambaan kami
 senada puja nan mengiringi
 Menyusuri tanah Lembaja
 menyeberangi tanah messila
 Tanah lintas binatang nan didamba
 jalan datangnya ke tempat kita
 Binatang kerbau banyak sungguh
 banyak bilangan dalam jumlah
 Padat menutupi tanah
 gelap rasanya jalan di arah
 Nampak dari kejauhan sana
 pertengahan jalan ke arah kita
 Kian mendekat jarak mereka
 makin mendekati tempat kita
 Lepas pandamu ke sana
 selebar mungkin matamu buka
 Kian jelas dilihat mata
 makin dekat apa yang didamba
 Seturut harapan kita
 seiring dambaan bersama
 Dan keyakinan suci mulia
 hati membulat dalam puja
 Hembuslah menyegar sang bayu
 Pewana meniup sendu
 Hilang lelah raga nan layu
 penyegar kembali sang kerbau

*Sae tongan ratu tongan
 tiumbaq pongdae tongan
 Loloq tongan ramimai
 tang makari-kari tongan
 Salean bambamo tedong
 toq dangmo passuluranki
 Salean metaruk tille
 umpangle-panglei padang
 Tundanni tu pea mammaq,
 makkeke mallupu-lupi
 La lao untiro tedong
 ussapu-sapu kanyoeq
 Sae tongan tedong sanda
 tedong pantan garaganna
 Karua disuraq seleng
 annan ditandai bonga
 Lu lurekkepa kilambe
 la dayapa kitambai
 Tedong topundu toseko
 kangoeq maqpu duk mundan
 Tedong sambira ikkoqna
 tedong pampang palassana
 Daya tode tedong sanda
 tedong pantan garaganna
 Rekke ditetei gelong
 dipelalanni pelambe
 Anna keqdeq daya mai
 na omboq sambaliq mai
 Umpolalan padang allaq
 unnola katonan padang
 Katonan padangna Puang
 padang allaqna Deata
 Tedong sissiq daka ia
 kanyoeq tang dengan daka
 Tedong sangsaqbu sibawa
 sariu sang tiangkaan
 Tamentamamo pangalaq
 lalanmo kakajuanna*

Sungguh harapan terpenuhi
 cita terwujud nyata
 Tampak sungguh terlihat jelas
 ada sudah nan kita ingini
 Menyebarkan kerbau di padang
 lowong sudah rumah kandang
 Keliaran mengumbut pipit ping
 cari makan menyesuaikan pandang
 Anak tidur dikebit bangun
 dalam lelap dibawa ayun
 Akan ke padang melepas senyum
 usap sayang ternak dituntun
 Akan jumlah usah dikata
 warna bulu bermacam rupa
 Delapan bak tampang pigura
 enam padanya belang indah
 Ke utara lagi kudamba dia
 akan kuantikan dari sana
 Kerbau tambun bagus rupa
 hewan ternak kawan manusia
 Kerbau putih ujung ekor
 binatang berpuncuk lebar
 Di sana jumlah nan besar
 macamnya banyak yang tenar
 Ke sana mengalun rindu
 titi dalam doa dan restu
 Ke sini mengarah tuju
 ke tempat kita diarah tentu
 Lintas lalu padang antara
 meliwati batas daerah
 Perbatasan tanah Ilah
 Daratan kuasa Dawata
 Kerbau sungguh tak terbilang
 jumlah banyak bukan kepalang
 Dikira seribu terbilang
 jumlah lipat usah bimbang
 Ke hutan rombongan berteduh
 bawah rimbun daun kayu

*Narombe-rombei baloq
 natientanni katinbang
 Nasaqpakki bua uwa
 bua uwe to Sesean
 Katimbang to Salusule
 baloq to randan pangalaq
 Saleananmo pangalaq
 tassuqmo kakajuanna
 Bamba awan napolalan
 Baruppuq na polambanan
 Lalan rayoanna tedong
 paqgulinganna kanyoeq
 Kanyoeq to randan langiq
 tedong to lelean uran
 Naturuqni pelambeki
 naingkok paqtulangdenki
 Nasarande aluk bugiq
 sola pagrande-randeki
 Sadaya-dayanna mai
 seuntangngana lalanna
 Unnolai pasaq datu
 tammuan mentau mata
 Rantepao napolalan
 Mendetek napolambanan
 Ullandiqmo paqpayungan
 te diong paqkulambuan
 Paqkulambuan mairiq
 paqpayungan sola nasang
 Angga mentete baranaq
 mairi sangtorayaan
 Tonna keqdeqdong mai
 tonna lao sambaliq mai
 Malilllin rante naola
 pattang buntang napolalan
 Sadiong-diongna mai
 sauntangngana lalanna
 Ullandiqmo paqpayungan
 tedaya paqkulambuan*

Hias rantai jimat penunggu
 bulu merak hias gadis ayu
 Terumbai buah rotan
 buah rotan orang Sesean
 Ayun lengkuas di kelok tepian
 ajimat penghuni tepi hutan
 Sudah mereka di luar hutan
 pamt dari dedaunan rimbun
 Melalui Bamba suatu lahan
 di Baruppu' melintas jalan
 Jalan lintas binatang kerbau
 ke jalur umum anda tinjau
 Kerbau milik orang nan jauh
 daerah hujan tercurahi selalu
 Seturut harapan anda
 seiring dambaan bersama
 Dengan tekad suci mulia
 ikhlas hati panjatkan puja
 Tampak dari kejauhan sana
 tengah jalan mengarah anda
 Menuju pekan raya
 hari jumpa beribu mata
 Rantepao dilintasi jalan
 seberang Mendetek nama lahan
 Tiba di tempat keteduhan
 balik segar lambat perlahan
 Perteduhan kita semua
 bagai payung menaungi kita
 Pemukim di puncak ara
 meliputi seluruh suku Toraja
 Saat dari sana mengarah
 saat kaki mengayun langkah
 Padat menutupi ranah
 gelap rasanya jalan di arah
 Kian lama kian mendekat
 jumlah bagai buah melebat
 Di keteduhan tiba tepat
 kembali segar perlahan lambat

**rekulambuan mairiq
 paqpayungan sola nasang
 Angga mentete baranaq
 datunna sengtorayaan
 Tonna keqdeq dayamai
 tonna iso sambaliq mai
 Buqtu lamban dayamai
 omboq lo sambaliq mai
 Tang marongkada to Serre
 tang maramba to Sillanan
 Anna lenduq tedong rean
 tedong sangsaqbu sibawa
 Tedong sokko dipadolo
 talipuq napariundi
 Sariu napatitangga
 pampang urramba solana
 Kapaq-kapaq napelalan
 pangalaq napelambanan
 Lalan rayoanna tedong
 paqgulinqanna kanyoeq
 Mentiro arike-rekke
 buaq ariko matammu
 Daya tongan ramimai
 tang makariq-kariq tongan
 Naturuqi pelambeki
 naingkok paqtulangdenki
 Sola paqranda-randeki
 nasaranda aluk bugiq
 Asi-asian tendekki
 kanaan polloq banuangki
 Lananai see tedong
 naunduk mesa kanyoeq
 Sae tongan ratu tongan
 tiumbeg pengdae tongan
 Kenden inde te pangleon
 pangraruk todolo dadi
 Diongmo rante maqdika
 paqpadangan tau laqbiq*

Perteduhan kita semua
 bagai payung menaung kita
 Pemukim di puncak ara
 Ratu kita suku Toraja
 Kaki diayun dari sana
 saat berangkat menuju arah
 Muncul melintasi ranah
 tibalah di balantara anda
 Penduduk sarre panik sungguh
 massa Sillanan bangun gegabah
 Oleh kerbau berbilang jumlah
 kawan binatang gempita langkah
 Sokko pilih jalan depan
 Talipuk di akhir barisan
 Sariu tengah rombongan
 si Pampang mengatur kawan
 Kapas-kapas' sasaran pijak
 Melintas lewat di dalam hutan
 Jalanan biasa kawan ternak
 lintasan sana ramai tampak
 Lepas pandangmu ke utara
 selebar mungkin matamu buka
 Makin jelas dilihat mata
 kian dekat apa didamba
 Seturut harapan kita
 seiring dambaan bersama
 Dengan tekad suci mulia
 ikhlas hati panjatkan doa
 Tanah kita berbidang-bidang
 sedia lowong halaman belakang
 Untuk tempat kerbau berkandang
 harum kembang tercium binatang
 Terkabul sungguh dambaan kita
 apa dicari terlihat nyata
 Akan makin di dalam desa
 tanah warisan tetua bangsa
 Luas terhampar pelataran
 dataran kuasa yang dipertuan

Iamo lengaran tedong
 oqkoran sakean beleng
 Rampa imo tedong sokko
 kanyoeq maqpu duk mundan
 Iamo kipanglembei
 kipaqqurre sumengaqi
 Nakuangkan lembang sengaq
 kadanna bali tondokki
 Apa siapa miangeq
 mandalan mipeang-peang?
 Rampemo tedong toseka
 kanyoeq maqpu duk mundan
 Sola tedongna Pong Lintik
 panggawana karambau
 Kikua mandamo lako
 ten mandamo pebalingki
 Mesaq siapa kiangaq
 mandalan kipeang-peang
 Tedong dio randan langiq
 kanyoeq lelean uran
 Lako kitanda kialluq
 kisurasan pau-pau
 Dibawan singauq uwe
 dipapantanni singorroq
 Anna keqdeq dio mai
 anna lao sembeliq mai
 Napakeqdeq pelambeki
 naingkok paqtulangdenki
 Nasarande aluk bugiq
 sola paqrande-randeki
 Mesaqdi bulan merrrau
 napotanda sule lamban
 Toquwai tang nalamban
 toq tasik tang naorengngi
 Teteko sampana bulan
 buqtu bendanna barani
 Dibendan doke-dokena
 umbidannai maqdika

Tempat kerbau duduk berteman
 melepas lelah binatang berkawan
 Kerbau sokko tibalah sudah
 binatang tambun tampan gagah
 Itulah yang kami hojah
 ulur tangan sambil menadah
 Desa lain meramu kata
 tetangga itu ajukan tanya
 Apakah lagi yang didamba
 apa diharap selalu ada?
 Kerbau gemuk ada sudah
 binatang tambun tampan gagah
 Kerbau penglintik antaranya
 gelar kuasa binatang anda
 Jurah kami pada mereka
 balas jawab menyambut tanya
 Satu lagi yang kudamba
 kami harap hendaknya ada
 Kerbau nun di ujung bumi
 negeri sejuk bermusim semi
 Ke sana jua kutiup serunai
 himbau dia hasrat ke sini
 Tali rotan pengikat utuh
 pasang keluang satu persatu
 Kemudian dari sana dia menuju
 desa kami diarah tentu
 Diantar dengan restu doa
 bawah lindungan harap asa
 Dengan nada lagu puja
 dari nurani semi di dada
 Bulu putih seekor semata
 jadi suluh di seberang sana
 Seberangi sungai tiada kuasa
 renangi tasik berani tiada
 Meniti bulan mendayung pagi
 Ratu malam empat belas hari
 Lukis bayangan di muka bumi
 tampak indah menarik hati

*Lalan rayoanna tedong
 paqgulinganna kanyoeq
 Kanyoeq torandan langiq
 tedong tolelean uran
 Sae mengkanna i Luwu
 mentunanaaq di Palopo
 Torropa metaruk tille
 umpangle-panglei padang
 Ullandiqmo Saqdan Luwu
 liku lambeqna Palopo
 Orong-oronganna tedong
 passimbenganna kanyoeq
 Kanyoeq toranden langiq
 tedong tolelean uran
 Kendek tolelean uran
 te diong kapadanganna
 Reppo narande gelongki
 napakeqdeq pelambeki
 Anna keqdeq diong mai
 anna lao sambaliq mai
 Maqtallung lengko situruq
 tedong sangsaqbu sibawa
 Sarou sang tiangkaran
 sanmaq sangpembalianan
 To Latuppaq napolalan
 kambutuq napolambanan
 Lalan rayoanna tedong
 Paqgulinganna kanyoeq
 Sadiiong-diongnai mai
 sauntangngana lalanna
 Maqtosae mo anginna
 maqtodenmo penawanna
 Batualu napolalan
 to Tampo nalolambanan
 Na beliang daqna taruq
 narokkok na sule lako
 Na messulaq dio mai
 to karua pelisunne*

Jalan lintas binatang kerbau
 bawah naungan daun menghijau
 Kerbau milik orang nan jauh
 negeri selalu hujan terjatuh
 Di Luwu singgah bertandang
 Palopo sasaran lalu lalang
 Keliaran mengumbut pimping
 mencari makan menyesuaikan pandang
 Sungai di Luwu di arah dekat
 lubuk Palopo lintas berat
 Renangi jua penuh nekat
 dengan kecimpung kembali sehat
 Kerbau nun di ujung bumi
 asal negeri bermusim semi
 Berenang rombongan menepi
 dataran sini mereka bersantai
 Ke bawah kulayangkan rindu
 disertai doa dan restu
 Harap-harap langkah menuju
 negeri kita di arah tentu
 Berbagi tiga rombongan
 binatang seribu berkawan
 Tepat waktu seberangkatan
 kelompok berarak-arakan
 Latuppa' sasaran pijak
 belok menyeberang di Kambutu'
 Jalan biasanya kawan ternak
 di sana dia selalu tampak
 Kian lama kian mendekat
 banyak bagai buah melebat
 Dihembus bayu memuput
 rombongan selalu segar sehat
 Batualu dilintasi arakan
 di Tempo membelok jalan
 Langkah kaki jangan teruskan
 bagi kerbau nan kurang tampan
 Binatang tambun ganti tukar
 kerbau punya delapan pusar

*To annan tanda bekeqna
 sengaq tanda tingayona
 Bamba Limbong napolalan
 Kondongan napolambanan
 La sae inde to tondok
 kenden inde te pangleon
 Inde pangleonna neneq
 pangrarak todolo dadi
 Sae tedong tomambela
 kanyoeq torandan langiq
 Iko indeq lan te tondok
 ambeq lan sangleon-leon
 Garagaiko situruq
 kombengko mesaq penawa
 No mesaq tengko murapaq
 Salipapan sola nasang
 dAqna bellakan beluak
 Anta garagai kuang
 anta tamben bala tedong
 Kayu katangka rompona
 soq geling suluranna
 Ditaruntun bukadingeq
 ditaraq bulemo lawaq
 Bukanungkung tedoq-tedoq
 anna katangkai tau
 Nakatangkai to beke
 Nakatangkai to beke
 nalewanni tau saqpaq
 Baraq tipaturan-uran
 kenden bombang dio mai
 Iamo dipanglambei
 dipeotingngi pesuruq
 Dipoqkurre sumangaqi
 dipeqpole parayai
 Ranuk sikapuqna bongi
 diampirrinna malillin
 Anna dipatama tedong
 dipasurruq karambau*

Di punggung enam terpencar
 lagi tampang indah bergambar
 Langkah diteruskan di Bamba
 di Kondongan usah singgah
 Negeri kita dituju arah
 tempat tinggal selamanya
 Tempat tinggal tetua bangka
 mereka yang duluan lahir
 Tanah idaman kerbau hadir
 nan jauh bertempat di pinggir
 Wahai kaum ibu sedesa
 para lelaki di mana saja
 Kalian rangkai satu kata
 kalian bina pendapat sama
 Bak sebuah bajak dibuat
 lantai papan rata merapat
 Bahan nan tidak berserabut
 tidak bagai gerai rambut
 Kalian buat tempat berkubang
 lapangan gembala sejauh pandang
 Pagarkan kayu melintang pukang
 aur bulat kunci pemalang
 Pukul pemalang supaya kuat
 masih goyang ulang diikat
 Bau diberi tercium kentut
 orang lain merasa takut
 Disegani setiap maling
 diajuhi orang sombong
 Tiup badai puting beliung
 daripadanya bahana gelombang
 Itulah yang kita harapkan
 arahkan doa dan permohonan
 Terima kasih kita ucapkan
 puji syukur kita panjatkan
 Bila hari mulai malam
 hari senja kian mengelam
 Kerbau pulang ke kandang benam
 baring nantikan malam silam

*Tundenni tu pea mammaq
 makhbeka mallupi-lupi
 Anna tiro tedong rean
 tedong sansaqbu sibawa
 Dilaqbakan mida leqkeq
 sola kambatuan dattaq
 Anna maq umnia-nia
 anna maq sombo metawa
 Nakua oda kadanna
 ten odi topabalinna
 Leonaq untiro tedong
 ullinde-linde kanyoeq
 Sisasiri untaq manik
 sitioq pongke bulawan
 Dangdirrik penne penaran
 duang dirrik penne suka
 Laen-laennamo tedong
 sangaqna sakean bolong
 Sopok rangkak anna kaqbaq
 sanglango anna keanak
 La keanak rundun taun
 dadi pantan pule bongi
 Dadi oi bongi oi
 tiumbaq pangloli oi
 Teding barang-barang oi
 bongi suraq-suraq oi
 Tedong tang serak anakna
 tang messala turangenna
 lapi anna messela
 anna lulako laenanna
 Diallian opi uma
 dipotampang raraq epi
 Tangnealli kemarengkoi
 ke nakatangkai uwei
 Kalimbuangan seqpenna
 sasuran tiku randenna
 Uma maloppo masapi
 uma kombong bura kuang*

Jagakan kiranya anak tidur
 nyenyak lingkari sambil dengkur
 Akan ke padang kerbau dihantar
 bilangan seribu jumlah besar
 Kerak nasi sarapan pagi
 genggaman pulut menyertai
 Para gembara gembira hati
 sambil bersuka tawa berderai
 Para gembala mengucap kata
 demikian ujar dari sana
 Kami iring kerbau ke ranah
 satu persatu kami periksa
 Tudung gembala diselendang
 satu ruas bambu disandang
 Sekali peras perahan setabung
 dua kali sudah sebambung
 Kerbau betina punya kelainan
 berapa sifat saling turutan
 Kuat jalan sudah keinginan
 tenduk sejengkal melahirkan
 Ikan beranak setahun silam
 anak kerbau berbagi malam
 Anak lahir bulu beragam
 lain pagi warna bermacam
 Dari pacuan putih dan hitam
 ukiran bulu tampak seram
 Kerbau tidak salah turunan
 anak lahir tidak cacangan
 Hanya terjadi penyimpangan
 bila turut perencanaan
 Dengan sawah beli tukar
 punya air pertanda subur
 Sawah kering tidak terbayar
 tegalan gersang terbakar sinar
 Mata air di sekitar
 keliling penggalan pancur
 Dalam sawah berpendar-endar
 buihnya terapung berpencair

*Dongka-dongka talo tukaq
 pamenta mallai soloq
 Matakuaq natebaq bale
 nataliqaq kiru-kiru
 Balena sisama tengko
 sisama lando ayoka
 Kirunna sisama untaq
 sama paling-paling tedong
 Dieng bonga diang puduq
 sambaoq unniling-iling
 La dimanengkoan moda
 dipaduang ayokaan
 Malle malingken mentiro
 Isagakan la mekutana
 Ke kisaile sule i
 ke kitiro silele i
 Inde palisu sirenden
 inde lando sibaroq
 Moi male lako awaq
 moi maqmalolin-lolin
 Tobang oi sampe oi
 tilandeq tikadang oi
 Palisu sampe tang rutuq
 toding tanda tangtilinting
 Tang tilintin tallung taun
 tang rutuq tang dianggei
 Nasarande aluk bugiq
 nario kamepalaran
 Tondok ronkoq tongan ia
 pangleon batu lapparan
 Ia lalalondo bonga
 la naembonni samera
 Tondok sitanda upran
 sitadoan parayanna
 Sibengan kamasakkean
 malalindin sola nasang
 Tuo tau tuo tedong
 tuo angganna mairiq*

Talas air tumbuh segan
 rumput-rumput merayap enggan
 Takut karena terjangan ikan
 penghuni air teman makan
 Sebesar bajak ikannya dipandang
 dengan tonggak sama panjang
 Ikan sepat selebar tudung
 punggung kerbau sama banding
 Belang dan hitam siap sedia
 si Jantan oranye juga ada
 Jadi pasukan menyerang sawah
 dua pasang maju bergaya
 Rasa bangga hati di dada
 alih-alih hendak berkata
 Bila menoleh membalik muka
 melayangkan pandang segala arah
 Si Kembar pusar berangkai
 si tanduk panjang tangkai
 Ke tepi jurang biar lagi
 atau sengaja mengguling diri
 Terjatuh dia tidak langsung
 tergelincir dia tegak ulang
 Pusar pertanda memberi untung
 arti kukuh bundar di kening
 Walau bertahun seperti biasa
 ber' rezeki selamanya
 Oleh . lindungan yang kuasa
 di terima dambaan anda
 Negeri anda negeri bahagia
 satu negeri dari yang ada
 Banyak dihuni kerbau belang
 padang keliaran kerbau samara
 Negeri penuh kesuburan tanah
 negeri makmur kaya raya
 Kesehatan penduduk merata
 atas bumi hidup bahagia
 Manusia hidup kerbau bertambah
 sekitar kita tenteram semua

*Tuo pare tuo datteq
 sumeqnak tallu lolona
 Endekmo lambena tedong
 sapan lembengna kanyoeq
 Na sarande aluk bugiq
 nario kemepalaran.
 Kurre! kurre! kurre!
 kurre sumangaqna te padang tuo baloq*

*Mangkamo nasampaq raraq neneq
 mendeatanna
 ta tomaqrapu tallang nabangunni
 banua*

*Sabaq parayanna te tana tumbo
 kulauq
 napata bulaan todolo kapuanganna
 te tomaqkaponan soq umpateqdangi
 aqiri sanda patiqna
 Kurre sumangaqna te takianan pia
 sabaq parayanna ta sellerean lotong ulu*

Kurre sumangaqna te uang mebilangn

*sabaq parayanna ta paqkombang to
 Balanda*

*Kurre sumangaqna te banua dilindo
 puang*

*nanii bendan bongana gauq
 sabaq parayanna te sondong dirupa
 deata*

lananii tunannang samare bisara

Kurra sumangaqna te sarita tolamban

sabaq parayanna te maaq tounnorong

Padi bertumbuh makanan ada
 tanaman punya fungsi berganda
 Usailah sudah hymne anda
 dambakan kerbau jadi harta
 Ikhlas hati karena mendoa
 puja dan puji mengarah dia
 Syukur. syukur, syukur
 Syukur dan terima kasih dengan tanah
 yang sakti

Telah diurapi roh nenek moyangnya
 dari rumpun keluarga yang meni-
 bangun rumah

Sebab berkat tanah yang luhur ini
 hidayat mulia dari roh nenek mo-
 yangnya
 dari rumpun yang mendirikan semi-
 pura

Syukur dan terima kasih dalam
 timangan anak
 sebab berkat dalam pemberian manu-
 sia

Syukur dan terima kasih dengan jumi-
 lahnya uang

sebab berkat dari buatan orang
 Belanda

Syukur dan terima kasih pada rumah
 yang suci ini

Tempat merintis budi yang baik
 sebab berkat rumah yang bermuka
 dewa

akan dimulainya membangun bahasa
 mulia

Syukur dan terima kasih dengan
 kain penyeberang

sebab berkat pada bidang orang
 terapung

- Kurre sumangaqna te gayang ditara-pangi*
sabaq parayanna te kandaure salombaq
Kurre sumangaqna te tonapa londong-na
sabaq parayanna te indoq simengkoro
Dipandan baraq dao banua unnarranni sangianonna
dipamammaq doti langiq dao tanonan sambaq unghorok, sangpaqduananna
Kurre sumangaqna te dedekan gendang
sabaq parayanna ta rambangan karongian
Kurre sumangaqna te sellaq mebuas babaqna
sabaq parayanna te saqpang mapute letteqna
Kurre sumangaqna te bai maqbulu aluk
sabaq parayanna ta bondaq massonggo bisara
Kurre sumangaqna te tedong maqbulu aluk
sabaq parayanna te kerambau massonggo bisara
Kurre sumangaqne te sendana sugiq
sabaq parayanna te kayu mentangke ianan
Kurre sumangaqna te mabbalu toding
sabaq parayanna te tuallo lendo samara
Kurre sumangaqna te tallu basongna
- Syukur dan terima kasih pada keris tempahan ajaib
 sebab berkat kalung panjang terurai
 Syukur dan terima kasih dengan keris mujizat ini
 sebab berkat dari induk kelewang mulia
 Bersemayam mengerami sesamanya harta
 beristirahat di pelaminan menarik kekayaan
 Syukur dan terima kasih dari ketukan gendang
 sebab berkat dari getaran bunyi-bunyian
 Syukur dan terima kasih pada ayam berpial putih
 sebab berkat jantan yang berkaki putih
 Syukur dan terima kasih pada babi berbulu hukum
 sebab berkat dari hewan yang lain bentuk
 Syukur dan terima kasih pada kerbau berbulu hukum
 sebab berkat dari hewan persembahan
 Syukur dan terima kasih bagi cendana kekayaan
 sebab berkat kayu yang bercabang harta
 Syukur dan terima kasih dengan tali adat
 sebab berkat dari tali panjang abadi
 Syukur dan terima kasih dengan tiga patok

- sabaq parayanna te maqbala tedong* sebab berkat dari rotan berpucuk tiga
- Kurre sumangaqna te bei makianakan* Syukur dan terima kasih dengan berkembangnya babi
- sabaq parayanna te doko umpatalaq anak* sebab berkat dari turunannya
- Kurre sumangaqna buyanna manuk* Syukur dan terima kasih dengan tenggeran ayam
- sabaq parayanna kanuku diarruq* sebab berkat dari kuku terkikis rapi
- Kurre sumangaqna kaunan matutu* Syukur dan terima kasih dengan hamba yang rajin
- sabaq parayanna ruranan papatu inaa* sebab berkat dari tetangga setiawan
- Kurre sumangaqna tallu bulinna* Syukur dan terima kasih dengan padi tiga bulir
- sabaq parayanna tallu etengna* sebab berkat dari tiga rangkaian emas
- Kurre sumangaqna uma maqkambuno lumuq* Syukur dan terima kasih dengan sawah berlumut
- sabaq parayanna panompok doke-dokean* sebab berkat dari tanah yang berlimpah hasil
- Kurre sumangaqna kelimbulan boba* Syukur dan terima kasih dengan mata air jernih
- sabaq parayanna toq mata uai* sebab berkat sumber yang tak kering
- Kurre sumangaqna kaloq titanan tallu* Syukur dan terima kasih dengan saluran berjajar tiga
- sabaq parayanna palempang tallu ulunna* sebab berkat parit bersiku tiga
- Kurre sumangaqna te tallang maqlampa paraq* Syukur dan terima kasih dari bambu beruas emas
- sabaq parayanna te soq maqbuku bulan* sebab berkat aur yang beruas intan
- Kurre sumangaqna te serakan baneq* Syukur dan terima kasih dengan sobekan daun
- sabaq parayanna te daun sumomba matallo* sebab berkat lembaran menghadap ke timur
- Kurre sumangaqna te alang dibando raraq* Syukur dan terima kasih dengan dengan lumbung ukiran murni

sabaq parayanna te landeq siayoka

Inanna tallu bulinna

patindoanna keqteq tellu stengna

Lanaringki simbolong manik

lanaala lokkon loeraraq

*Anna pebusarungngui panampa to
Bone*

*napetirimba bupangdenni paqkom-
bong to Balanda*

*Napebusarungngi tomaqpu duk mun-
dan*

*napebukayu-sukki tomaqillong
karumisik*

*Narandanni petaa mamniq simbolong
manik*

*nabiringi lalaq sanda marasa lokkon
loeraraq*

*Kurre sumangaqna te bolu kayu
sitammu uraqna,*

*sabaq parayanna te kalosi pommo
issinna sola kapuq maqlumpa bum-
bungan*

*Kurre sumangaqna te tuak massari
dadik*

*sabaq parayanna te tagari sanguyun
Sundunmo kuburre sumangaq mintuq
lanapapake surasan tallang, upuqmo
kupole parsu rongke-rongkana
raqbung dianggilo, nasielleren kari-
disan pandung balo.*

*Apa denpi manii kusela kukurre
sumangaq,*

denpi manii kulenda kupole parsu

*Apa umbai limbongmo neneq bungaq
mellao langiq inde barira banuanna*

sebab berkat dari bangunan berjajar-
jajar

Tempat harta berbulir tiga (padi)

penumpukan waris tiga rangkaian

Akan dikena lilitan kalung

dan diambil sanggulan permata

Akan diperkenalkan buatan orang
Bone

diharumkan tempahan orang Belanda

Disebarkan orang cerdas pandai

dijunjung segala arif

Disambut senyuman manis para gadis

di tengah gelak tawa semua wanita

Syukur dengan sirih berdaun aneli

sebab berkat pinang pembawa untung

Syukur dengan arak bersari susu

sebab berkat rumputan harum

Segala syukur telah kusampaikan de-
ngan ukiran bambu (pesta yang
gembira ria

segala berkat kusambut dengan lidi
hiasan darah (pesta adat yang besar-
besaran)

Jika ada yang masih saya lupakan

jika ada yang diliwati saya terima kasih

Semua moyang dari langit telah hadir
di halaman rumah dalam rumpun ini

*tomangrapu tallang,
umbai tasikmo todolo kapuanganna
tomangenna sangkaq inde rampe
matampuq*

*Lakupaqbuangi sanda randanna
ke den kusala kukurre sumangaq,
lakupaqkolakanni sanda biringna,
ke den kulenda kupole paras*

*Anna neneq manganna sangkakmo
umpassirundunan buloi
anna todolo lantenan panikuan umpa-
sitere malsaqi*

*Limbong dukamo Puang Matua lan
rampe matallo*

*lakupaqbuangi sanda biringna
tasikmo To Kaubanan lan kabuqtu-
an kullaq*

*lakupaqkolakki sanda randanna
Puang Matuamo laumpasirundunan
buloi*

*To Kaubanan laumpasitere malaqqi
Lakubalik bombangmo te randan
pudukku sule mengkali otoq,
lakupasule uaimo te daraq lengko
lilaku tibalik maqponga
parompong*

*E, Puang e! e Puang e! e Puang e!
Puang Matua dao tangngana langiq*

*To Kabuanan dao masuanggana to-
paongan*

*Puang Bassi-bassian, Puang Ambo-
amboan!*

*Deata tangngana langiq
puang barrena allo*

*Deata kitiro tukaq
puang kimanta lulanggan*

dan roh di Barat penyimpan hukum
sudah siap

Mohon penuh maaf jika masih dilupa-
kan

kepadanya diserahkan bila tak sempat
disebutkan

Moyang penyimpan hukum akan
menggenapi
orang pertama di mula zaman yang
memperhatikannya

Tuhan hadir di sebelah Timur
akan menerima segalanya
yang Mahakuasa di tempat terang terbit
akan membenarkan yang salah.

Tuhan yang mengetahui segalanya

Ia menyelesaikan semua akhirnya
Biarlah pembicaran ini mulai dari
pangkalnya
biarlah lidah membelok kembali pada
putaran semula

Oh Tuhan, oh Tuhan, oh Tuhan
Tuhan Allah yang abadi di tengah
langit

Tuhan di ketinggian yang pelindung

raja yang Mahakekal

Tuhan dari tengah langit
Tuhan terangnya matahari
Tuhan yang dipandang mulia
raja yang ditatap abadi

*Desta napabungaq tongkon neneq
mendeatangi
ke tunannangi kapaqurande-randean*

*Desta umpasisukaq bongi allo
puang umpasikararoan tanda matilin
masiang*

*Desta umpatungara padang
puang umballaq rante kaluaq*

*Desta unggarage uma maqkambuno
lumuaq*

puang urrante panompok doke-dokean

*Desta untanan pesungan benne sirender
puang unnosok paqtagarien*

*Desta lumumbang langia
puang sumongkoq topahullungan*

*Desta tumariaq allo
puang lumepong bulan*

*Desta tumampe tau
puang kumombong tosanda rangkaana*

*Desta ungalumpenga sadang
ungkombang mata malotong*

Deata tumampa tomaqpuduk mundan

*puang kumombong tomaqillong karu-
misik*

*Deata tumampa para tallu bulinna
puang kumombong keqteq tallu eteng-
na*

*Deata tumentan gaun
puang rumembon salebuq
umpabeqadang koro-koro*

*Deata rumapa guntuq
puang rumanda galugu*

*Deata umbangko tindak sariru
puang unnaqtaq tarsue*

*Deata unnamboq bintoen tasak
puang ussearan asi-asi deata*

Tuhan pertama nenek moyang kami
kalau melaksanakan persembahan
raja abadi dan pertama jika melang-
sungkan pesta suka ria

Tuhan yang membagi terang dan
gelap

raja yang membuat siang dan malam
Tuhan yang membuka tanah

raja perentang luasnya dataran luas
Tuhan pencipta sawah berlimpah

subur

raja pembuat tanah pemberi harapan

Tuhan penanam benih yang tak habis

raja pemancang tanda harapan

Tuhan pelindung langit

raja tudung perlindungan

Tuhan melarik matahari

raja pembulat bentuknya bulan

Tuhan pencipta manusia beramal

raja pencipta orang bernasib mujur

Tuhan pembuat dalam segala bentuk

Pencipta manusia bermata hitam

Tuhan penempa orang bermulut beli-
bis (arif)

raja pencipta orang berhidung burung
(cendekiawan)

Tuhan penanam padi berbulir tiga

raja penempa mayang berangkai-
rangkai

Tuhan pencipta awan harapan

raja pembuat megga

menaikkan mendung

Tuhan bagaikan guntur menderam

raja seperti guruh bergemuruh

Tuhan pembuat pelangi

raja pelengkung bianglala

Tuhan pencipta bintang gemerlang

raja penabur di langit yang berkilauan

*Deata rumeqpeq Bungaq
puang ungalumpenga Sadang
Deata undandan Lemba*

*puang umbatoq Tallusituruq
Deata tumoqkeq manukna Lapandek
puang unnanginni londongna Pong
Tulangdidiq
Iamo kitiro tukaq lan dannari lambeq
ke umparokkokan banne malapuq*

*Iamo kimanta lulangngan lan paseko
malillin
ke ussearangkan kaqdo sama lele*

Kipopentaunan tang balle

*kipodangkanan tang pele-pele
Deata sangpapaqna pole langiq lang-
ngan*

*puang duang papaqna langiq
Desta tallung papaqna pola langiq
puang aqpaqna papaqna langiq
Deata limanna papaqna langiq
puang annanna papaqna langiq
Deata pitunna papaqna langiq
puang kruanna papaqna langiq
Deata kaseranna papaqna langiq
gannaq sangpulo duanna papaqna
langiq*

Tang dilambiqna

tang dideteqna

Maqgulung-gulunganna

pidun-pidunanna, saliunganna

*Massalako batunna, massondong kan-
daurena*

Tuhan penabur bertih yang muai
raja pencipta dalam segala bentuk
Tuhan yang menjadikan jajaran lum-
bung

raja pengatur bangunan indah
Tuhan penggantung ayam Lapandak
raja pendingin jantannya Pong Tulang-
didiq

Dialah kami tatap di waktu subuh
yang lama
di saat menanam benih murni di
pesemaian

Dia tempat kami menatap dalam
kegelapan
bila menabur bibit yang dikembang-
kang

Menjadi ukuran waktu yang tak
salah

menjadi jangkauan yang tak ingkar
Tuhan lapisan langit pertama ke atas

raja lapisan langit kedua

Tuhan lapisan langit ketiga

raja lapisan langit keempat

Tuhan lapisan langit kelima

raja lapisan keenam

Tuhan lapisan yang ketujuh

raja lapisan kedelapan

Tuhan lapisan kesembilan

raja lapisan yang kedua belas

Tuhan di tempat yang tak terjangkau
raja di mana pun yang tak terpandang
mata

Di tempat yang mahatinggi

di sayup-sayup yang tak berawan

Berbatu mujizat

beratna mutu manikam

maq tampak peloleqna

*Tangnalambiq randan dipudukna
tangsipoliliqi nakambio santung
Tangnadeteq ia daraq lengko lilana*

tangsipogontingki nakoqbiq riti bulaan

*Randan pudukki kami ullambiqi
nakambio santung
Daraq lengko lilaki kami undeteqi*

nakobiq riti bulaan

*Maqlolok didinna pole langgan
mageruq balusunna
maq tampak telo-telona
Deata tongkon lan bilikna dao
puang unnesung lan kulambunne*

*Deata maqrinding maaq
puang maqkulembu doti langiq
Deata disuraq tongkonanna
puang dierong sissareanna
Dibulintong esung-esunganna
iamo Puang Matuato
iamo To Kaubanan
iamo Puang Bassi-bassian
iamo Puang Ambo-amboan
Bungkaqkomi baqba manikmi
ladierrani kapuran pangan,
killangkomi pentiroan bulaanmi ladi-
pelalanni pelambaran dibaolu
Pa kamumo deata mamasa
kamumo puang saqpala buda
Angku tundan sangdeatammi diong
kalambunan allo
deata sanda karua,*

berujung pelepah daunnya (untuk persembahan besar-besaran secara adat)
Tak terjangkau buah bibirnya
tak wajar dilembai bunyi serem-Nya
Tak terjangkau lanjutan akibat kata-Nya
tak pantas disentuh serabut rambut-Nya
Mulut kami akan menyebut
bersama lambaian bunyi yang merdu
Ucapan lanjut
lidah kami telah sampai
bersama sentuhan kawat menguning emas
Di atas bagaikan ujung lidi
sampai setinggi-tingginya
di ujung yang sayup-sayup
Tuhan bertakhta paling atas
raja bersemayam dalam lingkungan abadi
Tuhan berdingin kain mujizat
raja berkelambu ukiran ajaib
Tuhan empunya istana terukir
raja mulia sandaran duduknya
Tempat duduknya dalam segala bentuk
Dialah Allah
yang Mahakekal
Dialah Tuhan yang abadi
raja yang Mahakekal
Bukalah pintu persembahan kami
bukalah jendela emas jalan kami mencari
Engkaulah Tuhan pengasih
engkaulah raja penyayang
Akan saya membangunkan si Tuhan-mu
di tempat matahari terbenam yang

*kurujang sangkapuangammi diong
kebotoan kullaq*

*puang gannaq bilang-bilanganna
Deata sanda karua loq angkokna
padang
puang gannaq bilanganna loq*

*Deata sanda karua lan matallona
langiq
puang ganneq bilanganna lan kadellek-
an kullaq*

*puang gannaq bilanganna daa karopka-
na pandan matariq allo*

*Deata sanda karua lan tangngana
langiq
puang gannaq bilanganna lan masu-
anggana topeongan*

*Pa kamumo puang saqpala buda
silelemokomi kupaliling kanen kukam-
bio santung,
upuqmokomi kutamben bala tedong
kukoqbiq riti bulaan*

*Pa denpakomi manii nasala te randan
dipudukku*

*pa dandaqka maparek tannun?
denpakomi manii nalenda te dara
lengko lilaku,*

*na diongraqka metintian kalaq
Apa Puang Matuamo lakupaqbuangi
sanda randanne,*

*To Kaubananmo lakupaqlakanni sanda
biringna*

berjumlah delapan

biarlah saya menggoyang semakh-
lukmu dari tidurnya di sebelah
Barat

Tuhan yang berjumlah genap
Tuhan yang berjumlah delapan di
selatan ini

raja yang genap hitungannya di kejauh-
an sana

Tuhan yang delapan di alam bahagian
timur

raja yang berjumlah genap di masa
matahari terbit

Tuhan yang delapan di sebelah utara
raja yang berjumlah genap di sebarang
sana

Tuhan yang berjumlah delapan di
tengah langit

raja yang cukup jumlahnya di tempat
perlindungan

Engkaulah Tuhan Mahakasih
telah kusebut arah ke kanan bersama
bunyi-bunyian indah kusebut ter-
susun rapi bagai susunan kandang
kerbau

tak terpisah seperti belitan serabut
emas

Andai ada belum sempat disebut lidah-
ku

sebab aku tak bagaikan tenun tersusun
rapi (manusia berdosa dan hilaf)
sebab sedang aku di dalam kemelut

Kepada Tuhan aku serahkan semuanya

Tuhanlah mengetahui dari awal sampai
akhir

*Kamumo randen tomammaq sitamban
sangdeatami
ke denpi kusala buntummi
kamumo To Kaubanan kupeiring
tomatindo sikorok londong sangka-
puangammi
ka denpi kulangkun maqtanatemi*

*Apa silelemokomi kupaliling kanan ku-
kambio santung
upuqmokomi kutamben kalumbassik
kukoqbiq riti bulaan
Garagakomi sanda sililiq itiq tang-
ngana langiq
tampamokomi sanda sigonting lan
masuanggana topaongan
Ammi garaga sangkederan*

*ammi tampe sangtiangkaran
Ammi sipadolo-dolomi
ammi sipatangnga-tangngami, sipaundi-
undimmi
Apa da mimaqkambelang-belang
da mimaqbantala-tala
Pamagasai toq talingammi
paturrukki lambaq beluakmi
Ammi pokinallo ilalan takinan pia
ammi pobokong dilambanan selleran
lotong ulu*

*Ammi pokinallo ilalan maqbala
tadong
mipobokong dilambanan maqpang-
kung karambau
Ammi pokinallo ilalan pare tallu bulin-
na
ammi pobokong dilambanan keqteq*

Engkau yang sedang tidur memanggil
sesamamu
bila dari tempat ini ada gunung yang
kulupakan
Engkaulah raja tertinggi dalam ketidur-
an
saling memohon bagai ayam jantan
bila ada bukit yang tak sempat kuung-
kapkan
Sekarang aku mengantar ke kanan
dengan bunyi-bunyian merdu
selesai disebut dalam kesucian

Perbuatlah segala sesuatu di tengah
langit
tempahlah kelengkapan tempat perlin-
dungan
Menciptakan sepakat dalam keberang-
katan
menempah kesatuan dalam bepergian
Sehingga mendahulukan yang di muka
di tengah yang menengah
terakhir yang di belakang
Tetapi jangan menjauhkan diri
jangan hidup menyendiri
Pasanglah telingamu
aturlah helaian rambutmu
Sehingga karunia anak
bekal di perjalanan
menjadi bekal pelajaran
bagi yang dinamakan manusia
Menjadi bekal perjalanan bersama jum-
lahnya kerbau
bersama kandang tak pernah habis
Menjadi bekal perjalanan dari padi yang
berbulir tiga
menjadi bekal yang tidak habis di mana

<i>tallu etengna</i>	pun
<i>Ammi pokinallo ilalan sarita tolamban</i>	Bekal lembaran penyeberang
<i>ammi pobokong dilambanan maaq</i>	alat pelampung yang mujizat di air luas
<i>tounnorong</i>	
<i>Ammi pokinallo ilalan doti langiq</i>	Sebagai dasar dan pedoman yang kuat
<i>tuo balaq</i>	
<i>ammi pobokong dilambanan seleng</i>	menjadi pegangan yang tak bergoyang
<i>tumbo kulauq</i>	
<i>Ammi pokinallo ilalan gayang ditera-</i>	Keris ajaib menjadi kawan
<i>pangi</i>	
<i>ammi pobokong dilambanan kandaura</i>	kalung terurai penjaga diri
<i>salombeq</i>	
<i>Ammi pokinallo ilalan patoko maq-</i>	Bersama keris yang berpuluh-puluh
<i>dandan</i>	
<i>ammi pobokong dilambanan raraq</i>	dengan kalung emas di gelang tangan
<i>tikui kollong</i>	
<i>Ammi pokinallo ilalan loloq tuo</i>	Menjadikan panjang umur
<i>balaq</i>	
<i>ammi pobokong dilambanan indoqna</i>	tempat segala harta bertemu
<i>ianan</i>	
<i>Ammi pokinallo ilalan tindo maelo</i>	Menjadi berkat dan hidup aman
<i>ammi pobokong dilambanan manimaq</i>	dalam tidur bermimpi indah
<i>makatongan-tongan</i>	
<i>Ammi pokinallo ilalan lindo masakke</i>	Menjadi bekal adalah bahagia
<i>ammi pobokong dilambanan rupa</i>	setiap saat dalam pemeliharaan
<i>maradinding</i>	
<i>Ammi pokinallo ilalan mendaun sugiq</i>	Bertunas kekayaan bagi turunan
<i>ammi pobokong dilambanan mentang-</i>	dari cabang harta yang selalu bertambah
<i>ke ianan</i>	
<i>Mintuq tolanapoinae te tomaqrapu</i>	Kata sepakat rumpun keluarga menjadi
<i>tallang lamiponallo ilalan</i>	bekalmu
<i>makalimaqna tolanapobaqteng te</i>	musyawarah bersama adalah milikmu
<i>tomaqkaponan soq lamipobokong</i>	
<i>dilambanan</i>	
<i>Ƙamumo deata mamase</i>	Kamulah Tuhan yang pengasih
<i>kamumo puang saqpala buda</i>	kamulah raja yang abadi
<i>Bungkaqmokomi baqbana langiq</i>	Bukalah pintu abadi di langit

*killangmokomi pentiroanna topaon-
ganan*

*Ammibongsoran eran manikmi lan di
Kesuq*

*ammi randukan kalisuan bulaanmi
lan di Beloaraq*

Ammi maqlalan tindak sarira

ammi maqlambanan taraue

*Apa da milempang tominda-tominda
dapa mimaqlalan tau laen*

*Larampo lembangkomi inde tingo
banuanna tomaqrupu tallang*

*latuqtun koli-kolikomi indete pangran-
te manikna tomaqkapo-nan aoq*

*Ammi torro bulaan dao sendana sugiq
maqpangan-pangan,*

*ammi unnesung batan-batan dao kayu
mentangke ianan maqdamerak-
merak*

*Ammi pangan bolu sitammu uraqna
kalosi ponno issinna,*

kapuq maqlumpa bumbungan

Apa kamumo deata mamase

kamumo puang saqpala buda

*Apa tumanan rampaqpokomi telinga
duammi*

*apa lumidan maya-mayapokomi
suling patomalimmi*

*Apa denni manii te kupasibekoan
denni manii te kupasiksirian*

Denni manii dolona kupaundinna

denni manii undinna kupadolona

*Kamupa lakupaqbuangi sanda randan-
na laumpasirundunan buloi,*

kamupa lakupaqkolakanni sanda

biringna laumpasitete malaqqi

Ammi bulo sanglampa totumampaku

ammi tallang tang kelesoan puang

luangkanlah jendela pelindung ajaib

Kami berharap terpasang tangga di
Kesuq

bersama tempat abadi di dalam Belo-
araq

Berjalan-jalan di atas pelangi

berdendang melalui bianglala

Tetapi jangan membelok ke orang lain
atau berjalan di tempat lain

Kami berharap engkau tiba
di halaman rumah rumpun keluarga

akan bertemu di tanah datar
bagaikan kalung dari semua turunan

Bersemayam abadi dalam kekayaan
turun-temurun berdaun kekayaan

Bersirih dengan sirih bertemu urat
pinang berisi penuh

dengan kapur yang berupa susu

Tetapi Engkaulah Tuhan yang pengasih
raja yang kekal abadi

Kiranya Tuhan bersedia selalu
mendengar dan memperhatikan

Bila ada yang kulupakan

bila ada yang hilang dari ingatan

Bila yang pertama menjadi terakhir

bila yang terakhir menjadi pertama

Engkaulah yang mengetahuinya

membenarkan yang salah dan men-
cukupkan yang kurang

Kiranya kamulah Mahasetia

pencipta setiawan bagi manusia

tomanggaragangku

*Umbangunni adaq randan pudukku
lausserek bannang neneq mendeatanna
titanan tallu*

*Ammi motokki lila paqpakilala lengko
lilaku,*

*lamibille pantasi todolo kapuanganna
sambaq batu lalikan*

*Ammi bangunni dukai adaq te tomaq-
rapu tallang*

siris bonganna gauq

*Mimotokki lila paqpakilala te toma-
limbo kaluku*

sisaladan samara bisara

*Apa denni manii alukna bongana gauq
sibekoan*

*den manii sangkaq belong-belonganna
te samara bisara sikairian*

Den manii dolona dipaundinna

den manii undinna dipadolona

*Kamupa ladibuangi sanda randana la-
umpasirundunan buloi*

*kamupa ladipaqkolakanni sanda biring-
na laumpasitete malaai*

*Namasalossok te bonganna gauq mita-
rima palaaq*

*anne matinuruq te samara bisara mi-
sarande paraya*

*Natontong te kepemalaran sisompo
lulangngan dio tomaqrapu tallang,*

*nasalangngan-langnganna mendaun
sugiq ungkallo tangngana langiq*

*Natuqtun sekendek-kendekna sipem-
buleanan paqurande-randean, dio
tondon tobatangna tomalimbo ke-
luku, sekendek-kendekna mentang-
ke ianen usseqpeq barrena allo*

Apa lakubalik bombangmo te randan

Menanam bahasa yang baik di bibirku
menjauhkan yang jahat dari diriku

Mengingatkan selalu dalam kata-kataku
pesanan orang tua yang berbudi luhur

Engkau menanam musyawarah di dalam
keluarga
bersama kata sepakat
Pemberi petunjuk bagi orang serumpun
bersama petuah-petuah hidup

Bila ada yang tak sewajarnya

bila ada yang bukan pada tempatnya

Bila yang pertama menjadi terakhir
bila yang terakhir menjadi pertama
Engkaulah Mahatahu

tempat yang tepat dari masing-masing-
nya

Sehingga persembahan ini Engkau terima

semoga peralatan ini Engkau sertai

Agar tetap persembahan tetap dilakukan
dalam rumpun keluarga
tetap meningkat sampai setinggi-tinggi-
nya

Meningkat terus dalam rumpun keluarga
dari awal sampai ke akhir

Sekarang kumulai dari pangkalnya lagi

*dipudukku sule mangkali otoq,
 lakupasula uaimo te daraq lengko
 lilaku tibalik maqponga parom-
 pong
 Angku tundan sangdeatammi inde di-
 ong maririnna litek,
 kuruyang sangkapuangammi inde di-
 ong mangapiqna tana
 Deata dibanguni banua rokko
 puang diosokki aqriri sanda patiqna
 Deata sipatu botto ulunna dipolalan
 diong mai
 puang sidaraq paqbarusanna diolai
 Deata patulak tuaq
 puang pasaranda paraya
 Deata paranda palaq
 puang pasarande taruno
 Deata pasali-sali
 puang patumaqbaken
 Deata umpasisukaq bongi allo diong
 puang umpasikararoan tanda melillin
 masiang
 Deata umpatungara padang
 puang umballaq tana kaluaq
 Deata unggaraga uma baqkambuno
 limuq
 puang urrante panompok doke-dokean

 Deata untanen pesungan banne siren-
 den
 puang unnosok paqtagarian
 Deata lumumbang langiq rokko
 puang sumongkoq topatullungan
 Deata tumariq allo
 puang rumimbaq bulan
 Deata tumampa tau
 puang kumombong tosenda rangkaqna*

pembicaraan kembali dari awalnya

 Kubangunkan sesamamu dewa di tanah
 kuning
 menggoyang sesama raja di bawah lapis-
 an tanah
 Tanah tempat membangun rumah
 tanah landasan tiang adat sempurna
 Tanah menjadi jalan abadi

 raja jembatan di perjalanan
 Tanah memanjangkan umur
 raja pelanjut usia
 Tuhan pemelihara
 raja pelindung insan
 Tuhan yang mengejutkan
 raja yang mengherankan
 Tuhan yang mengukur siang dan malam
 raja yang menukar gelap dan terang

 Tuhan yang membuka tanah
 raja yang membentang dataran luas
 Tuhan yang membuat sawah berlimpah
 gemuk
 raja memberikan tanah yang berganda
 hasil
 Tuhan menanam benih tak habis

 raja pemberi tempat pesemaian
 Tuhan pelindung dari atas
 raja tempat bernaung
 Tuhan pencipta matahari
 raja terangnya bulan
 Tuhan pencipta manusia
 raja pemberi orang bemasib mujur

*Deata tumampa tomaqpu duk mundan
puang kumombong tomaqillong karu-
misik*

*Deata tumampa para tallu bulinna
puang kumombong keqteq tallu eteng-
na*

*Deata tumantan gaun
puang rumembon salebuq*

*Deata rumapa guntuq
puang rumanda galugu*

*Deata umbangko tindak sarira
puang unnaqtaq teraue*

*Deata unnamboq bintoen tasak
puang ussearan asi-asi damari*

*Deata rumeqpeq Bungaq
puang ungalupenga Sadang*

*Deata untokeq manukna Lapandek
puang unnanginni londongna Pong
Tulanddidiq*

*Deata mamase
puang saqpala buda*

*Deata sangpapaqna rokko
puang duang papaqna rokko*

*Deata talluna papaqna rokko
puang aqpaqna papaqna rokko*

*Deata limanna papaqna rokko
puang annanna papaqna rokko*

*Deata pitunna papaqna rokko
puang karuanna papaqna rokko*

*Deata kaseranna papaqna rokko
puang gannaq sangpulo duanna papaq-
na rokko*

*Maqlolok didinna rokko
maqeru balusunna*

*Maqtampak tambulinna
Iamo Pong Tulakpadangto*

*iamo puang parande padudung
Iamo deata mamase*

Tuhan pencipta orang arif
raja pemberi hati yang luhur

Tuhan pencipta padi berbulir tiga
raja pencipta cabang berangkai

Tuhan penyebar awan
raja pembawa kabut

Tuhan pembuat guntur
raja pencipta petir

Tuhan pembuat pelangi
raja pelengkung bianglala

Tuhan penyebar bintang cemerlang
raja pembuat kerlipnya terang

Tuhan yang dari mulanya ada
raja yang menutup mulut

Tuhan penggantang ayam Lapandak
raja pendingin Sabungan Pongtulang-
didiq

Tuhan Pengasili
raja penyayang

Tuhan pada lapisan pertama ke bawah
raja lapisan kedua ke bawah

Tuhan lapisan ketiga
raja lapisan keempat

Tuhan lapisan kelima ke bawah
raja lapisan keenam juga

Tuhan lapisan ketujuh
raja lapisan tanah kedelapan

Tuhan lapisan tanah kesembilan
raja lapisan genapnya lapisan kedua

belas ke bawah

Di tempat yang tak terbatas
di tempat tak terjangkau ke bawah

Di ujung paling sayup
Dialah Tuhan yang empunya tanah

raja pemelihara setiap saat
Dialah Tuhan pengasih

<i>iamo puang saqpala buda</i>	raja Maha penyayang
<i>Deata sanda karua diong kalambunan</i>	Tuhan lengkap delapan di sebelah Barat
<i>allo</i>	
<i>puang gannaq bilanganna</i>	raja yang cukup jumlahnya
<i>Deata sanda karua loq engkokna</i>	Tuhan yang lengkap delapan di bawah
<i>padang diong</i>	tanah
<i>puang dannaq bilanganna</i>	raja yang cukup jumlahnya
<i>Deata sanda karua lan rampe matallo</i>	Tuhan yang lengkap delapan di sebelah
	Timur
<i>puang gannaq bilanganna</i>	raja yang cukup jumlahnya
<i>Deata sanda karua deanna lu</i>	Tuhan yang lengkap delapan di Utara
<i>puang gannaq bilanganna</i>	raja yang cukup jumlahnya
<i>Deata sanda karua lan tanggana</i>	Tuhan yang lengkap delapan di pusat
<i>padang</i>	tanah
<i>puang gannaq bilanganna</i>	raja yang cukup jumlahnya
<i>Silelemokomi kupaliling kanen</i>	Segala dewa telah kusebut sampai di
<i>kukambio santung, deata tokeng-</i>	bawah tanah
<i>kok</i>	
<i>upuqmokomi kutamben bala tedong</i>	seluruh makhluk telah kusuguhi sajian
<i>kukoqbiq riti bulaan, puang tokeba-</i>	persembahan
<i>liqbiq</i>	
<i>Denkomi manii nasalapa te randan</i>	Jika masih ada belum keluar di mulutku
<i>dipudukku</i>	
<i>denkomi manii nalendapa te daraq</i>	jika masih ada yang aku lupakan
<i>lengko lilaku</i>	
<i>Kamuko kamu, Pong Tulakpadang</i>	Engkaulah, Tuhan dari daratan ini
<i>randen toammaq sitamban sangdea-</i>	raja yang menguasai segala raja
<i>tammi</i>	
<i>Mintuq tolanapoinaa te tomaqrapu</i>	Segala bentuk menjadi pegangan
<i>talang</i>	rumpun
<i>mintuq tolanapobaqtang te tomaqka-</i>	dalam kehendak-Mu dasar sepakat kelu-
<i>ponan aq</i>	arga
<i>Ammi pabandan eran manikmi</i>	Sehingga membangunkan tangga abadi
<i>mipateq dang kalisuan bulaanmi</i>	dan mendirikan negara kerajaan bersama
<i>Ammi ola kalimbuang boba</i>	Dan berjalan dalam kemakmuran
<i>ammi polalan toq mata uai</i>	hidup bersama dalam bahagia
<i>Ammi soqboi rante</i>	Sehingga melaksanakan pesta yang besar
<i>ammi rubak tandung sea-sea</i>	disertai ramainya kerajaan luar biasa

*Ammi billa lolokna riu
mipoleq tangke luana*

*Ammi rampo lambang indete saqde
banuanna tomaqrapu tallang,
ammi tuqtun koli-koli indeta pang-
rante manikna te tomaqkaponan
aoq*

*Ammi tongkon dao sendana sugiq
sitammu sangdeatammi maqpangan-
pangan,*

*ammi unnesung dao kayu mentangke
ianan sirompaq sangkapuangammi
maqdamerek-merek*

*Ammi metas mammiq
ammi melaleq sanda marasa*

*Pa kamumo deata mamase
kamumo puang saqpala buda*

*Apa laumbalik bombangmoq renden
dipudukku sule mengkali otoq
laumpasule usimoq daraq lengko lilaku
tibalik maqponga parompong
Angku tunden sangdeatammi lan kapa-
danganna*

*kuruyang sangkapuangammi lan kapa-
yan-payananna*

Iamo deata kisangoqkoran

*iamo yang kisangesung
Iamo deata kitimba bubunna
puang kisiok menggulilingna*

*Deata kilelleng kayunna
puang kiala tanan-tanananna
kikaletteq utan malunanna
Deatanna pola padang di Kesuq*

Dan membuka perlahan ujung rumput
mengumpulkan cabang dengan ranting-
nya

Datang dengan kemuliaan di rumah
rumpun keluarga
turun bersama mulia di tanah datar
warisan bersama

Tiba di atas keabadian dengan kemulia-
an

duduk di alam kekayaan penuh keleng-
kapan

Sehingga kamu tertawa senyum
menawan hati bersama gelak tawa yang
penuh kerawanan

Sebab kamulah Tuhan yang penuh kasih
raja yang punya kesayangan abadi

Tetapi aku akan membalik pembicaran
kembali dari pangkal

akan mengembalikan pembicaraanku
terbalik menunggang tanggul

Aku membangunkan yang berkuasa di
dataran

membangunkan yang sama berkuasa di
dalam kenyataan

Dialah Tuhan yang duduk bersama de-
ngan kami

Dialah Allah di dalam kehidupan kita

Dialah Tuhan yang kami ambil air-Nya
di sumur

Dewa ditimba airnya

Dewata yang ditebang kayu-Nya

Tuhan yang kita ambil tanaman-Nya
dipetik sayur-mayur-Nya

Dewa yang memberi pahala di tanah

puangna pola padang di Beloaraq

*Iamo deata napabungaq tongkon
neneq mendeatangi lan kapedang-
anna ke bendanni kapemalaran
iamo puang tipumulanna napaunna-
sung todolo kapuangangki
ke tunannangi kapaqurande-rande-
an*

*la dukamo deata maluts pakorok
londong lako sangdeatanna, iamo
puang mabangko patitian lako
sangkapuanganna*

*Deata lembangna pola padang di
Malanong
puangna pola padang di Kongkang*

*Deata lambangna pola padang di
Alangbatu
puangna pole padang di Bualayuk*

*Deata lambangna pole padang di
Bangkudu,
puangna pole padang di Lebaniq*

*Deata lembangna pole padang di Bun-
tuasa
puangna padang di Likudeata*

*Deata embangna padang di Sitodoq
puangna padang di Ranggalaqbiq
Deata lembangna padang di Leatung*

*puangna padang di Mangkaranga
Deata lembangna padang di Patuaq*

Kesudq

Tuhan yang mengasihi pahala di tanah
Beloaraq

Dialah dewata yang pertama bersama
jiwa leluhur di daratan

kalau ada persembahan

Dialah Tuhan sebermula jiwa leluhur
yang pertama di daratan

kalau ada pesta keramaian

la juga dewata yang pandai memimpin
kepada sesama dewa

Dialah Tuhan yang tangkas menitikkan
kepada yang sama dipertuan

Dewa yang empunya kampung dan
memberi pahala tanah di Malenong

Tuhan yang memberi pahala tanah di
Kongkang

Dewa yang empunya kampung dan
memberi pahala tanah di Alangbatu

Tuhan yang memberkati tanah di Bua-
layuk

Dewata yang empunya kampung dan
memberi pahala tanah di Bangkudu

Tuhan yang memberkati tanah di Leba-
niq

Dewata yang empunya kampung dan
memberi pahala tanah di Buntuasu

Tuhan yang memberkati tanah di Liku-
deata

Dewa yang empunya kampung di Si-
todoq

Tuhannya tanah di Ranggalaqbiq.

Dewa yang empunya kampung di Lea-
tung

Tuhannya tanah di Mangkaranga

Dewa yang empunya kampung di Pa-
tuaq

<i>puangna padang di Milaq</i>	Tuhannya tanah di Milaq
<i>Deata lembangna padang di Buntaoq</i>	Dewa yang empunya kampung di Buntaoq
<i>puangna padang di Paniki</i>	Tuhannya tanah di Paniki
<i>Deata lembangna padang di Ranteaaq</i>	Dewa empunya kampung di Ranteaaq
<i>Deata lembangna padang di Padamaran</i>	Dewa yang empunya kampung-di Pedamaran
<i>puangna padang di Tangdamun</i>	Tuhannya tanah di Tangdanun
<i>Deata lembangna padang di Pantilang</i>	Dewa yang empunya kampung di Pantilang
<i>puangna padang di Sumalu</i>	Tuhannya tanah di Sumalu
<i>Deata lembangna padang di Palopo</i>	Dewa yang empunya kampung di Palopo
<i>puangna padang ditana Luwuq</i>	Tuhannya tanah di tanah Luwuq
<i>Deata lan tasik kaluaq</i>	Dewa di dalam lautan lepas
<i>puang lan bombang malolongan</i>	Tuhan di dalam gelombang yang luas
<i>Deata dio randanna langis</i>	Dewa di tepi langit
<i>puang dio lelean uren</i>	Tuhan di segala penjuru
<i>Deata lembangna padang di Nanggala</i>	Dewa yang empunya kampung di Nanggala
<i>puangna padang di Bosokan</i>	Tuhannya tanah di Bosokan
<i>Deata lembangna padang di Pangaq</i>	Dewa yang empunya kampung di Pangaq
<i>puangna padang di Sitodon</i>	Tuhannya tanah di Sitodon
<i>Deata lembangna padang di Tondon</i>	Dewa yang empunya kampung di Tondon
<i>puangna padang di Batuloboq</i>	Tuhannya tanah di Buntuloboq
<i>Deata lembangna padang di Balusu</i>	Dewa yang empunya kampung di Balusu
<i>puangna padang di Bontong</i>	Tuhannya tanah di Bontong
<i>Deata lembangna padang di Saqdan</i>	Dewa yang empunya kampung di Saqdan
<i>puangna padang di Boriq</i>	Tuhannya tanah di Boriq
<i>Deata lembangna padang di Pangli</i>	Dewa yang empunya kampung di Pangli
<i>puangna padang di Malakiri</i>	Tuhannya tanah di Malakiri
<i>Deata lembangna padang di Tallunglipu</i>	Dewa yang empunya kampung di Tallunglipu

<i>puangna padang di Tagari</i>	Tuhannya tanah di Tagari
<i>Deata lebangna padang di Kandeapi</i>	Dewa yang empunya kampung di Kandeapi
<i>puang padang di Parinding</i>	Tuhannya tanah di Parinding
<i>Deata lebangna padang di Baranaq</i>	Dewa yang empunya kampung di Baranaq
<i>puangna padang di Tikala</i>	Tuhannya tanah di Tikala
<i>Deata lebangna padang di Batukamban</i>	Dewa yang empunya kampung di Batukamban
<i>puangna padang di Riü</i>	Tuhannya tanah di Riü
<i>Deata lebangna padang di Pamabiq</i>	Dewa yang empunya kampung di Pamabiq
<i>puangna padang di Salusule</i>	Tuhannya tanah di Salusule
<i>Deata lebangna padang di Lempo</i>	Dewa yang empunya kampung di Lempo
<i>puangna padang di Akung</i>	Tuhannya tanah di Akung
<i>Deata lebangna padang di Sesean</i>	Dewa yang empunya kampung di Sesean
<i>puangna padang di Lindotau</i>	Tuhannya tanah di Lindotau
<i>Deata lebangna di Buntukarua</i>	Dewa yang empunya kampung di Buntukarua
<i>puangna padang di Paqpadanunan</i>	Tuhannya tanah di Paqpadanunan
<i>Deata lebangna padang di Baruppuq</i>	Dewa yang empunya kampung di Baruppuq
<i>puangna padang di Bettuang</i>	Tuhannya tanah di Bettuang
<i>Deata lebangna padang di Pangelaq</i>	Dewa yang empunya tanah di Pangelaq
<i>puangna padang di Kattun</i>	Tuhannya tanah di Kattun
<i>Deata puangna padang di Sereale</i>	Dewa yang empunya kampung di Sereale
<i>puangna padang di Lolai</i>	Tuhannya tanah di Lolai
<i>Deata lebangna padang di Pemanikan</i>	Dewa yang empunya kampung di Pemanikan
<i>puangna padang di Kondongan</i>	Tuhannya tanah di Kondongan
<i>Deata lebangna padang di Baqlele</i>	Dewa yang empunya kampung di Baqlele
<i>puangna padang di Pangrante</i>	Tuhannya tanah di Pangrante
<i>Deata lebangna padang di Soloq</i>	Dewa yang empunya kampung di

<i>puangna padang di Tampak</i>	Soloq
<i>Deata lembangna padang di Mariri</i>	Tuhannya tanah di Tampak Dewa yang empunya kampung di Mariri
<i>puangna padang di Maruang</i>	Tuhannya tanah di Maruang
<i>Deata lembangna padang di Singkiq</i>	Dewa yang empunya kampung di Singkiq
<i>puangna padang di Pangkaloq Puang</i>	Tuhannya tanah di Pangkaloq Puang
<i>Deata padang di Pao</i>	Dewa yang empunya tanah di Pao
<i>puangna padang di Eranbatu</i>	Tuhannya tanah di Eranbatu
<i>Deata lembangna padang di Kadundung</i>	Dewa yang empunya kampung di Kadundung
<i>puangna padang di Kanuruan</i>	Tuhannya tanah di Kanuruan
<i>Deata lembangna padang di Salu</i>	Dewa yang empunya kampung di Salu
<i>puangna padang di Kalindungan</i>	Tuhannya tanah di Kalindungan
<i>Deata lembangna padang di Sopai</i>	Dewa yang empunya gunung di Sopai
<i>puangna padang di Tangdirandan</i>	Tuhannya tanah di Tangdirandan
<i>Deata lembangna padang di Piongan</i>	Dewa yang empunya tanah di Piongan
<i>puangna padang di Napo</i>	Tuhannya tanah di Napo
<i>Deata lembangna padang di Langda</i>	Dewa yang empunya tanah di Langda
<i>puangna padang di Madandan</i>	Tuhannya tanah di Madandan
<i>Deata lembangna padang di Tinaq</i>	Dewa yang empunya kampung di Tinaq
<i>puangna padang di Padangiring</i>	Tuhannya tanah di Padangiring
<i>Deata lembangna padang di Lambun</i>	Dewa yang empunya kampung di Lambun
<i>puangna padang di Banga</i>	Tuhannya kampung Banga
<i>Deata lembangna padang di Malimbong</i>	Dewa yang empunya kampung di Malimbong
<i>puangna padang di Uluvalu</i>	Tuhannya tanah di Uluvalu
<i>Deata lembangna padang di Massila</i>	Dewa yang empunya kampung di Massila
<i>puangna padang di Ledo</i>	Tuhannya tanah di Ledo
<i>Deata lembangna padang di Rampoan</i>	Dewa yang empunya kampung di

- babaaq*
puangna padang di Sapan Deata
Deata lembangna padang di Sadoqkoq
- puangna padang di Sarapiang*
Deata lembangna padang di Buakayu
- puangna padang di Rano*
Deata lembangna padang di kalambunan allo
puangna padang di kabotoan kullaq
- Deata lembangna padang di Simbuang*
- puangna padang di Bau*
Deata lembangna padang di Gasing
- puangna padang di Pango-pango*
Deata lembangna padang di Bangkele
- puangna padang di Gandangbatu*
Deata lembangna padang di Duri
puangna padang di Maluaq
Deata lembangna padang di Bamba Puang
- puangna padang di Rura*
Deata lembangna padang di Sinadi
- puangna padang di Seqkeq*
- Deata lembangna padang di Uluwei*
puangna padang di Simbuang
- Deata lembangna padang di Batualu*
- puangna padang di Tokesan*
Deata lembangna padang di Marinding
- Rampoanbabaaq
 Tuhannya tanah di Sapan Deata
 Dewa yang empunya tanah di Sadoqkoq
- Tuhannya tanah di Sarapiang
 Dewa yang empunya kampung di Buakayu
- Tuhannya tanah di Rano
 Dewa yang empunya tanah di penjuru sebelah barat
- Tuhannya penjuru sebelah barat tempat matahari terbenam
 Dewa yang empunya kampung di Simbuang
- Tuhannya tanah di Bau
 Dewa yang empunya kampung di Gasing
- Tuhannya tanah di Pango-pango
 Dewa yang empunya kampung di Bangkele
- Tuhannya tanah di Gandangbatu
 Dewa yang empunya daerah di Duri
- Tuhannya tanah di Maluaq
 Dewa yang empunya kampung di Bamba Puang
- Tuhannya tanah di Rura
 Dewa yang empunya gunung di Sinadi
- Tuhan yang empunya tanah di Seqkeq
- Dewa yang empunya daerah Uluwei
 Tuhan yang empunya kampung di Simbuang
- Dewa yang empunya kampung di Batualu
- Tuhannya kampung Tokesan
 Dewa yang empunya kampung di

- puangna padang di Mangkendek*
Deata lebangna padang di Sarimbabo
- puangna padang di Banua Puan*
Deata lebangna padang di Tengan,
puangna padang di Kandora
Deata lebangna padang di Kaero
Deata lebangna padang di Dangleq
- puangna padang di Burake*
Deata lebangna padang di Angkamban,
puangna padang di Maqkale
Deata lebangna padang di Tarongko
- puangna padang di Bungin*
Deata lebangna padang di Mendetek
- puangna padang di Lion*
Deata lebangna padang di Lemo
- puangna padang di Senggeq*
Deata lebangna padang di Beboq
- puangna padang di Bokko*
Deata lebangna padang di Bubusan
- puangna padang di Tangmembase*
Deata lebangna padang di Rorre
- puangna padang di Tilangngaq*
Deata lebangna padang di Limbu
- puangna padang di Pangi*
Deata lebangna padang di Tadongkon
puangna padang di Tarangenge
- Marinding
 Tuhannya kampung Mengkendek
 Dewa yang empunya kampung di Sarimbano
 Tuhannya tanah di Banua Puan
 Dewa yang empunya tanah di Tengan
 Tuhannya tanah di Kandora
 Dewa yang empunya tanah di Kaero
 Dewa yang empunya kampung Dangleq
 Tuhannya tanah di Burake
 Dewa yang empunya kampung di Aeqkamban
 Tuhannya daerah di Makale
 Dewa yang empunya kampung di Tarongko
 Tuhannya tanah di Bungin
 Dewa yang empunya kampung di Mendetek
 Tuhannya tanah di Lion
 Dewa yang empunya kampung di Lemo
 Tuhannya tanah di Sengaq
 Dewa yang empunya kampung di Beboq
 Tuhannya tanah di Bokko
 Dewa yang empunya kampung di Bubusan
 Tuhannya daerah di Tangmembase
 Dewa yang empunya kampung di Rorre
 Tuhannya tanah di Tilangngaq
 Dewa yang empunya kampung di Limbu
 Tuhannya tanah di Pangi
 Dewa yang empunya kampung di Tadongkon
 Tuhannya tanah di Tarangenge

*Deata lembangna padang di Sang-
buaq*

puangna padang di Tallutolloq

*Deata lembangna padang di Toq
Kalimbuang*

*Silelemokomi deata kapadanganna ku-
paliling kanan kukambio santung,
upuqmokomi puang kapayan-payananna
kutamben bala tedong kukoqbiq
riti bulaan*

*Pa denkomi manii nasalapa te randan
dipudukku*

*denkomi manii nalendapa te daraq
lengko lilaku*

*Apa silelemokomi kutamben bala
tedong kukambio santung*

*Deata i Kesuqmo randaan tommammaq
sitamban sangdeatanna,*

*Puang di Beloaraqmo biring tomatindo
sikorok sangkapuanganna*

*Garagamokomi sanda sililiq deata ka-
padanganna*

*tampamokomi sanda sigonting puang
Kapayan-payananna*

*Garagakomi sangkeqderan
tampakomi sangtiangkaren*

*Misipadolo-dolomi,
sipatangnge-tangngami
sipaundi-undimmi*

*Apa da mimaqkambelang-belang
da mimaqbantala-tala*

Pamagasai toq talingammi

Dewa yang empunya kampung di
Sangbuaq

Tuhannya tanah di Tallutolloq

Dewa yang empunya tanah di Toq
Kamiri

Tuhannya tanah di Toq Kalimbuang
Semuanya telah mempunyai dewa di
daratan kulilingi ke kanan
kuraba dengan bunyi-bunyian
kamu sudah bertuhan pada yang
nyata-nyata

kupagar kandang kerbau
kugamit dengan rantai emas

Jangan sampai masih ada di antara
kamu yang tidak kena ucapanku
nanti ada yang tidak dengar pem-
bicaraanku

Dan semuanya Kupagar seperti kan-
dang kerbau
kuraba dengan bunyi-bunyian

Dewa di Kesuqlah tepi orang tidur
yang memanggil segala yang di-
dewakan

Dewa di Beloaraqlah pinggir orang
tidur yang mempersatukan segala
yang ditinggikan (didewakan)

Buatlah lengkap diganti dewa di
daratan

tempalah cukup berbatas Tuhan nyata-
nyata

Bentuklah dengan serentak
buatlah bersama-sama

Yang dulu duluanlah
yang di tengah di tengahnya
yang terakhir di akhirnya

Tetapi janganlah kamu telanjang
dan jangan kamu bersenang-senang
Beratkanlah telinga kamu

paturukki lambaq beluakmi
Lenduqkomi ala rongkoqna Duabontik
lan di Duri

kalaqpakomi batu lappaqna Tallu-
topongna lan di Maluso

Alakomi rongkoqna pekapuangan lan
di Sangallaq,

kalaqpakomi batu lappaqna tokabarre-
alloan lan di Maqkale

Alekomi rongkoqna Tutuqbaka lan di
Hunteoq

kalaqpakomi batu lappaqna Kayok lan
di Umakaluaq

Alakomi rongkoqna Tandukminnaq
lan di Pantilang

kalaqpakomi batu lappaqna Pundu-
sarai lan di Sumalu

Alakomi rongkoqna Batuloboq lan di
Tondon

kalaqpai batu lappaqna

Alakomi rongkoqna Matabulaan lan di
Kondongan

kalaqpakomi batu lappaqna

Alakomi rongkoqna Tannuntangm-
mangka lan di Nonongan

kalaqpai batu lappaqne

Apa kamumo deata mamase

kamumo puang maqpala buda

Pokinallo ilalankomi bai makianakan
pobokong dilambanankomi doko um-
pataleq anak

Pokinallo ilalankomi buyanna manuk
pobokong dilambanankomi kanuku

lebatkanlah helai rambutmu
 Singgahlah kamu mengambil kelewang
 sakti di tanah Duri

bawalah batu lebar Tallutopongna di
 Maluaq

Kamu akan ambil keuntungan dari
 yang dipertuan di Sangallaq

bawalah batu lebar dari yang dihormati di Makale

Ambillah keuntungan dari Tutuqbaka
 di Buntaoq

bawalah batu lebar dari Kayok di
 Umakaluaq

Ambillah keuntungan Tandukminnaq
 di Pantilang

bawalah batu lebar Pundusarai di
 Sumalu

Ambillah keuntungan Batuloboq di
 Tondon

dan bawalah batu hamparnya

Ambillah keuntungan Matabulean di
 Kondongan

dan bawalah batu hamparnya

Ambillah keuntungan Bakasiroe di
 Madandan

dan bawalah batu hamparnya

Ambillah keuntungan Tannuntang-
 mangka di Nonongan

dan bawalah batu hamparnya

Kamulah dewa pengasih

dan kamulah Tuhan Mahamurah dan
 Penyayang

Berbekallah di dalam perjalanan kamu
 dengan babi kaya turunan

berbekallah dengan induk babi yang
 berbuah

Berbekallah dalam kehidupan dengan
 pertenggeran ayam

diarruq

*Pokinallo ilalankomi sarita tolamban
pobokong dilambanankomi maaq
tounnorong*

*Pokinallo ilalankomi gayang ditara-
pangi*

*pobokong dilambanankomi kanaaure
salombeq*

*Mintuq ianan sanda rupanna
makalimaqna barang apa mintuq sola
nasang*

*Tindo maelo
mammaq makatongan-tongan
Lindo masakke, rupa madarinding
mendaun sugiq
mentangke ianan*

*Mintuq tolanapoinaa
makalimaqna tolanapobaqtang*

*Apa da milempang tominda-tominda
da mimaqlalan tau sengaq
Larampo lembangkomi indete tingo*

*banuanna tomaqrapu tallang
latuqtun koli-kolikomi inde pang-
rete manikna tomaqkaponan aq*

*Latongkonmokomi dao sendana sugiq
maqpangan-pangan sitammu sangdea-*

*tammi titanan tallu
Unnesungmokomi dao kayu mentang-*

berbekallah dengan yang dapat di-
seberangkan kuku yang halus
Berebekallah dalam kehidupan dengan
kain perhiasan orang menyeberang
berbekallah dengan kain perhiasan
orang renang

Berebekallah dalam kehidupan dengan
keris emas
berbekallah dengan perhiasan manik-
manik yang panjang
Segala harta segala rupa
segenap harta benda dan sejenisnya

Mimpi yang indah
mimpi sesungguhnya-sungguhnya
Muka sentosa
wajah selamat
berdaun kekayaan
bertangkai harta benda
Semua manusia akan mengingat
segenap orang akan menaruh dalam
hati

Tetapi jangan singgah pada orang lain
jangan berjalan di jalan orang
Kamu akan tiba dengan perahu
di hadapan rumah orang berkeluarga-
besar

kamu akan tiba dengan memakai
biduk pada tanah datar
tempat kedudukan suku makin me-
rombak ibarat rumpun aur bertam-
bah besar

Kamu akan duduk di atas cendana
kekayaan
makan sirih bersama-sama dengan yang
sama dipertuan tiga bersama
Duduklah kamu di atas bertangkai

ke ianan
 maqdamerak-merak sirompaq sangka-
 puangammi sambaq batu lalikan
 Ammi bolloan barraqi rokko rianna
 tomaqrapu tallang
 ianan senda rupanna sola lindo
 masakke

Ammi baku amboranni rokko suleng-
 ka raraqna te tomaqlimbo kaluku
 barang apa mintuq sola nasang sola
 rupa madarinding
 Apa lasulapaq te mangkali otoq
 latibalikpaq te maqpongka parompong
 Apa ia adeq tonnasilopakpa langiq
 tana kaluaq

pusaqpa adeq sangga mairig
 ia adeq tonnasikandepa topalullungan
 lipu daenan
 kalilipe adeq mintuq sola nasang

Tangpayanpa rante kaluaq
 tangsombope paqbuntu-batuan
 tangtiboriqpa pangkaloq puang
 Apa sisarak adeq langiq tana kaluaq
 simanta mambela adeq lipu daenan
 topalullungan

Payanmo adeq rante kaluaq
 tiboriqmo adeq pangkaloq puang
 Dadimo adeq anakna langiq
 anakna tana kaluaq titanan tallu
 takkomi adeq kamaseanna topaongan-
 an

lipu daenan sambaq batu lalikan
 Kasalle dadinna anakna langiq
 anakna tana titanan tallu
 loboq garaganna bongsunna topaon-

harta benda
 bermerah-merahan mulut bertemu de-
 ngan yang dipertuan tritunggal
 Dan kamu akan tumpukkan seperti
 beras ke bawah pangkuan
 kaum keluarga segala harta benda
 beserta muka sentosa
 Dan hamburkanlah ke bawah perge-
 langan kaum keluarga
 segala harta benda dengan segala
 macamnya
 Tetapi aku akan kembali pada pem-
 bicaraan semula
 Tetapi katanya pada waktu langit
 belum dipisahkan dengan daratan
 katanya
 masih gelap seluruhnya dan katanya
 pada waktu belum berpisah yang
 melindungi dengan daratan
 katanya masih gelap segala sesuatu
 Belum nampak daratan
 belum kelihatan yang berbukit-bukit
 belum terlaksana pekerjaan Tuhan
 Tetapi setelah berpisah langit dengan
 daratan
 terpandang jauhlah katanya antara
 daratan dengan Tuhan yang me-
 lindungi
 Nampaklah katanya daratan
 jadilah katanya pekerjaan Tuhan
 Jadilah katanya darat
 jadilah darat terbagi tiga
 lengkaplah katanya pemberian Tuhan
 bumi yang luas ciptaan Tuhan
 Besarlah jadinya anak langit
 anak tanah terbagi tiga
 tumbuhlah buatan anak Allah

*ganan**lipu daenan sambaq batu lalikan**Disangami Pong Tulakpadang**disangami Pong Banggairante**disangami Gaantikembong**Umbaliangammi batu baqtangna titan-
an tallu**umbibiqmi karangan pasiruanna sam-
baq batu lalikan**Upuqmi maqtangngaq-tangngaq titan-
an tallu, sundunmi maqinaa-naa
sambaq batu lalikan**Unggaragami adeq liku lambeqna kom-
bong kaluaq titanan tallu**untampami adeq tinimbu malambeq
sambaq batu lalikan**Unggaragami adeq-allo**ungkombong arrang sama lele**Unggaragami bulan**ungkombong sulo tarongko malillin**Unggaragami adeq bintoen tasak**ungkombong asi-asi dannari**Napaunnolami adeq manete raraqna**langiq-allo, nama siang lan kapada-**nganna, napopeqlalanmi adeq pataq**bulaanna topalullungan arrang sama**lele**anna masero lan kapayan-payan-**anna**Napaunnolami tangngene langiq bulan**anna masiang lan tangngana bongi**Napopaqlalanmi sisamanna topalullung**an bintoen tasak**namasero lan paseko malillin**Maqkadami Pong Tulakpadang kumua:*

bumi yang luas ciptaan Tuhan

Dinamainya Pong Tulakpadang

dinamainya Pong Banggairante

dinamainya Gaantikembong

Mencari akallah terpasang tiga

berpikir-pikirlah yang kembar tiga se-

perti tungku

Selesailah berpikir yang berwujud tiga
sempurnalah rencana dewa yang tiga
wujud (tungku).Membuatlah katanya lubuk nan pan-
jang jadi luas terbagi tigaditempalah katanya sumur panjang
yang berpadan tiga (tungku)

Dibuatnyalah matahari

dijadikanlah yang menyinari seluruh-
nya

Dibuatnyalah bulan

dijadikanlah yang menerangi kegelapan

Dibuatnyalah bintang cemerlang

dijadikanlah bintang-bintang yang me-
nyinari kejauhan malamDibawa berjalan katanya pada balok
bubungan

sehingga terang pada dataran

dibawa berjalan katanya penyangga
emas sang pelindung terang seluruh-

nya sehingga cerah pada dataran

Ditempatkannyalah bulan di tengah-
tengah langit

sehingga terang di tengah malam

Berjalanlah yang sama sang pelindung

bintang kekuning-kuningan

sehingga terang pada awal malam

Berkatalah Pong Tulakpadang kata-

*Lamalemoq aku rokko maririnna
litak, ladingmoq mangapiqna tana
Ianna den nakamalingi tosanda rang-
kaqne*

*aku ungelampiqi tanan-tanananna
Ke taew nasirin pengkalosoran me-
ngaku kumbaq*

*ke taew nasisaladan sangkaq peng-
kalaoan mangore tanda darandang
Lanmi adeq kapadanganna Pong Bang-
gairante,*

*sirampanan kapaq
talloq mangka kalena
sipakuleasan paqsullean allo Datu
baine*

*Dadimi adeq buanna rampanan kapaq
sanda karua
takkomi kamasseanna paqsullean al-
lo gennaq bilanganna*

*Kasalle dadinna tosanda karua,
loboq garagenne togennaq bilangan-
na*

*pada umposanga sanganna
pada umpoganti paqgantiananna
Disangami adeq Saripibulaan*

*diganti Datu muans
Disangami adeq Puang Radeng*

*diganti Datu muane
Disangami adeq Pong Tulandenna*

*diganti Datu muane
Disangami Tandiminanga
diganti Datu muane
Disangami Pong Lalondong*

nya
aku akan pergi di bawah tanah
dibawah berlapis-lapis tanah
jikalau ada orang yang dibingungkan
pencahariannya

aku akan mencabutnya tanamannya
Kalau tidak disertai dengan persem-
bahan dan bertobat

kalau tidak saling meriba contoh
tetangga dan sekitarnya
Tinggallah katanya di daratan Pong
Banggairante

dengan mengawini Talloq mangka
kalena
masuklah menikah dengan Datu
Baine

Lahirlah katanya buah perkawinan
delapan orang
dewasalah buah perniakahan leng-
kaplah adanya

Besarlah adanya kedelapan orang itu
suburlah pertumbuhannya masing-
masing

masing-masing mempunyai nama
dengan gelaran masing-masing
Dijulukilah katanya dengan Saripibu-
laan

digelarlal Datu muane
Dijulukilah katanya dengan Puang
Radeng

digelarlal Datu muane
Dijulukilah dia dengan Pong Tulang-
denna

digelarlal Datu muane
Dijulukilah Tandiminanga
digelar Datu muane
Dijulukilah Pong Lalondong

diganti Datu muane
Disangami Indoq Pareq-pareq
diganti Datu baine
Disangami Indoq Samadenna
diganti Datu baina
Malemi adeq lako randanna langiq
Saripibulaan
Malemi adeq lako tetukna langiq
Puang Radang
Malemi adeq tama batu Timbayokilaq
lanmi kumilaq kalle-kallean Datu
muane

Malemi adeq rokko pengkaloq puang
Pong Tulangdenna
Malemi Tandiminanga tama tasik kalu-
aq
lanmi bombang malolongan
Ianna den nakamalingi tosanda rang-
kaqna, natseq namammaq rokko
rianna pengkalosaoran mangaku
kumbaq
aku pabangun adeq umbaliangan lem-
bang lan tasik
Nakuami Pong Lalondong: Lamale-
moq tama Puja
angku peoŋingi tompuruq lampak

Ussialaimi adeq unuran bulaan Indoq
Pareq-pareq, Indoq Samadenna,
namallai tama allo Indoq Pareq-
pareq, namellai tame bulan Indoq
Samadenna
Malemi adeq Gaantikembong lang-
ngan tangngana langiq
umpokaaaq ambew tokumombongna
malemi adeq Datu muane langngan

digelar Datu muane
 Dijulukilah Indoq Pareq-pareq
 digelar Datu baine
 Dijulukilah Indoq Samadenna
 digelar Datu baine
 Pergilah katanya ke ujung langit Sari-
 pibulaan
 Pergilah katanya Puang Radeng ke
 lekuk langit
 Masuklah Timbayokilaq ke tengah
 batu
 di dalamlah bersinar mengagumkan
 Datu muane
 Pergilah katanya ke bawah kehendak
 Tuhan Pong Tulangdenna
 Pergilah Tandiminanga ke tengah laut-
 an lepas
 dia dalam gelombang yang luas
 Jikalau ada yang bersalah dan tidak
 tunduk bertobat
 aku akan mengajarnya (menegur)
 seperti perahu terbalik di tengah
 laut

Berkatalah Pong Lalondong
 aku akan pergi ke tanah tempat orang
 mati
 sehingga aku mengambil putingnya
 orang yang habis nasibnya
 Diperebutkanyalah rahat emas Indoq
 Pareq-pareq, Indoq Samadenna
 pergilah Indoq Pareq-pareq ke mata-
 hari
 pergilah Indoq Samadenna ke bulan
 Pergilah Gaantikembong ke atas langit
 untuk mencapai penciptanya
 pergilah Datu muane ke tempat yang
 nahahtinggi

*masuangana topalullungah
umpanglole baanen tomendadianna
Sangbua bannangmi adeq lan teng-
ngana langiq Geunti kembong
sang kayu lolimi lan mesuangane tope-
lullungan Datu muane
Umbaliangammi adeq batu baqtangna
lan tangngene langiq*

*umbibiqmi karangan pasiruanna lan
masuangana topalullungan
Umpatukaqmi paqbaqtangan
umpasoloqmi paqinaan*

*Jmpatiangkaqmi adeq bata lentekna
lan tengngana langiq undakaq sang-
deatanna lanarampanni kapaq
umpatirimbami adeq pessoenanna lu
rokko lu tama kadellekan allo
untuntun sangkapuanganna lanapa-
kuleaqi paqsullean allo*

*Apa taeq adeq sangdeatanna natiro
lindo lanarampanni kapaq
tangden adeq sangkapuanganna na-
tontongi rupa kaluaq lanapakul-
eaqi paqsullean allo*

*Sulemi adeq maqinaa-naa
tibalikmi adeq maqtangngaq-tangngaq
Unnalami adeq usuk pandakna
nakombong tosanda karua
ussintakkimi adeq buku tangpalam-
biqnam naomboq topantan taru-
nona*

*Kasallemi ombongna
loboqmi garaganna
umposangami sanganna
umpogantimi paqgantianenna
Disangami Usuk sangbamban
Umpatukaqmi paqbaqtangan Usuk*

di mana pelindungnya mengikat Sang penciptanya

Bersatulah di tengah langit Gaunti-kembong

bersama-samalah di tempat yang Maha-tinggi sang pelindung Datu muane
Lalu terpikirlah dalam hatinya di atas langit

timbullah dalam hatinya di atas tempat yang Mahatinggi

Lalu dia mencari akal

dan berpikir panjang lebar

Diangkatnyalah kaki serta melangkah di atas langit mencari siapa yang dipertuan untuk dikawini

lalu melambaikan tangannya ke arah Sang Surya terbit mencari siapa yang dipertuan akan dikawininya

Tetapi yang dipertuan tiada dilihatnya untuk dikawini

yang didewakan tidak ada yang didapat untuk dikawininya

Lalu kembali ia berpikir-pikir

dan balik mencari akal

Diambilnya usus pendeknya

dibuat delapan orang

dikeluarkannya rusuk yang pendek tampaklah semua jari-jarinya

Besarlah kenyataannya

suburlah pertumbuhannya

diberilah gelarannya

dengan julukan masing-masing

digelarlah Usuk Sangbamban

Mencari akallah Usuk Sangbamban

*sangbamban lan baqtangna langiq
umpasoloqmi adeq paqinaan Datu
muane lan masuanggana*

*Tipandayu-dayumi adeq lu rokko lu
tama undacaq sengleatanna lana-
rampanni kapaq*

*tipendü-dümi lan masuanggana top-
songanan lu rokko rekke lu sauq
untuntun sangkapuanganna lanapa-
kuleaqi paqsullean allo*

*Taeqmi adeq sangdeatanna natiro lin-
do*

*tangden adeq sangkapuanganna naton-
tongi rupa kaluaq*

*Pusaqmi batu bataqna,
kalilimi karangan insenna*

*Umpatukaqmi adeq paqbaqtangan
Usuk sangbamban*

*umpasoloqmi adeq paqinaan Datu
muane*

*Umpatiangkaqmi adeq bate lentekna
sumalong-malong tama rampe mata-
llo,*

*umpatirimbami adeq pessoenanna lu-
mingka-mingka tama kadellekan
kullaq*

*Urrangimi adeq Simbolong manik me-
taa mammiq lan batu laulung*

*untanding talingami adeq Lokkon
loeraraq melalaq sanda marasa lan-
mai kumilaq kalla-kallean*

*Randukmi adeq Usuk sangbamban
memboqbok tama batu laulung
tipamulami adeq Puang Bassi-bassian
menniso burinda tama kumilaq
kalle-kallean*

Singkaliq adeq taeq natiro lindo Sim-

di atas dan di tengah langit
berpikirlah Datu muane di tempat
yang Mahatinggi

Berdaya upayalah mencari yang sama
didewakan untuk dikawininya
berusahalah dengan keluh kesah di
tempat yang Mahatinggi

ke utara ke selatan

mencari yang dipertuan akan dikawi-
ninya

Tetapi tiadalah yang sama didewakan
dilihatnya

dan tidak ada yang sama dipertuan
didapatnya

Bingunglah pikirannya
dan putus asalah

Lalu mencari akal Usuk Sangbam-
ban

berpikir panjang lebarlah Datu muane

Diangkatnya kaki lalu berjalan-jalan
ke barat

diangkatnya tangannya lalu dilambai-
kan sambil berjalan-jalan ke arah
Sang Surya terbit

Didengarnya seorang perempuan
bersanggul manik-manik tersenyum
manis pada batu hitam yang keras
terdengarlah di telinganya seorang
wanita menawan hati pada gua
batu mengagungkan

Mulailah Usuk Sangbamban meng-
hadap pada batu hitam yang besar
permulaan katanya Puang Bassi-bassi
an menceruh gerinda ke dalam gua
batu keagungan

Lalu tiba-tiba tidak kelihatan perem-

*bolong manik lan batu laulung
tandenmi adeq natontongi rupa kalu-
aq Lokkon loeraraq lan kumilaaq
kalle-kallean*

*Sulemi adeq umparra uai mata budan-
na Usuk sangbamban*

*tibalikmi adeq Puang Bassi-bassian
usseboka sakke malinona*

*Kumua: Lilingnaq te buntu boyoq
memboqbok tama batu laulung,
nataeq kutiro lindo Simbolong
manik, tihukaq te tanete malupuaq
mennisso burinda tama kalle-kalle-
an*

*natang den Lokkon loeraraq kuton-
tongi rupa kaluaq*

*Apa bulo sanglampa adeq Simbolong
manik lan batu laulung*

*tallang tangkelesoan adeq Lokkon loe-
raraq lan kumilaaq kalle-kallean*

*Maqkada tonganmi Simbolong manik
lan batu laulung*

*maqundu malesomi Lokkon loeraraq
lan kumilaaq kalle-kallean.*

*Bulo sanglampami Simbolong manik
lan batu laulung*

*tallang tangkelesoen Lokkon loeraraq
lan kumilaaq kalle-kallean.*

*Maqkadami Simbolong manik kumua:
lammi labanuq rumampam kapaq
tama batu laulung*

*Puang Bassi-bassian, lumokkonmoko-
mi lalanmi*

puan yang bersanggul manik itu
pada batu hitam nan besar

tiada lagi nampak perempuan pada
batu yang mengherankan itu

Kembalilah Usuk Sangbamban me-
nangis tersedu-sedu

Pulanglah Puang Bassi-bassian men-
cucurkan air matanya

Mengatakan: telah mengelilingi bukit
letih menghadap batu hitam nan
besar

tidak ada lagi kulihat Simbolong
manik

sudah lelah mengelilingi gunung meng-
hadap batu yang mengagumkan
namun Lokkon Loeraraq tak nam-
pak lagi

Apa buluh seruas Simbolong manik
pada batu hitam nan besar

bambu tak berbuku Lokkon loe-
raraq pada batu yang mengheran-
kan

Berkatalah Simbolong manik pada
batu hitam itu

dengan sungguh-sungguh Lokkon Loe-
raraq berkata pada gua batu yang
mengherankan itu

Buluh seruaslah Simbolong manik
pada batu yang hitam nan besar itu
bambu tak beruaslah Lokkon Loe-
raraq dari batu yang mengagum-
kan itu

Berkatalah Simbolong manik demi-
kian

kalau dengan tulus hati kamu akan
masuk mengawini batu hitam nan
besar

Puang Bassi-bassian,

ammi pamatanna lalan tangkean suruq

tama batu laulung.

*Iammi lemaqtundu maleso umpakule-
aq paqsullean allo tama kumilaq
kalle-kallean*

*lunuqpiqkomi taqgulingammi ammi
pabottaqna mata kalambanen
tetengan lindo saraqkaq tama kumi-
laq kalle-kallean.*

*Apa tonariakan kami tangkean suruq
tonasalandakan kami tetengan lindo
saraqkaq.*

*Maqkadami Puang Bassi-bassian ku-
mua: Apa todisanga tangkean suruq
pa tuposaqpa te batu baqtangku?*

*Maqtundu malesomi Usuk sangbamban
kumua: Apa tu diganti tetengan
lindo saraqkaq*

apa tokaliliqpa te karangan insangku?

*Maqkadami Simbolong manik ku-
mua: Lando lalannikomi baqtan
rekke ulunna langiq*

*laka paqtaunannikomi oonnoq rekke
karopokna pandan matariq allo
Ammi sule dan mai ulunna langiq
sibaa lonnoq*

lallengkomi tallang beine

sembangkomi uraso randanan.

Ammi nanai mamiong sanglampa

*ammi pamata ialanna piong sang-
lampa tama batu laulung*

*ammi pabottaqna mata kalambanan
pesung sangdaun tama kumilaq
kalle-kallean.*

timbullah jalanmu

bawalah persembahan masuk batu
hitam nan besar itu

Jikalau kamu akan bertanya dengan
sesungguhnya pergi menikah ke
dalam gua batu mengagungkan

pergi pulanglah dalam perjalanan dan
jangan kacaukan tempat penyebe-
rangan memegang muka sisir ke
dalam gua batu keagungan

Tetapi kami adalah orang di bawah
pangkuan persembahan
orang yang hidup di bawah ribaan
hal memegang muka sisir

Berkatalah Puang Bassi-bassian demi-
kian: apakah yang disebut dengan
muka sisir

sebab masih bingung dalam hati
sanubariku

Berkatalah Usuk Sangbamban demi-
kian: apakah yang disebut meme-
gang muka sisir

sebab masih asing bagiku

Berkatalah Simbolong manik demi-
kian: kamu akan pergi mencari
biji-bijian ke ujung langit

kamu akan mempunyai musim lon-
noq di ujung bumi

Kamu akan kembali dari ujung langit
membawa lonnoq

tebanglah gelagah

pancunglah bambu di pantai

Tempat membuat lemanq sebatang
lemanq sebatang sebagai perintis jalan
masuk batu hitam nan besar itu

jangan kacaukan tempat penyeberang-
an

dengan tempat meletakkan persem-

*Iamo disenga tangkean suruqto
iamo diganti tetangan lindo saraqkaq.*

*Ullando lalannimi baqtan Usuk sang-
bamban rekke ulunna langiq
ullaka paqtaunannimi lonnoq Puang
Bassi-bassian rekke karopokna pan-
dan matariq allo.*

*Sulemi daa mai ulunna langiq
ullallengi tallang baine
ussembangmi uraso randanan
nanai mamiong sanglampa.*

*Anna pamata lalanna piong sanglampa
tama batu laulung
anna pabottaqna mata kalambanan
pesung sangdaun tama kumilaq
kalle-kallean.*

*Tibuq tengkomi Simbolong manik
lannai batu laulung
tangau batakanni Lokkon loeraraq
lanmai kumilaq kalle-kallean.*

*Turu-turu mammaqmi lan rampanan
kapaq Usuk sangbamban
lengaq penamilemi lan paqsulleen allo
Puang Bassi-bassian.*

*Dadimi buanna rampanan kapaq sang-
bua bannang,
takkomi kamaseanna paqsulleen allo
sangkayu loli*

*Kasalle dedinna,
marumibo garaganna.*

*Disangami Puang Matua, digantimi
Toksubanan
disangami Puang Bassi-bassian
Usuk sangbamban*

bahan

ke dalam gua batu keagungan
Itulah yang dinamai hal memegang
sisir

itulah yang digelar memegang muka
sisir

Usuk Sangbamban pergi mencari baq-
tan ke ujung langit

lonnoq didapat bermusim Puang Bassi-
bassian ke bagian utara dan ke
sebelah matahari terbit

Kembalilah ia dari ujung langit

ditebangnyalah gelagah
dipancungnyalah bambu di pantai

tempat membuat lemang
Lemang sebatang jadilah perintis jalan

masuk batu hitam nan besar
dilakukanlah suatu persembahan

masuk gua keagungan

Dengan kegagahan Simbolong manik
dari dalam batu hitam nan besar itu
keluarlah Lokkon Loeraraq dari dalam
gua keagungan

Usuk Sangbamban lelaplah dalam per-
kawinan

Puang Bassi-bassian tenteramlah dalam
pernikahnya

Lahirlah buah perkawinan dengan
anak tunggal

dewasa berkat pernikahan dia seorang
diri

Besar kelahirannya
subur pertumbuhannya

Dinamailah Puang Jatua, digelar Toka-
ubanan

dinamailah Puang Bassi-bassian
Usuk Sangbamban,

disangami Puang Ambo-amboan
 Gauntikembong.
 Umpatukaqomi paqbaqtangan Puang
 Matua
 umpasoloqmi paqinaan Tokaubanan.
 Kasalong-salongmi lan tangngana
 langiq
 undakaq sangdeatanna lanarampanni
 kapaq
 tipandayu-dayumi lan masuanggana
 topsongan
 untuntun sangkapuanganna lanapakuleaqi
 paqsullean allo.
 Apa taeq sangdeatanna natiro lindo
 tangden sangkapuanganna natontongi
 rupa kaluaq

Umbaliananomi batu baqtangna
 Puang Matua
 umbibiqmi karangan inaanna Tokau-
 banan.
 Unggaragemi tangmabeko masiriq
 untampami tangmatumpeq makairi.

Malemi undedek randen pudukna in-
 doq tokumombongna
 tibelikmi untalaqpiq daraq lengko li-
 lana tomendadianna.
 Bangummi makutana londong lako in-
 doq tokumombongne
 diongni metinti masiang lako tomen-
 dadianna.
 Kumua: Denparake sangserekammi lan
 batu laulung lakurampanni kapaq?
 Denparaka sangpaqduanammi lan ku-
 milaq kalle-kallean lakupakuleaqi
 paqsullean allo?
 Apa lilingmoq buntu boyoq undakaq

digelarlah Puang Ambo-amboan, Gaun-
 tikembong
 Mencari akal lagi Puang Matua
 berpikir-pikirlah Tokaubanan
 Berjalan-jalanlah di tengah-tengah
 langit
 mencari yang sama didewakan akan
 dikawini
 berdaya upayalah di tempat yang
 Mahatinggi
 mencari yang sama dipertuan akan
 dikawini
 Tetapi tidak ada yang didewakan di-
 lihat
 tak seorang pun yang sama dipertuan
 didapatnya
 Mencari akallah Puang Matua
 berpikir-pikirlah Tokaubanan

Berbuat canggunglah dan tak me-
 ngenal malu
 membuatlah . . .
 Pergilah bertanya kepada ibunya
 dan lanjut bertanya kepada orang
 tuanya
 Berdirilah sang lelaki bertanya kepada
 ibunya
 di sanalah bertanya kepada orang tua-
 nya
 Masih adakah seolonganmu pada batu
 itu supaya kukawini?
 masih adakah sesamamu pada gua
 keagungan yang dapat kukawini?
 Karena aku sudah berdaya upaya

*sangdeatanta lakuranpanni kapaq
nataeq kutiro lindo
tikumoq tanete malupuq untuntun
sangkapuanganta
anna tangden kutontongi rupa kaluaq.*

*Maqkada tonganmi indoq toku-
mombongna kumua: Denpa sang-
serekanta lan sangsapaqna batu
apa tonaris tangkean suruq
maqtundu malesomi tokumombongna
kumua: Denpa sangpaqduananta
lan sangkaladaqna kumilaq kalle-
kallean
apa tonataranak tetangan lindo saraq-
kaq.*

*Maqkadami Puang Matua kumua: Apa
todisanga tangkean suruq
apa topusaqpa batu baqtangku? Tiapai
todiganti lindo saraqkaq
pa tokalilipa karangan inaangku?*

*Nakuami indoq tokumombongna: Su-
siko ambeq tokumombongmu; lan-
do lalanniko baqtan rekke ulunna
langiq
laka paqtaunanniko lonnoq rekke
karopokne pandan matariq allo.
Musule daa mai ullelleng tellang
baine
ussembang uraso randanan.
Munai mamiong sanglampa baqtan
ammu pemata lalanna piong sanglam-
pa tama batu laulung*

mencari yang sama didewakan
akan kukawini namun tak ada
kulihat

Gunung-gunung pun telah kujelajah
mencari yang sama dipertuan akan
kukawini

tetapi tak ada juga kudapati

Berkatalah ibunya demikian: Masih
ada semarga kita pada ruang batu
sebelah dalam

tetapi orang yang di bawah pangkuan
hal memegang muka sisir sesung-
guh-sungguhnya berkatalah orang
tuanya demikian: Masih ada se-
golongan kita pada bagian atas gua
keagungan itu tapi turunan orang
di bawah pangkuan hal memegang
muka sisir

Berkatalah Puang Matua katanay:
Apakah yang disebut memegang
muka sisir

sebab masih asing bagi hati sanubari-
ku

Apa pula yang digelar muka sisir

sebab masih membingungkan hatiku
Berkatalah ibunya: Engkau seperti
bapakmu

pergi jauhlah mencari biji-bijian ke
utara hingga ke ujung langit
akan bermusim lonnoq ke utara
hingga ke ujung bumi

Dan engkau kembali dari sana me-
nebang gelagah

memancang bambu di pantai

Tempat membuat persembahan biji-
bijian

lemang sebatang sebagai perintis jalan

*ammu pabottaqna mata kalambanan
pesung sangdaun tama kumilaq kal-
le-kallean.*

Iamo disanga tangkean suruqto

iamo diganti tetangan lindo saraqqaq.

*Umpamata lalannami piong sanglampa
Puang Matua tama batu laulung
umpabottaqnami mata kalambanan
pesung sangdaun Tokaubanan tama
kumilaq kalle-kallean.*

*Randukmi tibuaq tangko Simbolong
manik lenmai batu laulung
tipamulannami Lokkon loeraraq
tansu batakan lanmai kumilaq kal-
le-kallean.*

*Disangami Arrang dibatu
diganti Sulo tarongko maliaq.*

*Turi-turu manmaaqmi lan rampanan
kapaq Puang Matua
lengaq penamilemi lan paqsullean allo
Tokaubanan.*

*Umpatukaqmi paqbatangan Puang Ma-
tua sola Arrang dibatu lan tang-
ngena langiq*

*umpasoloqmi peqinaan Tokaubanan
sola Sulo tarongko maliaq lan
masuanggano topaongan.*

*Belanna taaqpa tosanda rangkaqna
natiro lindo*

*tangdenpa togannaq tarunona naton-
tongi rupa kaluaq.*

*Belanna madarangpa tosanda rangkaq-
na,*

matalantanpa togannaq tarunona.

Maqkadami Arrang dibatu kumua:

masuk batu hitam nan luas itu
yang kaulakukan sebagai persembahan
masuk gua keagungan itu

Itulah yang disebut hal memegang
sisir
itulah yang digelar memegang muka
sisir

Lemah sebatang sebagai pembuka
jalan Puang Matua masuk batu
hitam

sebagai persembahan Tokaubanan
masuk gua keagungan

Mulailha terbuka Simbolong Manik
dari dalam batu hitam

pertama kalinya Lokkon Loeraraq
keluar dari dalam gua keagungan

Disebutlah Arrang di batu
digelar Sulo tarongko maliaq
Lelaplah perkawinan dalam nama
Puang Matua

Tentramlah dalam pernikahan To-
kaubanan

Mencari akallah Puang Matua dengan
di batu di tengah langit

berpikir-pikirlah Tokaubanan dengan
Sulo tarongko maliaq

di tempat yang Mahatinggi
tempat sang pelindung

Sebab belum ada orang yang sempurna
jarinya ditemui

dan belum ada orang yang berkecu-
kupan didapatnya

Sebab masih jarang orang yang sem-
purna jarinya

Belumlah ada orang yang lengkap
jarinya

Berkatalah Arrang dibatu katanya:

*Lendo Lalannikomi bulaan matasak
rokko kalambunan allo*

*Puang Matua! Laka paqtaunannikomi
naneq tangkarauan rokko kabotoan
kullaq,*

Tokaubanan!

*Umpatiangkaqmi bate lentekna Puang
Matua male rokko rampe matam-
puq*

*umpatirimbami pesaoenanna Toksiba-
nan male rokko kabotoan kullaq.*

*Taeq natiro lindo bulaan matasak
Puang Matua diong kalambunan al-
lo*

*tangden natontongi rupe kaluaq neneq
tangkarauan diong kabotoan kullaq.*

*Sulemi Puang Matua diong mai
tibalikmi Tokaubanan.*

*Maqkadami Arrang dibatu kumua:
Umbami bulaan matasak? maqtun-
du malesomi Sulo tarongko maliaq
kumua: Umbami neneq tangkarau-
an?*

*Maqkadami Puang Matua kumua: Taeq
aku kutiro lindo*

tangden aku kutontongi rupa kaluaq.

*Maqkademi Arrang dibatu kumua:
Sulekomi rokko kalambunan allo
diong is kalimbuang boba nanii bulaan
matasak lamiseno tinggi.*

*Maqtundu malesomi Su, o tarongko
maliaq kumua: Tibalik komo rokko
kabotoan kullaq*

*pa diong toq mata uai nanii neneq
tengkerauan*

*lami embong pinamasak diong toq
mata uai neneq tangkarauan.*

Sulemi Puang Matua rokko kalambun-

pergi jauhlah mencari emas tulen
ke arah matahari terbenam

Paung Matua!

berangkatlah kamu mencari emas asli
ke arah Sang Surba terbenam.

Tokaubanan!

Berdirilah Puang Matua mengangkat
kaki pergi ke arah sebelah barat
berangkatlah melambaikan tangan

Tokaubanan menuju ke arah Sang
Surya tenggelam

Tidak ada emas tulen yang didapat
Puang Matua di sebelah barat
emas asli pun tak dilihatnya pada
arah Sang Surya terbenam

Kembalilah Puang Matua dari bawah
kembalilah Tokaubanan

Berkatalah Arrang dibatu,
katanya: Manakah emas tulen? Ber-
tanyalah Sulo tarongko maliaq,
katanya: Manakah emas yang asli?

Berkatalah Puang Matua katanya:
Tidak ada kulihat dan tidak ada
kudapati

Berkatalah Arrang dibatu katanya:
pulanglah ke sebelah barat
di sanalah ada mata air besar tempat
emas tulen

Berkatalah Sulo tarongko maliaq,
katanya: Kembalilah kamu ke arah
Sang Surya terbenam
karena di sanalah ada mata air emas
asli

Kembalilah Puang Matua ke sebelah

- an allo,*
tibalikmi Tokaubanan rokko kabotoan
kullaq.
Naseno tinggimi diong kalimbuang
boba bulaan matasak
naembong pinamasakmi diong toq
mata uai neneq tangkarauan.
Ponna sepuqname Puang Matua bulaan
matasak
lempan karopiqnami Toksubanan
neneq tangkarauan.
Sulemi diong mai kalambunan allo
tibalikmi diong mai kabotoan kullaq.
- Rampomi lan tangngana langiq*
tidukunmi lan masuanggana topaongan-
nan.
Umbaliangenomi batu beqttengna Pu-
ang Matua lan tangngana langiq
sola Arrang dibatu, umbibiqmi
karangan insenna Tokaubanan sola
Sulo tarongko maliaq lan unaqna
topaongan.
Digaragammi kurin-kurin batu bulaan
matasak
ditampammi gusi maliaq neneq tang-
kerauan.
Dipabendanmi sauan sibarrung lan
tangngana langiq
dipatunannangmi suling pada dua lan
masuanggana topaongan.
- Dibolloan barraqmi bulaan mataak*
tama sauen sibarruang
dibaku amborammi neneq tangkarauan
tama suling pada dua.
Dadimi tosanda karua lanmai sauan
- barat
 pulanglah Tokaubanan ke arah Sang
 Surya terbenam.
 Digoyangnyalah di sana mata air emas
 tulen
 dicarinyalah di sana mata air emas
 yang masih asli
 Penuhlah kembalinya Puang Matua
 emas murni
 limpahlah di karopiqnya Tokaubanan
 emas yang asli
 Kembalilah dari sebelah barat
 pulanglah dari arah Sang Surya ter-
 benam
 Tibalah di tengah langit
 menuju ke tempat yang Mahatinggi
- Mencari akallah Puang Matua di
 tengah langit dengan Arrang di
 batu
 berpikirlah Tokaubanan dengan Sulo
 tarongko maliaq di tengah-tengah
 tempat yang Mahatinggi
 Dibuatlah periuk batu emas murni
 dibuatkanlah tempayan kuat emas
 yang masih asli
- Didirikanlah puputan berpasangan
 di tengah langit
 ditempatkanlah suling sama dua
 (paralel) di tempat yang Maha-
 tinggi
 Ditumpahkanlah seperti beras emas
 murni ke dalam puputan ber-
 pasangan
 dituanghamburkanlah emas asli ke
 dalam suling sama dua (paralel)
 Lahirlah orang yang cukup delapan

sibarrung
anakna sauan sibarrung
takkomi tongannaq bilanganna lanmai
suling pada dua
bongsunna suling pada dua.

Didendan bulaanmi tosanda karua dio
salianna sauan sibarrung
dibatoq batan-batanmi tongannaq
bilanganna dio biringna suling pada
dua.

Kasallemi tosanda karua
loboqmi garaganna togannaq bilanganna.
Apa neneqta manna Datu Laukkuq
maqrupa tau.
Pada umposangami sanganna tosanda
karua
pada umpogantimi paqgantiananna
togenneq bilanganna.
Disengami Datu Laukkuq
diganti Datu baine
disangami Allo tiranda
neneqna ipo.
Disangami Laungku
neneqna kapaq.
disangami Pong Pirik-pirik
neneqna uran
Disangami Menturiri
neneqna manuk
disangami Manturini
neneqna tedong.
Disengami Risikoq, neneqna bassi
disangami Takkebuku
neneqna boqboq

dari dalam puputan berpasangan
 anaknya puputan berpasangan
 dewasalah orang yang lengkap bilangannya dari dalam suling paralel
 anaknya (turunannya) suling sama dua

Dideret emaslah orang yang cukup delapan di luar puputan berpasangan

diaturilah ibarat butir-butir yang bulat dan halus orang yang sempurna bilangannya di pinggir suling (pipa) sama dua

Besarliah orang delapan
 suburlah perkembangannya orang cukup bilangannya

Tetapi hanyalah leluhur kita Datu Laukkuq berbentuk manusia

Masing-masing mempunyai nama orang yang delapan itu

dan digelar-gelarnya orang yang sempurna bilangannya itu

Dinamailah Datu Laukkuq

digelar Datu baine

dinamailah Allo tiranda

leluhurnya ular

Dinamailah Laungku

leluhurnya kapas

dinamailah Pong Pirik-pirik leluhurnya hujan

Dinamailah Menturiri leluhurnya ayam

dinamailah Menturiri leluhurnya kerbau

Dinamailah Riakoq leluhurnya besi

dinamailah Takkebuku leluhurnya nasi

*Aunna tosanda karua naamboq Puang
Matua rokko tikallebona lombok
asingna togannaq bilanganna nasioran
Toksubanana rokko tikallebona
tanete.*

*Sanda bonginna tuo nasangmo disang-
anna kayu*

loboq nasangmo tanan-tananan.

Denmo neneqna tallang

denmo neneqna kalosi

denmo neneqna punti

denmo neneqna induk sia mintuqna

den nasangmo lan kapadanganna.

*Neneq mendeatanta Datu Laukkuq
naulang rampanan kapaq tama toq
beneq kumpang*

*nabalayanni paqsullean allo tama toq
kuloq.*

*Lanmi toq kaluku siayun sirampanan
kapaq Bongga Langiqna*

*sipakulleasan paqsullean allo Datu mu-
ane.*

*Mentambenmi Allo tiranda lako kayu
toding*

*umpakuleaqmi paqsullean allo lako
kayu lando samara.*

*Nakua: Nakasalle dadingku dio kayu
toding*

*naloboq garaganku dio kayu lando
samara.*

*Anna teqbakki liteku Datu Laukkuq
napatamai tambila tua*

angku direreq sola lampuyang api

anna kalongdai boba

angku dipaleqkeq giu-giu

Abunya orang yang cukup delapan
ditaburkan Puang Matua ke lembah
nan luas

arangnya orang sempurna bilangannya
dibagikan Tokaubanan ke gunung-
gunung dan lerengnya

Setelah sampai malamnya tumbuhlah
segala kayu-kayuan

suburlah segala tanam-tanaman

Sudah ada leluhur bambu

sudah ada leluhur pinang

sudah ada leluhur pisang

sudah ada leluhur enau

dan segala-galanya telah sempurna di
daratan

Leluhur dewa kita Datu Laukkuq

dinikahkan masuk ke tempat kaya
condong

dan dikawinkan ke tempat kulur

Tinggallah di tempat kelapa saling
merintang kawin dengan Bongga
Langiqna

dikawinkanlah dengan Datu muane

Berserulah Allo tiranda kepada tera
pemujaan

dikawinkanlah kepada kayu yang pan-
jang

Katanya: Semoga aku besar pada po-
hon tera pemujaan

semoga subur pertumbuhanku pada
pohon nan panjang

Supaya ditakik getahku oleh Datu
Laukkuq

lalu dimasukkan ke dalam tabung
damak besar

sehingga aku disembelih dengan lem-
puyang api

*Napatayanan batang dikalena sang-
serekangu Datu Leukkuq
naparandanang batang dikalena sang-
serekangu Datu Laukkuq
ke den tolapatengko lulluq.*

*Napatayanan tondon tobatangna sang-
paqduanangu Datu Laukkuq
ke iaden salaga mennopang.
Naukannamo Laungku: Lamentam-
benmoq aku tama randenna belaq
umpokaaq malompona padang.*

*Anna kasalle dadingku
naloboq garagangu
angu kendek membua gaun
angu langgan mentaqbi salebuq.
Angku diunuq ten lea-lea
angu diunuq susi beluak.*

Angku kombong serita tolamban

*kudadi maaq tounmorong.
Angku kombong doti langiq tuo
beloq
kudadi meaq tangmata luqipigna.*

*Angku lan baka disuraq unnarranni
sanganangu
angu lan tumballan dianggilo ung-
korok sangpaqduanangu.
Nealami sambo bokoqna sangsere-
kengku Datu Laukkuq
naalami rinding tingayona sangpaqdua-
nangu.*

*Narindinganni datunna angin
natampanganni maqdika darinding.*

dan lekar yang besar
dan dilekatkan anak damak
Dinantikan dirinya oleh segolonganku
Datu Laukkuq
disimpankan dirinya oleh segolongan-
ku Datu Laukkuq
kalau ada orang yang sombong dan
tinggi hati

Nan patut dinantikan oleh segolong-
anku Datu Laukkuq
kalau ada yang menggaru
Dikatakannyalah Laungku: Aku akan
kawin tetapi ladang mencari tanah
yang gemuk

Supaya besarlah jadikan
suburlah perkembanganku
agar naik berbuah awan
agar tinggi berbunga kabut
Supaya aku dianti ibarat benang laba-
laba

dan dianti bagaikan rambut
Agar aku jadi kain perhiasan orang me-
nyeberang

kujadi perhiasan orang renang
Supaya aku jadi ukiran yang tumbuh
dengan baik

kujadi kain perhiasan yang hilang lipat-
annya

Agar aku di dalam bakul berukir me-
ngerami sehartaku
dan aku dalam pelubur berukir me-
mimpin sanak saudaraku
Diambilah tutup bilakanya segolong-
anku Datu Laukkuq
diambilah dinding muka semargaku

Didindingkan rajanya angin
menahan angin sepoi-sepoi

*Nakuamo Pong Pirik-pirik: Lamentam-
benmoq aku lako tangkena gaun
laumpakuleaqnaq aku paqsullean allo
lako kurapakna tangke salebuq.*

*Nakasalle dadingku
naloboq garaganku
apa akumo susu mammiqna mintuq
sangga mairiq
akumo panoran kasallena mintuq
sola nasang.*

*Akumo bokaq mainnakna sangsere-
kanku
akumo balubu tengsore-sorena sang-
paqduananku.
Katotok-totokmi neneq mendeatanne
manuk
katambuli-bulimi neneq kapuanganna.*

*Dipalumokkonmi lalanna tama sauan
sibarrung
dipatumetemi taqgulinganna tama
suling pada dua.
Sule lanmai sauan sibarrung
tibalik lanmai suling pada dua
maqkadami kumua:*

Dendaka kitang katotok-totok. Puang!

*Moi .penduankan sule tema sauan
sibarrung
moi pessayokakan tibalik tama
suling pada dua
dendeka kitang katotok-totok
dendaka kitang katambuli-buli!
Disangemi Puang Maro
nakuamo Puang Maro: Lametamben-
moq aku langgan tangkena lam-*

Berkatalah Puang Pirik-pirik: Aku akan kawin ke tangkai awan akan pergi jauh mengawini tangkai kabut

Semoga besar jadikan subur perembanganku akulah susu (makanan) enaknya dari segala sesuatu akulah minuman dari segala-galanya

Akulah minyaknya segolonganku

akulah tempayan air yang tak habis-habisnya bagi sesamaku

Mencotok-cotoklah leluhur dewanya ayam

menembuk-nembuklah leluhur yang dipertuan

Dikembalikanlah jalannya masuk puputan berpasangan

dipulangkanlah perjalanannya masuk suling (pipa) sama dua (paralel)

Keluar dari dalam puputan yang berpasangan

pulanglah dari dalam suling sama dua

berkatalah demikian:

Pastilah kami akan mencotok-cotok, Puang!

Biar dua kali kami kembali ke dalam puputan berpasangan

biar seratus kali kami masuk ke dalam suling sama dua (paralel)

pastilah kami akan mencotok-cotok pastilah kami menembuk-nembuk

Dinamailah Puang Maro

berkatalah Puang Maro: aku akan pergi ke atas tangkai pohon beringin

baq

sipentambenan manuk buqtu iliku

Landokollong

*laumpakuleaqmoq paqsullean allo
langgan lolosu poringan*

*sipakuleasan paqsullean allo Lando-
baroko.*

*Dadimi talloq sienanan dao tangkena
lambaq*

*kombongmi amburang sanda karua
dao lolosu poringan.*

*Dadimi pantan maqleen bulu dao
tangkena lambaq*

*kombongmi maqrupa-rupa dao lolosu
poringan.*

*Ia usinne lotong: suruqna rampe
matampuaq*

*saraqkaqna kabotoan kullaq dio todi-
poneneq.*

*Rame tasak: suruqna tetean tampo
saraqkaqna pesunagen banne sirenden.*

*Ia karurung: suruqna maqbala tedong
saraqkaqna maqpangkung karambau.*

*Anna makamban marapuan tedong di-
potulak bala*

*anne masirri menapaq tedong dipo-
tandi kalaqkaq.*

*Ia koro, iamo is suruqna topekolong
kuse lako tutunna ialan*

*iamo ia saraqkaqna panda bulaan
napoparamae.*

akan mengawini ayam

Landokollong

aku akan pergi ke atas mengawini
pucuk pohon

akan menikah dengan Landobaroko

Jadilah telur enam pasang di atas
tangkai pohon

jadilah telur delapan pasang di atas
pucuk pohon

Lahirlah dengan masing-masing bulu
di atas tangkai beringin

jadilah bermacam-macam di atas
pucuk pohon

Dia airnya hitam: tanda persembahan
di sebelah barat

tanda persembahan pada arah Sang
Surya terbenam

pada orang yang dipanggil nenek
Warna kekuning-kuningan: tanda per-
sembahan pada titian jembatan

lambang persembahan bibir pemim-
pin

Dia Rujung: persembahan kandang
kerbau

tanda persembahan kandang (tempat)
kerbau

Supaya banyak keturunan seperti ker-
bau penopang pagar

agar hebat rapat kerbau jadi peng-
galang gelegar

Dia ayam jantan berwarna putih dan
merah

dialah tanda persembahan orang pen-
dukung kuskus di tengah jalan

dialah lambang persembahan dari
tukang emas dipermainkan

Ia uran-uran: suruqna kombong marapuan.

*Ia seppage
iamo saraqkaqna induk masirri manappaq*

anna kerara usinna salle baluqbuq.

Ia sellaq sikambiq kalandona buntu suruqna toditanan indoq lako pare tallu bulinna.

Ia sellaq mabusa babaqna: saraqkaqna usinna Datu Mengkammaq sangkaq belong-belonganna keqtoq tallu etengna nakendek membua raraq nalengnan mentaqbi bulaan.

Ia usinna busaq sikambiq lumbaa langiq ke bendanni parangka dialuk.

Ia bullau napopakulli uraq tomakuyu langkan

napopetangkaq uraq tomaossaq manuk-manuk.

Ia buriq, iamo napeningoi anak dipayungi

napatakinni tampe to Darruq napaselleqi paqkombong to Balanda. Ia dukamo uraqttaq kesembanganna

Dia ayam betina yang hitam berbintik-bintik: persembahannya menjadikan keturunan yang besar

Dia ayam jantan bulunya merah bercampur hitam dan berbintik-bintik putih: itulah persembahannya enau yang hebat dan lebat agar keluar airnya yang banyak sagarnya

Dia ayam jantan bulunya merah tua dan kakinya putih bersama-sama panjangnya bukit persembahan bagi tanaman yang paling besar kepada buah padi

Dia ayam jantan bulunya merah tua kakinya putih dan putih pula pialnya: persembahan untuk airnya Datu Mangkammaq teladan yang didoakan untuk menuai buah padi agar naik berbuah ibarat kalung dan tinggi berbunga emas

Dia putih bersama-sama sebatang bambu melangit kalau berdiri kaya cendana yang bercabang dua pada upacara adat

Dia ayam betina yang bulunya kelabu untuk pengobatan urat orang yang sakit

dimakan sepuas-puasnya oleh orang yang sakit bagaikan burung-burung yang kusut bulunya

Dia adalah ayam burik yang dipermainkan oleh anak orang yang terhormat

yang diberikan rupa oleh orang Darruq diberikan bentuk oleh orang Belanda Dia jugalah yang memutuskan kebim-

*lan tanggana langiq
iamo ullangkanni sanda salunna lan
masuanggana topaongan.*

*Nakuamo Risikoq: Lamentambenmoq
tama batu leulung*

*laumpakuleaqmoq paqsullean allo ta-
ma kumilaq kalle-kallean.*

*Anna kasalle dadingku lan batu lau-
lung*

*naloboq garagangku lan kumilaq kalle-
kallean.*

Angku tiluqbak sisama rinding

kutiluqbak ten usuk penamile.

Kusule tama asuan sibarrung

kutibalik tama suling pada dua.

Kukombong tonapa londongna

kudadi indoq simangkoro.

Manturini mentamben langgan kalan-

dona buntu sipentambanen Laeloq

umpakulcaqmi paqsullean allo lengan

patioranna taneta.

Dadimi Tandukuakaq

dedimi Tandukpaku.

Anna makamban marapuan dao kalan-

dona buntu metaruk biang

*anna masirri manapoq dao patioranna
tanete metangke luana.*

Anna batu matei buntu

nakalembang tanete ullela tombang.

*Mandaq ia lan beka disuraq neneqna
pare Tokkebuku*

*bintin ia lan tumbellan dianggilo to-
dolo kapuanganna kaqteq tallu
etengna.*

bangan (kecondongan) di tengah
langit

Berkatalah Riakoq: aku akan kawin ke
batu hitam yang besar

aku akan pergi menikah ke gua ke-
agungan

Supaya besar jadikan dalam batu
hitam

dan subur perkembanganku pada gua
keagungan

Agar aku melekat sebesar dinding
kuterloket ibarat rusuk kerbau yang
besar

Kukembali ke dalam puputan ber-
pasangan

kumasuk ke dalam suling sama dua

Kujadi kelewang perkasa

kujadi kelewang lading yang terbesar

Manturini kawin ke gunung nan tinggi

mengawini Laeloq

pergilah dia kawin ke atas bukit nan

tinggi

Jadilah Tandukuakaq dan tumbuhlah

Tandukpaku

Supaya banyak turunannya di atas

gunung nan tinggi

bertunas gelagah

agar berkembang biak dengan lebat

di atas bukit

Supaya menjadi batu gunung

jadi mayat bukit membesarkan

kubangan

Tetaplah dia dalam bakul berukir

leluhur padi Tokkebuku

amat kokohlah ia dalam pelubur ber-

ukir leluhur dewanya buah padi

*Maqkadami Takkebuku kumua: Mapu-
sangmoq lan baka disura
makammuoqmoq lan tumballan diang-
gilo.*

*Maqkademi Puang Matua kumua:
Kusanga melomo inanmu lan baka di-
suraq
mabellomo esungammu lan tumballan
dianggilo.*

*Apa maqkada Takkebuku kumua:
Taew nala loboq garagangku lan
tumballan dianggilo.*

*Maqkadami Puang Matua kumua:
Na umbamo lamunii mentamben
nakita inaammu?*

*Nakua: Lamentambenmoq rokko ran-
danna limbong
kusitarianak lembu masakkaq
leumpakuleaqmoq paqsullean allo
rokko tetukna minanga
angku sisaladen tana madarinding.*

*Angku tangtipodoq lolo
angku tangsumpu uakaq.
Anna sumarra loboqku
maqkangda-kangda daunku.*

*Anna bokaq mainakkiseq Pong Pirik-
pirik dio mai tengkena gaun, anna
balubu tangsore-soreinaq Landolentek
dio mai kurapakna tangke
salebuq.*

*Apa iamo susu mammiqku
iamo panoran kasalleku.*

*Angku kendek membua raraq makam-
ban marapuan*

*angku langgan mentaqbi bulaan
masirri manapeq.*

Anna popakkannaq tangkean suruq

Berkatalah Takkebuku demikian: aku
telah gerah dalam bakul berukir
telah rusuh hati dalam pelubur yang
berukir

Berkatalah Puang Matua katanya: ku-
anggap telah baik tempatmu dalam
bakul berukir

amat indahlah tempat dudukmu dalam
pelubur yang berukir

Tetapi berkatalah Takkebuku katanya:
tak akan subur perkembanganku
dalam pelubur yang berukir

Berkatalah Puang Matua katanya, ke
manakah engkau kawin sesuai de-
ngan kehendak hatimu?

Katanya: Aku akan pergi kawin ke
tepi danau

agar aku bersama-sama dengan lumpur
nan dingin

aku akan pergi kawin ke sudut muara
supaya aku bersama-sama negeri yang
aman sentosa

Agar aku tak henti bertunas
dan aku tak terbatas berakar
Supaya subur pertumbuhannya
dan berperai-perai daunku

Supaya aku disirami minyak oleh Pong
Pirik-pirik dari atas awan-awan
agar dijadikan tempayan yang tak
pernah kering oleh Landolentek
dari atas pangkal tangkai kabut

Tapi itulah makanan khasku
dialah minuman besarku

Semoga aku naik berubah kalung de-
ngan banyak turunan

dan aku naik berbunga emas yang
hebat dan lebat

Supaya aku jadi balasan persembahan

- dio sangserekangku Datu Laukkuq
naposumallangnaq tetangan lindo
saraqkaq dio sangpaqduanangku.*
- Anna popamuntu marendengnanaq
sangserekangku Datu Laukkuq
anna pobayak sae lakonaq sangpaq-
duanangku.*
- Mandaqmi lan rampanen kapaq Datu
Laukkuq
bintinmi lan paqsullean allo.*
- Dadimi buanna rampanan kapaq sang-
bua bannang
takkomi kamasseanna paqsullean allo
sangkaqyu loli.*
- Kasalle dadinna
loboq garaganna.*
- Umposangami sanganna Manturino
umpogantimi paqgantiananna Datu
muane.*
- Kammami lamaqdule neneq mendea-
tanna tedong
diongmi lasitinti gantian todolo
kapuanganna karambau.*
- Umbaliananomi batu baqtangna
Menturino*
- umoꞤiqꞤmi karangan inaanna Datu
muane.*
- Rumampanmi kapaq tama toq batu
tongkon
umpakuleaqmi peqsullean allo tama
toq tabang tua.*
- Sirampanan kapaq Tumbaq Sulo-
tabang.*
- Mandaqmi lan rampanan kapaq Men-
turino*
- dari segolonganku
Datu Laukkuq
agar aku jadi pegangan persembahan
pada semargaku
Supaya aku jadi kekuatan yang kekal
dari segolonganku Datu Laukkuq
agar aku jadi imbalan abadi semarga-
ku
Teguhlah dalam perkawinan Datu
Laukkuq
dan kokohlah dia dalam pernikaha-
nya
Lahirilah buah perkawinan anak
tunggal
dewasalah berkat pemberian pernikah-
an
Besar lahirnya
subur buaatannya
Diberilah namanya Manturino
digelarlal dengan gelarannya Datu
muane
Hampir dia sama leluhur dengan dewa
kerbau
di sanalah dia bersama-sama dengan
gelaran nenek moyang tuan bangsa
kerbau
Mencari akallah Manturino
berpikir-pikirlah Datu muane
Kawinlah dia ke dalam tempat batu
duduk
pergilah dia menikah ke dalam tempat
lenjuang yang tua
Kawin dengan Tumbaq Sulotabang
Teguhlah dia dalam pernikahan Mantu-
rino

bintinmi lan paqsullean allo Datu muane.

Dadimi buanna rampanan kapaq takkomi kamaseanna paqsullean allo. Kasalle dadinna

loboq garaganna umposangami sanganna Tumbaq Benaqkumpang umpogentimi paqgantiananna Datu baine.

Narampannimi kapaq Totanarangga napakuleaqmi paqsullean allo Datu muane.

Mandaqmi lan rampanan kapaq bintinmi lan paqsullean allo.

Dadimi buanna rampanan kapaq titan an tallu

takkomi kameseanna paqsullean allo sambaq batu lalikan.

Kasalle dadinna

loboq garaganna

pada umposangami sanganna

pada umpogantimi paqgantiananna.

Disangami Kundailangiq

diganti Datu baine

disangami Kudaitetuk

diganti Datu baine

disangami Kundaibubun

diganti Datu baine.

Maðarangpa toditampa tau natiro lindo Puang Matua sola Arrang dibatu lan tanggana langiq

matalantanpa tosanda rangkaqna natontongi rupa Tokaubanan sola Sulo Tarongko maliaq.

Umpatiangkaqomi bate lentekna Puang Matua rokko kalambunan allo

kokohlah dalam perkawinan Datu muane

Lahirlah buah perkawinan dewasalah berkat buah pernikahan Besar lahirnya

subur bentuknya diberilah namanya Tumbaq Benaqkumpang

digelarah gelarannya Datu baine Kawinlah dengan Totanarangga pergilah dia menikah Datu muane

Teguhlah dalam rumah tangganya kokohlah dalam perkawinannya Lahirlah buah pernikahan terbagi tiga

dewasalah berkat perkawinan

Besar lahirnya

subur bentuknya

masing-masing mempunyai nama masing-masing digelar-gelarnya

Dinamailah Kundailangiq

digelar Datu baine

dinamailah Kudaitetuk

digelar Datu baine

dinamailah Kundaibubun

digelar Datu baine

Masih jarang orang dibuat dipandang mata Puang Matua dengan Arrang dibatu di tengah langit

masih kurang orang dilihat Tokaubanan dengan Sulo Tarongko maliaq

Berdirilah dan berjalan Puang Matua ke arah mentari terbenam

berjalanlah mengayunkan tangan To-

*umpatirimami pessoenanna Toksuban
nan rokko kabotoan kullaq.*

*Usseno tinggimi bulaen matasak diong
kalimbuang bobo, unnembongmi
neneq tangkarauan diong toq mata
uai.*

*Ponno sepuanami Puang Matua bula-
an matasak
lempa karopignami Tokaubanan
neneq tangkarauan.*

*Suleomi Puang Matua diong mi ka-
lembunan allo*

*tibalikmi Tokaubanan diong mai ka-
botoan kullaq.*

*Dibolloan barraqomi bulaen matasak
tama sauan sibarruang*

*dibaku amboranomi neneq tangkarau-
en tama suling pada dua.*

*Dadiomi anakna sauan sibarrung titan-
an annan*

*takkomi kamaseanna pada dua gennaq
bilanganna.*

*Aunna totitanan annan nabuangmi
Puang Matua rekke ulunna langiq
osingna togannaq bilanganna napirikmi
Tokaubanan rekke karopokna pan-
dan matariq allo.*

*Tuomi kayu pitu tangkena daa ulun-
na langiq*

*laboqmi kayu pitu daunna daa karo-
pokna pandan matariq allo.*

*Kasalle dadinna totitanan anaan
loboq garaganna togannaq bilanganna.*

*Pada umposangami sanganna totitanan
annan*

pada umpogantimi paqgantiannanna

kaubanan ke arah Sang Surya
terbenam

Di sanalah digoyang emas murni pada
mata air nan besar
dicarinyalah emas tulen pada tempat
mata air

Penuhlah kembalnya Puang Matua
emas murni
limpahlah di dulang Tokaubanan
emas asli

Kembali lagi Puang Matua dari arah
mentari terbenam

pulanglah Tokaubanan dari arah Sang
Surya gugur

Ditumpahkanlah seperti beras emas
murni ke dalam puputan ber-
pasangan

dituang hamburkanlah emas asli ke
dalam suling sama dua (paralel)

Lahir lagi anak puputan berpasangan
terbagi enam

dewasalah berkatnya suling paralel
cukup bilangannya

Abunya orang terbagi enam dibuang
Puang Matua ke umung langit

arangnya orang cukup bilangannya di-
lemparkan Tokaubanan ke segenap
penjuru

Tumbuhlah aku tujuh tangkainya di
ujung langit

suburlah pertumbuhannya kayu tujuh
daunnya di segala penjuru

Besar lahirnya orang terbagi enam
subur perkembangannya orang yang
cukup bilangannya

Masing-masing diberi nama orang ter-
bagi enam

masing-masing digelar-gelarnya

togannaq bilanganna.
Bungaqna disangami Pande Manarang
diganti Datu muane
maqpenduanna disangami Pande Paliuk
diganti Datu muane.
Maqpentallunna disengemi Pande Pandita
diganti Datu muane
maqpennaqpaqna disangami Pande Patanggaq
diganti Datu muane.
Maqpellimenna disangami Pande Nunu
diganti Datu muane
maqpenannanna disangami Kambunolangiq
diganti Taqdung Kaissanen.
Malemi Totanarangga rekke ulunna
langiq ullelleng kayu pitu tangkena
pitu daunna
unnuaseimi kayu pantan rupa dea
karopokna pandan matariq allo.
Songkami kayu pitu tangkena
pitu daunna
tibongsoqmi rokko toq mata uai.

Pusaqmi batu baqtangna Totanarangga
kalilimi karangan insanna Datu muane.
Sulemi Totanarangga daa mai ulunna langiq
tibalikmi Datu muane daa mai karopokna pandan matariq allo.
Malemi mekutane londong lako Puang Matua
tibalik mekutinti mesiang lako Tokaubanen.
Nakua: Mangkamoq

orang yang cukup bilangannya
 Yang pertama dinamai Pande Manarang
 digelar Datu muane
 yang kedua dinamai Pande Paliuk
 digelar Datu muane
 Yang ketiga dinamai Pande Pandita
 digelar Datu muane
 yang keempat dinamai Pande Patanggaq
 digelar Datu muane
 Yang kelima dinamai Pande Nunu
 digelar Datu muane
 yang keenam dinamai Kambunolangiq
 digelar Taqdung Kaissanan
 Pergilah Totanarangga ke hulu langit
 menebang kayu tujuh tangkainya
 tujuh daunnya
 ditebangnyalah kayu segala macam di
 segala penjuru
 Tumbanglah kayu tujuh tangkainya
 tujuh daunnya
 rebahlah dia ke bawah tempat mata
 air
 Bingunglah Totanarangga
 pusinglah pikirannya Datu muane
 Kembalilah Totanarangga dari hulu
 langit
 pulanglah Datu muane dari segala
 penjuru
 Pergilah bertanya kepada Puang Matua
 kembali bertanya dengan sesungguhnya
 kepada Tokaubanen
 Katanya: Aku sudah

Puang
*ullelleng kayu pitu tangkena
 pitu daunna daa ulunna langiq
 apa tibongsoq is rokko liku men-
 dalam*

*mangkamoq unnuasei kayu pitu maq-
 laen rupa*

apa tiranduk ia rokko toq mata uai.

*Maqkademi Puang Matua kumua:
 Latangtibongsaraka rokko liku
 mandalam*

nataeq narisi tangkean suruq

*maqtundu malesomi Tokaubanan ku-
 mua: Latangtirandukraka rokko
 toq mata uai*

*nataeq nasaladanni tetangan lindo sa-
 raqkaq.*

Natiro biasa ia naris tangkean suruq

*membangko is nasaladan tetangan lindo
 saraqkaq.*

*Maqkadami Totanarangga kumua: Na
 umbamo te baqteng lakupobaqteng
 na umba te inaa lakupoinaa?*

*Nakuamo Puang Matua: Suqimi am-
 po anakna Puang Maro*

*alamai mimiq kandaurena riqtik
 iamano manuk maqbulu tinggi.*

*Ammu pasiindoqi likaran biang dio
 toqna kayu pitu tangkena
 pitu daunna*

*ammu passisaladanni koliken tille
 taneta sola piong marapuan.*

Süindoqmi likaran biang

Puang
 menebang kayu tujuh tangkainya
 tujuh daunnya di hulu langit
 tapi jatuh ke bawah sungai yang da-
 lam

aku sudah tumbangkan kayu yang
 ganjil adanya

tapi rebah ke bawah tempat mata air

Berkatalah Puang Matua katanya:
 bagaimana takkan jatuh ke sungai
 yang dalam

karena tidak di bawah pangkuan per-
 sembahan

bertanyalah Tokaubanan katanya:
 karena tidak bersama dengan pe-
 gangan persembahan pertobatan

Dia pandang biasa di bawah pangkuan
 pegangan sisir

pantas kalau di pangkuan hal memeg-
 ang sisir

Berkatalah Totanarangga katanya:
 yang manakah ini hati kujadikan
 hati

di manakah budi akan kujadikan budi

Berkatalah Puang Matua: ambillah

anak cucu Puang Maro
 dapatkanlah turunan yang mulia itulah
 ayam berbulu merah

Engkau pertanggungjawabkan dengan
 persembahan ayam pada gelagah
 di pangkal kayu tujuh tangkainya
 tujuh daunnya

bersama-sama dengan persembahan
 pada pimping di gunung

dengan leumpang sebanyak-banyaknya
 Bersama-samalah persembahan gelagah

sisaladanmi kolikan tille taneta.

*Nariami tangkean suruq
nasaladanmi tetangan lindo saraqkaq.
Lindangmi patongkon aqpaq diong
mai liku mendalan
unnaangmi lentong ganneq bilanganna
diong mai toq mata uai.*

*Dibaami daa mai ulunna langiq patong-
kon aqpaq*

*dirantemi buntu karua
dilappaqimi tanete ganmaq bilanganna.*

*Marantemi buntu karua
lappaqimi tanete ganmaq bilanganna.*

*Dipabendanmi patongkon aqpaq dao
buntu karua*

dipatunannangmi lentong ganmaq

bilanganna dao tanete siannanan.

*Bendanmi patongkon aqpaq
tunannangmi lentong ganneq bilang-
anna.*

*Apa berung-barung maaqpa adeq tipa-
mulanna lan tanggana langiq
garuqqaq doti langiqpa adeq bungaqna
lan masuanggana topaongan.*

*Ungkandemi adeq tangtorakna api
buqtu ibatu*

*untimbuqmi tanglupaq tarunona ka-
lamban-lamban.*

Pada umpokaloqmi kaloq kadaangna

ditolloimi uainna Pong Pirik-pirik.

*Kasalong-salongmi adeq Totanarangga
tama rampe matallo*

lumingka-mingkami Datu muanne

berpadulah dengan persembahan pada
pimping di bukti

Dipangkulah dengan persembahan
bersama-sama persembahan pertobatan
Timbullah tiang empat dari dalam lu-
buk nan dalam

merapunglah benteng genap bilangan-
nya dari bawah mata air

Dibawalah dari hulu langit tiang empat
didatarkanlah buntu karua
ratalah bukit yang cukup bilangannya

Mendaralah buntu karua
ratalah bukit yang cukup bilangannya

Didirikanlah tiang empat di atas buntu
karua

ditegakkanlah benteng cukup bilangan-
nya

di atas bukit enam pasang

Berdirilah tiang empat
tegaklah benteng cukup bilangannya

Tapi gubuk-gubuk perhiasan katanya
yang pertama di tengah langit
hanya pondok berukir katanya
yang permulaan di tempat yang Maha-
tinggi

Dimakannyalah katanya yang bukan
diambil dari api

disuapnyalah yang bukan gemuk jari-
nya sengaja melanggar batas

Masing-masinglah memakai parit yaitu
parit bedengannya

disiramilah airnya Pong Pirik-pirik

Berjalan-jalanlah katanya Totanarang-
ga ke sebelah timur

melanconglah Datu muana ke tempat

tama kedellekan kullaq.

*Narangimi adeq panglas tedong neneq
mendeatanna bai lanmai batu lau-
lung*

tollong kasube raraqna

*natanding talingami adeq pangkambiq
karambau mengingngiq lanmai
kumilaq kalle-kallean todolo kapu-
anganna bondeq massonggo bisara*

tiumbaq kalungkung bulaanna.

Napatironni adeq Totanarangga.

*Nasalami adeq Totanarangga lanmai
batu laulung neneq mendeatanna
bai*

*nakalaqpami Datu muane todolo kapu-
anganna bondeq massonggo bisare.*

*Nagaragammi adeq pengkung malo-
naqna dao patongkon aqpaq*

*narandukkammi bontong malolangan
dao lentong gannaq bilanganna.*

*Makamban marapuammi lan pangkun
malonaqna*

umbiaq reqtuk

*masirri manapaqmi lan bontong
malolangan*

loqdok kano tuak.

*Narampanannimi kapaq Kambunolan-
giq Kundailangiq*

*napakuleaqimi paqsullean allo Taqdu
Kaissanan Datu baine.*

*Narampanannimi kapaq Pande Patang-
ngeq Kundai Tetuk*

napakuleaqimi paqsullean allo.

*Narampanannimi kapaq Pande Peliuk
Kundai Bubun*

pande Nunu rumampan kapaq tama

matahari terbit

Didengarlah katanya gembala kerbau
leluhur dewanya babi dari dalam batu
hitam

kelihatanlah jungur kalungnya
terdengarlah katanya oleh para gem-
bala kerbau

kedengaran dari dalam gua keagungan
leluhur dewanya tumbuhan kapas
berbicara

tiba-tiba kelihatan kuku emasnya

Diperlihatkanlah katanya Totanarang-
ga

Diambilah katanya Totanarangga dari
dalam batu hitam leluhur

dewanya babi

didapatlah Datu muana orang dulu-
dulu tuannya kapas besar gunanya

Dibuatlah katanya kandang yang lebar
di atas tiang empat

didirikanlah bandang yang lapang di
atas tiang yang cukup bilangannya

Berkembangbiaklah dia dalam kan-
dang yang luas

Berkembang membiak

lebat rapatlah dalam kandang yang
lapang

melonjak endapan tuak

Dikawinilah oleh Kambunglangiq Kun-
dailangiq

dinikahilah Taqduq Kaissanan Datu
baine

Dikawinilah oleh Pande Patangngaq
Kundai Tetuk

diberilah rumah tangga

Dikawinilah oleh Panda Paliuk Kun-
dai Bubun

Pande Nunu menikah ke daerah di

padang di Illin.
Iamo ungkande sesanna siuluqna

iamo untimbuq raqdaq barokona leqto lolona.
Rumampan ia kapaq tama padang di Illin
sirampanen kapaq Tumbaq Bollan toponto litakan togallang karauan.

Dadimi anakna sangayoka tedong takkomi kamaseanna paqsul ean allo sangbassean samban.
Kasella dadinna loboq garaganna umposanga sanganna umpogenti paqgantiananna.
Bungaqna disangami Datu Bakkaq diganti Datu muane maqpenduanna disangami Pong Malaleong diganti Datu muane.
Ladibayuimi bayu sielleqna patongkon aqpaq ladidodoimi dodo sangkalammaqna lentong gannaq bilanganna.
Alukna papa dirassa belong-belonganna tarampak ditonoranni.
Dilauq eranmi pangalukanna patongkon aqpaq dipasitangke pelalanmi sangkaq belong-belonganna lentong gannaq bilanganna.
Dilando lalannimi tallang maqlampa raraq dilaka paqtaunnanni aoq maqbuku

Illin
 Dialah yang makan sisa sanak saudaranya
 dialah yang menyuap sisa leher saudara kandungnya
 Kawinlah dia ke daerah di Illin

 kawin dengan Tumbaq Bollan yaitu pontoh tanah membuat dan berwarna
 yaitu gelang tiruan
 Lahirlah anaknya sepasang kerbau dewasalah buah perkawinan dengan suatu perjanjian ikatan
 Besar lahirnya subur perkembangannya diberi nama digelar-gelarnya
 Yang pertama dinamai Batu Bakkaq digelar Datu muane yang kedua dinamai Pong Malaleong digelar Datu muane
 Akan diberilah baju yang cocok tiang empat diberi sarung yang serasi benteng cukup bilangannya
 Adat istiadat atap bambu dengan permintaan ini itu seperti cucuran anak atap tersusun Bertangga-tangga adat istiadatnya tiang empat telah dipasak tangga senigai contoh segala macam permintaan tiang cukup bilangannya
 Dicari jauhlah bambu beruas kalung didapat bermusimlah aur berbuku emas

bulean.

*Dilando lalannimi baneq sumomba
matallo*

dialami daun sumomba lu rekke

*Dilando lalannimi bolu kayu sitammu
ureqna*

dialami kalosi ponno issina

kapuq maqlumpa bumbungan

Dilando lalannimi pusuk

dialami daun induk

diosokmi osokan ongan

dipabendenmi kayu tangdipelolokki

Dilando lalannimi sarita tolamban

dilake paqtaunnanni maaq tounnorong

Dilando lalannimi gajang ditarapangi

*dilaka paqtaunnannimi kandaure sa-
lombeq*

*Dilando lalannimi ianan sanda rupan-
na*

*dilaka paqtaunannimi barang apa min-
tuq sola nasang*

*Randukmi disuqpi ampo anakna bai
buqtu ibatu*

*dialami mimiq kandaurene bondeq
omboq rikumilaq*

Dirarami patongkon aqpaq

diterakmi lentong gannaq bilanganna

*Sundunmi rekke lolokna alukna papa
dirassa*

*upuqmi langngan pandaunanna sang-
kaq belong-belonganna terampak
ditonoranni*

Dicari jauhlah daun pisang meng-
hadap ke timur

diambilah daun yang mengarah ke
utara

Dicari jauhlah daun sirih yang bertemu
seratnya

diambilah pinang yang penuh isinya
kapur sirih meluap dadih

Dicari jauhlah gaba pucuk enau
diambilah daun kabung

Ditegakkanlah daun pelindung
didirikanlah yang tiada dipenggal
pucuknya

Dicari jauhlah kain orang menyebe-
rang yang berwarna biru

didapat bermusimlah kain perhiasan
yang keramat dari orang berenang

Dicari jauhlah keris emas yang besar
didapat bermusimlah bermacam-
macam perhiasan manik-manik
yang panjang

Dicari jauhlah segala macam harta ben-
da

didapat bermusimlah kekayaan dengan
segala-galanya

Mulailah diambil anak cucu babi
dipetiklah turunan mulia buah kapas
yang tumbuh di gunung-gunung
batu

Ditabiskanlah tiang empat
diberkatilah benteng cukup bilangannya

Genaplah ke utara puncak adat isti-
adat atap bambu

sempurnalah atas berhasilnya contoh
permintaan segala sesuatu seperti
cucuran anak atap tersusun

*Apa barung-barung maaqpa adeq tipa-
mulanna lan tanggana langiq
garuqqaq doti langiqpa lan unaqna
topalullungan*

*Umbaliananmi adeq batu baqtangna
Puang Matua lan tanggana langiq
umbibiqmi karangan Tokaubanan lan
masuaggana topaongan*

*Dilanda lalannimi adeq Panda Patang-
ngaq*

Pande Paita

*dilaka paqtaunannimi Pande Mana-
rang*

Panda Paliuk

*Lindomi sanda lindona Pande Mana-
rang*

Pande Paliuk

tasikmi batu rupanna Pande Paita

Pande Patangngaq

*Maqkadami Puang Matua kumua:
Launggaragaikiq banua bassi inde
tanggana langiq*

*laumpabendankiq aqriri bongga uraqna
lan unaqne topeullungan*

*Dipabendanmi adeq banua bassi lan
tanggana langiq*

*dipatunannmi adeq aqriri bongga
uraqna lan unaqna topeullungan*

*Mangkami banua bassi lan tanggana
langiq*

*sundunmi aqriri bongga uraqna lan
unaqna topalullungan.*

*Umpatukaqomi paqbaqtangan Puang
Matua lan tanggana langiq*

Tetapi masih gubuk-gubuk perhiasan
katanya
yang permulaan di tengah langit
hanya pondok-pondok berukir kata-
nya

di tengah-tengah tempat pelindung
Mencari akallah Puang Matua di tengah
langit

berpikir-pikirlah Tokaubanan di tem-
pat yang Mahatinggi

Dicari jauhlah katanya Pande Patang-
ngaq

Pande Paita

didapat bermusimlah Pande Manarang

Pande Paliuk

Bermukalah dengan mukanya Pande
Manarang

Pande Paliuk

besarlah parasnya Pande Paita

Pande Patangngaq

Berkatalah Puang Matua katanya:
kita akan membuat rumah besi di
tengah langit

kita akan dirikan tiang seri besar
uratnya di empelur tempat sang
pelindung

Didirikanlah katanya rumah besi di
tengah langit

bersemayamlah katanya tiang seri yang
besar uratnya pada empelur tempat
sang pelindung

Selesailah rumah besi di tengah langit
lengkaplah tiang seri besar uratnya
pada tempat sang pelindung

Mencari akallah Puang Matua di
tengah langit

*umpasoloqmi paqinaan Tokaubanan
lan tangngana langiq
umpasoloqmi paqinsan Tokaubanan
lan masuaggana topaongan
Dirateimi adeq buntu karua lan tang-
ngana langiq
dilappaqimi tanete gannaq bilanganna
lan masuaggana topaongan*

*Dialammi kaloq daa mai ulunna
langiq
diteqbakammi palempang daa mai
karopokna pandan materiq allo
Marantemi buntu karua
laqpaqmi tanete gannaq bilanganna
Kombongmi uma maqkaumbuno lu-
muq
marantemi panompok doke-dokean
Disangami Tandung Siullunna Langiq
digantimi Minanga Topelullungan*

*Ditengkommi Tandung Siullunna Langiq
dibatakannimi Minanga Topalullungan*

*Apa mennuakaqmi adeq tama Tan-
dung Siulu sendana sugiq
memparompongmi adeq tama Minanga
Topelullungan kayu mentangke ian-
en*

*Ussanggangmi adeq tengko bulaan ua-
kaq barinniqna sendana sugiq
urrupukmi batakan rau-rau umperom-
pongna kayu mentangke ianen*

*Randukmi adeq diangkaq langngan
kalandona buntu neneq mendeatan-
ne sendana sugiq
tipamulannami adeq disekkkang lang-*

berpikir panjang lebarlah Tokaubanan
di tempat yang Mahatinggi tempat
sang pelindung

Dibatakanlah katanya gunung dela-
pan di tengah langit
dilapangkanlah bukit cukup bilang-
annya di tempat yang Mahatinggi
tempat sang pelindung

Diambilkanlah parit dari hulu langit
ditakikkanlah persimpangan air yang
membujur dari tempat matahari
terbit (sebelah timur)

Ratalah gunung delapan
lapanglah bukit cukup bilangannya
Jadilah sawah yang ditumbuhi lumut
ratalah sawah yang selalu tergenang
airnya

Dinamailah tanah lapang di kaki
langit

digelarah kuala sang pelindung
Dibajaklah tanah lapang di kaki langit
ditenggalakkanlah kuala sang pelin-
dung

Berakarlah katanya ke dalam tanah
lapang berhulu cendana kaya
bertanggallah katanya ke dalam kuala
sang pelindung kayu bertangkai
harta

Merusaklah katanya bajak emas akar
kecil cendana kayu
dipatahkanlah tenggala sekeras-keras-
nya tanggulnya kayu bertangkai
harta

Mulailah katanya diangkat ke atas
gunung yang tinggi leluhur dewa-
nya cendana kayu
yang permulaanlah katanya diangkat

*ngan patioranna tanete kayu men-
 tangke ianan.*
*Apa tangkasallemi adeq dadinne dao
 kalandona buntu*
*tangloboqmi garaganna dao patioranna
 mata tanete*
*Maqkadami adeq kumua: Tangkasal-
 lemo dadingki inde kalandona bun-
 tu*
*tangloboqmo garagangki inde patioran-
 na tanete*
*Nakua: Pasulemoka rokko tampone
 limbong*
pediongmoka tompokna minanga tua

Kipoliqmora kaleki
*andiq kilenduq tama uma maqkam-
 buno lumuq uakaa barinniqi*
*tembomora malempang tama panom-
 pok doke-dokean umparompongi*
*Namalolomora rokko maririnna litak
 uaq barinniqi*
*namalambuqmora rokko tokebalibiq
 umparompongi*
Naolai kalimbuang boba
napolalanni toq mata uai
*Paiamo lasusu mammiqna uma maq-
 kambuno lumuq tu kalimbuang
 boba*
*iamo panoran kasellena panompok
 doke-dokean tu toq mata uai*

Kendekmi adeq burana Tandung Siulu
langganmi adeq lupaqa Minanga
Topelullungan

Apa tangponno sukaqna adeq burana
Tandung Siulu

ke atas bukit yang tinggi kayu
 bertangkai harta
 Tetapi tiadalah besar katanya lahirnya
 di atas gunung tinggi
 tidak subur pertumbuhannya di atas
 bukit
 Berkatalah, katanya: tak besar lagi
 jadiku di gunung tinggi
 tak subur perkembanganku di atas
 bukit ini

Katanya: Pulangkanlah kami ke bawah
 pematang danau
 tempatkanlah kami pada pematang
 kuala tua

Nanti kami ambil diri kami
 jangan kami singgah ke dalam sawah
 yang berlumut akar kecilku
 janganlah lewat ke dalam kuala yang
 banyak tumbuhannya

Luruslah ke bawah kuningnya tanah
 akar kecilku

luruslah kiranya ke bawah orang
 bersirip tanggul kami

Dilalui mata air yang besar
 dijalani mata air

Dan ialah makanan manisnya
 sawah berlumut itu mata air yang
 besar

ialah minuman besarnya
 kuala bertumbuh-tumbuhan itu mata
 air

Naiklah katanya hasilnya tanah lapang
 berhulu

di ataslah katanya hasil tanah kuala
 sang pelindung

Tetapi tidak penuh ukurannya hasil
 tanah lapang berhulu

*tenglempan kararona adeq lupaqna
pananda uai*

*Randukomi umbaliangan batu baq
tangna Puang Matua*

*diongomi umbiqbiq karangan insanna
Toksubana n*

*Ullando lalanniomi bulaan matasak
rokko kelambuan allo*

*ullaka paqtaunammi naneq tangkarau-
en rokko kebotosan kullaq*

*Naseno tinggimi diong kalimbuang
boba bulaan matasak*

*naembong pinemasak diong toq mata
uai neneq tangkarauan*

*Ponno sepuaqami Puang Matua bulaan
matasak*

*lempan karopiqaami Tokaubanan
naneq tangkarauan*

Lumokkonmi lalanna

matemi taqgulinganna

*D-bolloan barraqomi tama sauan si-
barrung bulaan matasak*

*dibaku amboranomi tama suling pada
dua neneq tangkarauan*

*Dadoimi anakna sauan sibarrung sanga-
yoka tedong*

*takkomi kamasseanna suling pada dua
sangbassean samban*

Kasalle dadinna

loboq garaganna

umposangami sanganna

umpogantimi paqgantiananna

Disangami Datu Mengkammaq misaq

disanga Karaeng Maqloko-loko misaq

Ungkambirrammi pemali sanda saratuq

Tandung siulu

unningkorammi sangkaq aluk penduan

tak melimpah batas katanya hasil
serokan air

Mulai lagi mencari akal Puang Matua

berpikir-pikirlah Tokaubanan

Dicari jauh lagi emas murni ke sebelah
timur

didapat bermusimlah bubuk asli ke
arah matahari terbenam

Dicarinyalah di bawah mata air yang
besar

digoyangnyalah manik-manik yang
merah kuning di bawah tempat
mata air bubuk yang asli

Penuhlah kembalnya Puang Matua
emas murni

limpahlah di dulang Tokaubanan bu-
buk yang asli

Kembalilah pada jalannya

menjalanilah perjalanannya

Ditempahkanlah seperti beras ke da-
lam puput berpasangan emas murni

dituanghamburkanlah ke dalam suling
sama dua bubuk tiada campuran

Lahirlah anaknya puput berpasangan
sepasang kerbau

dewasalah pemberiannya suling sama
dua dengan ikatan perjanjian

Besar lahirnya

subur perkembangannya

bernamalah namanya

digelarah gelarannya

Dinamailah Datu Mengkammaq misaq

dinamai Karaeng Maqloko-loko

Digembalikanlah pantang cukup se-
ratus tanah lapang berhulu

dijaganyalah baik-baik upacara adat

riu Minanga topalullungan
Ponno sukaqnami pole burana Tandang siulu
lempan kararonami lupaqna Minanga topalullungan
Iamo neneqna toditanen indoq toqo
iamo todolo kapuanganna todiranduk panglea padang
Umbaliangammi batu baqtaqngna Puang Mtua lan tangngana langiq umbiqbiqmi karangan inaanna Tokaubanan lan masuanggana topanganan

Ladirundunan bulomo pangalukanna banua bassi
dipasileuq eran
dipasitoto malaqmo sangkaq belong-belonganna aqriri bongga uraqna dipasitangke pelalan
Randukomi disuqpi ampo anakna manuk
diala mimiq kandaurana rangkaq dipeanglaq
Randukomi disuqpi ampo anakna bai buqtu ibatu
diala mimiq kandaurena bonde omboq rikumilaq
Randukomi pole disuqpi ampo anakna tedong maqbulu aluk
diala mimiq kandaurena karambau massonggo bisara
Dilando lalannimi sarita toleben dilaka paqtaunannimi maaq tounnorong

Dilando lalannimi gayang diterapangi dilaka paqtaunannimi kandaure sa-

rumput kuala sang pelindung
 Penuh ukurannya kembali hasil tanah lapang berhulu
 limpah sukatanya hasil kuala sang pelindung
 Dialah leluhurnya orang ditanam ibu dialah orang dulu-dulu dewanya orang yang permulaan gembala tanah
 Mencari akallah Puang Matua di tengah langit
 berpikir-pikirlah Tokaubanan pada tempat yang Mahatinggi sang pelindung
 Akan diceritakan dengan adil benar adat istiadat rumah besi yang diatur bertangga-tangga
 di titian berkuaslah contoh permintaan segala sesuatu tiang seri besar uratnya dipasak tangga senigai
 Mulai dirompeng anak cucu ayam diambil rebung mulia
 pencaharian untuk melakukan rupa-rupa urusan
 Mulai lagi dirompeng anak cucu babi lahir di batu
 diambil rebung mulia tumbuh-tumbuhan yang tampak di gua
 Mulai lagi kembali dirompeng anak cucunya kerbau
 yang berbulu adat istiadat

 Dicari jauhlah kain perhiasan orang menyeberang
 didapat bermusimlah kain perhiasan yang dianggap keramat orang-orang berenang
 Dicari jauhlah keris emas yang besar didapat bermusimlah manik-manik per

lombeq

*Dilando lalannimi patoko maqðandan
dilaka paqtaunannimi raraq tiku ikol-
long*

*Dilando lalannimi pole tallang maq-
lampa raraq*

*dilaka paqtaunannimi aoq maqbuku
bulaan*

*Dilando lalannimi beneq aumomba
matallo*

dialami daun sumomba rekke

*Dilando lalannimi bolu kayu sitammu
uraqna*

*dialami kalosi ponno issinna
kapuq maqlumpa bumbungan
tagaqi sanguyun*

*Dilando lalannimi bambalu toding
dilaka paqtaunannimi tualle samara*

*Dilando lalannimi tallu basongna
dilaka paqtaunannimi pusuk*

*Bendanmi osokan ongan
tunannangmi kayu tangðipalokki*

*Tipandenmo langgan
bandanmo aoq disulela
Randukmi diboronganni neneqna
manuk*

*diongmi dikadaangi todolo kapuang-
anna kanuku diarruq*

*Ia lotong
suruqna rampe matampuq dio todi-
poneneq*

*sipopatu patu borongna
sipokaloq kaloq kadaangna*

Ia karurung

hiasan yang panjang

Dicari jauhlah kalung berjejer
didapat bermusimlah kalung yang ke-
liling

Dicari jauh kembali bambu` beruas
kalung
didapat bermusim aur berbuku emas

Dicari jauhlah daun pisang mengarah
ke barat
diambilah daun yang menghadap ke
utara

Dicari jauhlah daun sirih yang bertemu
uratnya
diambilah pinang penuh isinya
kapur meluap air susu
tagari seikat

Dicari jauhlah tumbuhan sulur-suluran

Dicari jauhlah tiga pancang kecil
untuk menambat ayam
didapat bermusimlah gaba-gaba dari
pucuk cenau

Berdirilah kayu naungan
tegaklah kayu yang tak dikeluarkan
pucuknya

Didirikanlah panggangan
berdirilah aur sengkelang (bersilang)
Mulailah dibagi-bagi leluhurnya
ayam

juga dibedakan orang dulu-dulu
tuannya kuku diraut

Dia hitam
persembahannya sebelah barat pada
orang yang digelar nenek menang-
gung tanggungannya

dengan bedengan masing-masing
Dia ibul persembahannya kolong ru-

*suruqna maqbala tedong
saraqkaqna maqbontong karambau
sipopatu patu borongne
sipokaloq kaloq kadaangne*

*Ia rame tasik
suruqna tetaan tampo
ia sellaq mabusa babaqna sikambiq
kalandona buntu dio toditanen in-
doq*

*Ia koro
manukna topekolong kuse
napoparamae lako tutunna ialan
ke den manuk-amnuk nakamalingi*

*Ia uran-uran
suruqna kombong marapuan
ia bullau
iamo napopakuli uraq tomakayu lang-
kan*

*Ia pute
iamo sirondong lumbaa langiq
ke bendanni parangka dialuk*

*Ia buriq
iamo napatakinni penampa to Darruq
anak dipayungi napopaningsan
iamo dipasellaqi paqkombong to Be-
landa dio anak dipayungi
napoparamae*

Randukomi diboronganni neneq men-

mah tempat kerbau
persembahkan pertobatannya kandang
kerbau
menanggung tanggungannya dengan
borong-borongan masing-masing
Dia ayam betina berbulu hitam ber-
bintik-bintik putih
persembahannya titian pematang
ia ayam jantan bulunya merah tua
dan kakinya putih
dan putih pula pialnya memelihara
tingginya gunung
pada orang ditanam ibu.
Dia ayam jantan bulunya hitam
bercampur putih dan merah
ayamnya orang yang mendukung se-
perti kuskus di jalan
dipermainkan di tengah jalan kalau
ada tanda-tanda
bingung akan adat
Dia ayam betina yang bulunya hitam
berbintik-bintik putih
persembahannya harta yang banyak
ia ayam betina berbulu kelabu
itulah obat urat oleh orang yang sakit
Dia ayam jantan yang putih
ialah berdekatan bambu aur sampai ke
langit
kalau berdiri kayu bercanggah di-
upacarakan
Dia ayam burik
dialah penjaga yang dijadikan orang
Darruq
anak yang mulia dipermainkan
dialah di bawah buatan orang Belanda
pada anak yang mulia
dipermainkan
Mulai lagi dibagi-bagikan

*deatanna bai buqtu ibatu
diongomi dikadaanganni todolo kapu-
anganna bonde omboq dikumileq
Ia bai buqtu ria mambu
ia bonde omboq toq tille maluluhan
Toyang adeq tondonnara lalan toqo
sembaliq adeq mata kalambanan*

*Apa latoyangraka
nala pusa borongna
lasambalinraka
nala ompon kedaangna?
Ia adeq hai urrunduq pangkaloq puang
ia adeq umpanglola baan pamusoq
deata*

*Iamo bai pebungkangan
iamo bonde pekarakkang
toyang tondonna lalan
sambaliqna mata kalambanan
Tanglakumpang tama kapemalaran
tanglakumbaaq tama kapaqurande-
randean
Biasa ia nabusak tomendaun sugiq
malute ia natapai tomentangke ianen
Ia hai buqtu ibatu
iamo ia kumpang tame kapemalaran
ia bonde omboq rikumilaq
iamo kumbaaq tama kepaqurande-
randean
Randukomi diboronganni neneqna te-
dong
diongmi dikadaanganni todolo kapu-
anganna karambau
Ia tanduk bibang,
iamo suruqna rampe matampuq dio
todiponeneq
disangkin bambalu tessek*

leluluh dewanya babi lahir di batu
juga dengan bedengan orang dulu-dulu
tuannya tumbuhan di gua
Ia babi tampak meriba
ia tumbuhan kelihatan gelagah ubah
Jauh katanya di tepi jalan itu
di seberang katanya tempat penyebe-
rangan

Tetapi bukan karena jauh
akan sesat bahagiannya
bukan karena di seberang akan lebih
bedengannya
Ia katanya babi mengikut permintaan
Tuhan
ia katanya mengejar burung bayan
dengan kehendak dewa
Dialah babi pencari kepiting
jauh di pinggir
di sebelah tempat penyeberangan

Tak akan condong ke dalam persem-
bahan
tiada menolak ke dalam pesta-pesta
Biasa ia dibalur orang berdaun kaya

lemas ia disalai orang bertangkai harta
Dia babi tampak di batu
ialah cenderung ke dalam persembahan
ia tumbuhan tumbuh di batu-batu
ia cocok masuk pesta keramaian
Mulai lagi dibagi-bagi leluhurnya ker-
bau
juga di bedengan orang dulu-dulu tuan-
nya kerbau
Dia tanduk periuk tanah yang pecah
ialah persembahannya sebelah barat
pada orang
yang dipanggil nenek

*dilaqqaq tualle matua dio sendana
dongka*

*Ia sambo raqtuk
tedongna ia burake manakka
nasurusan dikalena*

*Ia tanduk tingkeq
tedongna topedudung tanduk
karambaunna toperande salangkaq
nasurusan batang dikalena*

*Ia sambaoq
iamo tedongna toponto litakan
natidakan batang dikalena
anna dundu pindan
nairuqi suke bulaa n
nasule sangsali songloq langiq kahu-
aqna*

*Ia todi
tedongna datu Itan di Palopo
nasurusan batang dikalena
Ia bonga tasak
tedongna puang
nasuruan batang dikalena
sirondong sendana lalong diong rampe
matampuq
sirondong sendana bonga lan rampe
matallo*

*Ia pundu paresaq
tedongna tokandean bassi
ia tedong maqlila tabang*

*Disangkin lako simbuang langsaq lan
rante kaluaq
Nasisimbongi topanoto baqtang lan
rante kaluaq*

ditambat tumbuhan sulur-suluran yang
biasa dipakai pengikat yang sudah
tua

diikat teguh-teguh pada cendana yang
terasanya tidak merah betul

Dia penutup bertih
kerbaunya orang pandai
dipersembahkan pada dirinya

Dia tanduk rahat
kerbaunya orang penjunjung tanduk
kerbaunya orang penatang serkap
persembahan bagi dirinya

Dia kerbau berwarna kelabu
dialah kerbaunya orang pontoh tanah
diambilkan seperempat untuk dirinya
supaya menyentuhkan mulut pada
piring

minum dari tabung emas
supaya kembali selantai dan selangit
luasnya

Dia kerbau berbangkeh
kerbaunya datu Intan di Palopo
dipersembahkan bagi dirinya

Dia kerbau belang putih yang murni
kerbaunya puang
dipersembahkan pada dirinya
bersama cendana gagah perkasa di
sebelah barat

bersama cendana belang di sebelah
timur

Dia kerbau pendek dan tumpul tan-
duknya

kerbaunya orang piringnya besi
ia kerbau berlidah lenjuang

Diikat pada sembuang langsung dalam
pembantaian yang luas

Pada dilagukan oleh orang yang tepat
dalam menyasar pikiran (hati) da-

nasibaen-baenanni todisedanan gandang parangka sadangna lan tandung kalonaran

Anna tibungkaq mata bubunna tokandean bassi

natikillang tondon turunanna totimbusan mata pinai

Ia tarangga masiak disangkin lako simbuang induk larante kaluaq ke den tomendaun sugiq nalambiq sumpu matua

Iamo dilaqkaq lako lambiri tesesk ke den tomentangke ianan nadeteq banuq karurungan

Apa sundunmo kupasipatu patu borongna upuqmo kupasikaloq-kaloq kadaangna

Apa den manii kupasibekoan den manii kupasikairian Den manii dolona kupaundinna den manii undinna kupadolona

Kamupi Puang Manua lakubuangi sanda randanna laumpasirundunan buloi kamupa Tokaubanan lakupaqkolakanni sanda biringna laumasitete malaqiq Ia ia uainna bulu riri iamo mimiqna pate bulunna Iamo tedong maqbuluk aluk

lam pembantaian yang luas diayun-ayunkan orang digantung gendang tulang rahangnya dalam lapang yang luas
Supaya terbuka mata sumurnya orang yang makan dari piring besi agar tersingkap pinggir (tepi) periginya orang yang minum dari mata kelewang sakti
Dia kerbau yang tanduknya melengkung ke atas diikat pada sembuang enau dalam pembantaian luas
kalau ada orang berdaun kekayaan yang sampai tua
Dialah itu diikat teguh-teguh pada pohon enau yang amat tua
kalau ada orang bertangkai harta benda telah sampai beteras seperti ruyung enau kerasnya
Sudah cukuplah kuberikan tanggungan menurut kadarnya
sudahlah diberikan bagian masing-masing menurut bedengannya
Jangan sampai ada yang kujanggalkan dan ada yang kucanggungkan (kidal)
Jangan sampai ada yang duluan menjadi terakhir yang terakhir menjadi duluan
Tapi Puang Matualah kuserahkan semuanya ini untuk mengatur sepatutnya tetapi Tokaubananlah akan kuberikan segala tepinya untuk menitikan dengan rasa gumang
Ia itulah airnya bulu kuning
dialah turunan putih bulunya
Dialah kerbau berbulu adat-istiadat

iamo karambau massonggo bisara
 Iamo natekkenan doke Kambunolan-
 giq
 maqtali maaq
 bendan petoei songkang
 Iamo nakangkanan induk disila ban-
 nang Taqdung Kaissanan tunan-
 nang
 maqtompu masuraq pedekan pana-
 aran
 Dirarami rara tallu banua bassi
 apa lambaqa adeq dinii ussangkin
 tedong maqbulu aluk
 kayu maqlite bumbunganna adeq di-
 nii ullaqaq karambau massonggo
 bisara
 Sundunmi rekke lolokna alukna papa
 dirassa
 upuqmi rekke pendaunanna sangkaq
 belong-belonganna tarampak
 ditonoranni
 Matoro pondokmi Datu Bakkaq
 moka pesembang langgan
 mauatang kayu bokoqmi Pong Mala-
 leong
 tangmaqdin peosok ongan
 Larumampanni kapaq lako sangserek-
 anna
 laumpakuleaqmi paqsullean allo lako
 sangpaqduananna
 Nokami sangserekanna
 tangmaqdinmi sangpaqduananna
 Maqkadami Datu Bakkaq kumua: Ma-
 qapai munoka kurampanni kapaq
 nasangtibussanan neneq mendeatanta
 lanmai sauan sibarrung?

dialah kerbau panjang aturan
 Dialah diwarisi tombak Kambunolan-
 giq
 bertali manik-manik berdiri memegang
 tabung susu
 Dia ditatang enau dibelah sekecil-kecil
 nya seperti benang Taqdung Kais-
 sanan berdiri
 berwarna pemegang tabung minuman
 Dibalitlah darah tiga rumah besi
 tapi masih cendana katanya tempat
 mengikat kerbau berbulu adat kayu
 bergetah susu katanya tempat mele-
 lekat kerbau yang banyak aturan-
 nya
 Cukuplah ke utara adat-istiadat rumah
 di atap bambu
 sempurnalah ke utara berdaunnya con-
 toh dan permintaan seperti anak
 atap yang diatur dengan rapi
 Bongkar pantatlah Datu Bakkaq
 tak suka disuruh membuat panggangan
 kuat punggung belakanglah Pong Baa-
 leong tidak mau mendirikan pelin-
 dung
 Akan kawinlah dia kepada segolongan-
 nya
 pergilah dia menikah dengan semarga-
 nya
 Tidak maulah segolongannya
 tidak sukalah semarganya
 Berkatalah Datu Bakkaq katanya:
 Apa sebabnya kau tidak mau ku-
 kawini
 padahal kita sama-sama dilahirkan

*Maqtundu malesomi Pong Malaleong
kumua: Tumba mutang maqdin ku-
pakuleaqi paqsullean allo
nasangpetaunian todolo kapuanganta
lanmai suling pada dua?*

*Maqkadami sangserekanna kumu:
Tongan ia nasangtibusanan todolo
kapuanganta lanmai suling pada dua
apa maqlalan baqtang iko todolo
kapuangammu*

*Rumampam kapaq tama padang di
Illin
urrampanni kapaq toponto litakan
sipakuleasan paqsullean allo togallang
karauan*

*Nokami dipotedong uma Datu Bak-
kaq
tangmaqdinmi dipokarambau tempeq*

Rong Malaleong

*Diong bangmo ia matoro poadok
neneqmo ia mauatang kayu bokoq
Bendanmi tarian pempitu lan tang-
ngana langiq
tunannangmi pandan dipamaroson lan
unaqna topaongonan*

Sükkunan

*ditalo Datu Bakkaq sola Pong Mala-
leong
tangnasanga duka
sipakoko
ditalo Datu Bakkaq sola Pong Mala-
leong*

datuk

dewa kita dari puputan berpasangan?
Berkatalah dengan sungguh-sungguh
Pong Malaleong katanya: Apa
sebabnya engkau tak kau kukawini
padahal kita sama turunan orang dulu-
dulu

tuan kita dari suling sama dua?

Berkatalah segolongannya katanya:
Betul kita sama dilahirkan orang
dulu-dulu

tuan kita dari suling sama dua
hanya berjalan akal engkau leluhur
tuanmu

Kawinlah ke daerah di Illin mengawini
orang berpontoh tanah
dikawinkanlah dengan orang yang ber-
gelang kaki campuran

Tidak maulah dijadikan kerbau sawah
Datu Bakkaq
tak sukalah dia dijadikan kerbau pada
sawah berpetak-petak kecil Pong
Malaleong

Tinggallah ia bongkar pantat
tetaplah ia berat tulang punggungnya
Berdirilah pohon yang kayunya amat
keras ketujuh kali di tengah langit
tegaklah pandan yang subur tumbuh-
nya di tengah-tengah tempat sang
pelindung

Pada menyelamlah
dikalah Datu Bakkaq dengan Pong
Malaleong
tidak disangka juga
keduanya tiarap
dikalah Datu Bakkaq dengan Pong Mala-
leong

tangnasanga
Dipatoqdoi uai
ditalo

tangnasanga
dipadioan bamba masingkiq

tangnasanga
Silondongan
ditalo

tangnasanga
rاندukmi dipaqparan tekken toditan-
an guling

Bendanmi tutungan damaq
tunannangmi tendenان maqlana-lana
Buntu sitarruqmi sulle togandang
gulingmi Tarasu i Langiq

Siparakusammi allo melambiq lan ka-
pararian

Dialami lan allo melambiq tinaunna
Datu Bakkaq sola Pong Malale-
ong

dirintakmi lan kullaq kamakmuran
Naballakmi Tarasu i Langiq sanda
salunna
nasareseimi taqpaq malesona

Lumbangmi pole lan taqkaq Datu
Bakkaq sola Pong Malaleong
dipotedong tedong uma
dipokarambau tempeq

Umbaliangani batu baqtangna Pu-
ang Matua lan tangngana langiq
umbibiqmi karangan inaanna Tokau-
baunan lan masunanggana topaong-

tak disangka

Ditetesi air

dikalah

tak tersangka

ditempatkan pada negeri yang strate-
 gis

tak disangka

Disabungkan ayamnya

siapa yang menang ayamnya dia
 juga yang menang

dikalah

tak disangka

mulailah dibuatkan tongkat orang
 suruhan

Berdirilah kayu suluh dari pada damar
 tegaklah titian menyala-nyala

Gunung teruskanlah mengganti orang
 dendang

berputar-putarlah Tarasu di Langiq

Saling memberikanlah genggamian
 hari pagi (esok) dalam peperangan

Diambilah pada pagi hari Datu Bak-
 kaq dengan Pong Malaleong

dipetiklah pada waktu kita merasa
 dingin lagi

Dibukalah Tarasu Ilangiq segala yang
 patut

diberikanlah yang tepat dengan se-
 benar-benarnya

Tunduk kembali pada kelelahan Daru
 Bakkaq dengan Pong Malaleong

dijadikan kerbau sawah

kerbau pada sawah berpetak-petak
 kecil

Mencari akallah Puang Matua di tengah
 langit

berpikir-pikirlah Tokaubanan di atas
 yang Mahatinggi

anan
Belanna taeqmo lanarampanni kapaq
Datu Bakkaq
tangdenmo lanapakuleaqi paqsullean
allo Pong Malaleong
Unggaragami tau-tau litak Puang
Matua lan tangngana langiq
untampami Potto Kalembang Tokau-
banan lan masuanggana topaongan-
an
Apa bangunmi tangmaqkada-kada tau-
tau litak
diongmi tangmaqulelean Potto Kalem-
bang
Undurukmi manuk-manuk lan tang-
ngana langiq Puang Matua
umpasirampunmi garente-garente lan
masuanggana topaongan Tokau-
banan
Maqkadami manuk-manuk kumua:
Apamo te baqba salaki
angki dirampunmo lan tangngana
langiq?
Meqtundu malesomi garente-garente
kumua:
Tiapamo to kikamalingi
Puang
angki didurukmo garente-garente lan
unaqna topalullungan?

Maqkadami Puang Matua kumua:
taeqra tomukamalingi
Maqtundu malesomi Tokaubanan ku-
mua: tangdenda tomukatumangai

Apa unggaragaraq tau-tau litak
nabangun ia tangmaqkada-kada

tempat sang pelindung
 Oleh karena tidak ada lagi yang akan
 dikawini Datu Bakkaq
 tiada lain yang dinikahi Pong Mala-
 leong
 Membuatlah patung dari tanah liat
 Puang Matua di tengah langit
 ditempalah Potto Kalembang Tokau-
 banan di atas yang Mahatinggi
 tempat sang pelindung
 Tapi berdirilah tiada berkata-kata
 patung tanah liat
 juga tiada berbicara Potto Kalembang

 Dikumpulkan bangsa unggas di tengah
 langit oleh Puang Matua
 disatukanlah segala bunyi-bunyian ber-
 getar di atas yang Mahatinggi
 tempat sang pelindung Tokaubanan
 Berkatalah bangsa unggas katanya:
 Apakah kesalahan kami
 sehingga kami dikumpulkan di tengah
 langit?
 bertanyalah dengan sesungguhnya
 bunyi-bunyian bergetar katanya:
 Apakah yang kami khilafkan
 Puang
 sehingga kami dikumpulkan di tengah
 langit?
 bertanyalah dengan sesungguhnya
 bunyi-bunyian bergetar katanya :
 Apakah yang kami khilafkan

 dengan sesungguhnya Tokaubanan ber-
 kata: mungkin ada yang engkau
 lupakan
 Hanya aku membuat patung dari tanah
 liat

*untampera q Potto Kalembang nadiong
tangma q ulean*

*Lamilando lalananna q datunna angin
dio randanna langiq dao kalandone
buntu q*

*lamilaka paqtaunananna q maqdika Ba-
rinding dio lelean uran dao layuk-
na tanete*

*Maqkadami manukpmanuk kumua
taew kibelai,*

Puang.

*Maqkadami manuk-amnu kumua:
sangadi ke kalumpini q rmate
boko q ia ke pirik kaanglean
nalambiq ia tu randanna langiq
nadete q ia tu lelean uren*

*Malemi kalumpini q rante lako ran-
danna langiq
diomi lelean uran pirik kaanglean*

*Kammami lasangtaun barri dio ran-
danna langiq
diongmi lasangpealloan dio lelean uran
taeq sia lanaalanna datunna angin
Digaragammi pole bunda papurru q
lan tanggana langiq
diananan dalla q paimbakan lan unaqna
topaongan*

*Ditanannimi bunde papurru q dao
kalandona buntu dio randanna
langiq
dirandukkimi dalla q paimbakan dao
patoranna tanete dio lelean uran
Timummu qmi datunna angin tama*

dia berdiri tak berkata-kata
aku menempa Potto Kalembang dia
juga tiada berbicara

Cari jauhlah aku rajanya angin di tepi
langit

di atas gunung yang tinggi
kamu akan mendapat aku bermusim
puangnya angin sepoi-sepoi
di tempat datangnya hujan di atas
bukit nan tinggi

Berkatalah bangsa unggas katanya:
kami tak mampu

puang
berkatalah bangsa unggas katanya:

kecuali kalau layang-layang padang
melainkan kalau bolang-baling
dia sampai ke tepi langit
dia dapat itu tempat datangnya hu-
jan

Pergilah layang-layang padang ke tepi
langit

tibalah di tempat datangnya hujan
bolang-baling

Hampirilah ia setahun di tepi langit
juga semusim kemarau di tempat
datangnya hujan

belum juga diambil rajanya angin
Dibuat lagi jaring pelurut di tengah
langit

dipasang lagi sauk menghabiskan di
tengah-tengah tempat sang pelin-
dung

Dipanganlah sauk menghabiskan
di atas gunung tinggi di tepi langit
ditikamlah sauk menghabiskan
di atas bukit nan tinggi di tempat
datangnya hujan

Masuk semualah rajanya angin ke

*bunde papurruq
tidukunmi tama dallaq peimbakan
maqдика darinding*

*Maqkadami datunna angin kumua:
Apamo te baqba salaki
ammi tanannikan bunde papurruq
kalumpiniq rante
tiapamo te kikatumangai*

*ammi randukkikan dallaq paimbakan
pirik keanglean?*

*Maqkadami kalumpiniq rante kumua:
taeq kami nakami maqlalan baq-
tang*

*Maqtundu malesomi pirik keanglean
kumua: taew kami nakami maqtutu
inaa.*

Puang Matua kami umpatudukan lalan

*Tokaubanan kami umpatetekan mate
kalambanan*

*Dakopa kamu masitiro lindo Puang
Matua*

*dakopa kamu masitontongan rupa To-
kaubanan*

*Rampomi lan tanggana langiq datun-
na angin sola kalumpinia rante*

dalam jaring pelurut
masuklah ke dalam jaring menghabis-
kan puangnya
angin sepoi-sepoi

Berkatalah rajanya angin katanya:
apakah pintu salah kami ini
sehingga kami dipasangkan jaring
menghabiskan

layang-layang padang
apakah kesalahan kami ini
sehingga kamu menikam kami dengan
sauk

menghabiskan baling-baling kenama-
an?

Berkatalah layang-layang padang kata-
nya: bukan kami yang berjalan akal

bertanyalah dengan sesungguhnya
baling-baling katanya: bukan kami
yang berkata budi

Puang Matua yang menunjukkan kami
jalan yang benar

Tokaubanan yang menitikan kami
pada tempat penyeberangan

Nantilah baru kami bertemu muka
dengan Puang Matua

nantilah baru kami berhadapan muka
dengan Tokaubanan

Tibalah di tengah langit rajanya angin
dengan layang-layang padang

*Apa nokakan kami lakandean ulliq
tangmadqinkan kami lapintokan olang-
olang*

*Maqkadami Puang Matua kumua:
taindoq basse kasalle.*

*Maqtundu maleso Tokaubanan ku-
mua: teambeq pandan dipamaro-
son*

Diindoqmi basse kasalle

*diambeq pandan dipamaroson
kumua:*

*Ianna lambiqi sumpu sukaqna
tassuqko langngan botto ulunna tau-
tau litak*

*mumale sola sangserekammu lako
randanna langiq dao kalandona
buntu*

*Ianna deteqi tandan garaganna
tileakko langngan passaronganna*

*mutibalik lako lelean uran sola sang-
paqduanammu dao patioran tanete.*

*Lumbangmo pole lan taqkaq Datu
Bakkaq sola Pong Malaleong*

*dipopepandanan langngan
dipopeosok ongan*

*Narandanomi saki unnanggaq Banno-
bulaan lan tangngana langiq
nabiringmi rammun maqposanga-sanga
Datu baina lan masuanggana topa-
nganan*

*Umbaliangonomi batu baqtangna
Puang Matua*

Kami tidak mau jadi makanan ulat
tidak mungkin kami jadi santapan
bangsa unggas

Berkatalah Puang Matua katanya:
ibu kita berjanji besar dengan sum-
pah

bertanyalah dengan sesungguhnya
Tokaubanan katanya: bapak kita
pandan disuburkan

Pada ibu kamu janji besar dengan sum-
pah

pada bapak pandan disuburkan
supaya:

Kalau sudah sampai umurnya
keluarlah engkau ke atas mercu
kepalanya patung tanah liat
supaya engkau pergi dengan sego-
longanmu ke tepi langit di atas
gunung nan tinggi

Kalau sudah tiba tanda buaatannya
naiklah engkau ke atas kepalanya
untuk kembali ke tempat datangnya
hujan

dengan semargamu (keluargamu) di
atas bukit nan tinggi

Tunduklah kembali dalam kelelahan
Datu Bakkaq dengan Pong Mala-
leong

dibuatkanlah panggangan
ditegakkanlah (didirikanlah) pelindung
(bayang-bayang)

Dikenai lagi sakit penyakit Bannobula-
an di tengah langit

ketularanlah gangguan kesehatan Datu
baina di tempat sang pelindung

Mencari akallah Puang Matua

umbibiq karangan inaanna Tokaubanan lan unaqna topalullungan

Dilando lalannimi Indoq Belo Tumbang rekke ulunna langiq dilangka mambelami Indoq Bunga Sampaq rekke karopokna pandan materiq allo

Pa ia sikambi q pedampi totiang ia siingkoq tolakaan

Umpatiangkaqmi bate lentekna Indoq - Belo Tumbang sibaa pedampi maqburra

umpatirimbami pessoenanna Indoq Bunga Sampaq sikaloliq tambaq maqpakuli-kuli

Rampomi lan tangngana langiq Indoq Belo Tumbang tindukunmi lan masuangngana Topaonganana Indoq Bunga Sampaq

Maqpangan-panganmi sola Puang Matua

Puang Bassi-bassian

Puang Ambo-amboan

sundunmi maqpangan-pangan

upuqmi maqdamerak-merak

maqkadami Indoq Belo Tumbang kumua:

Indomokan sibaa pedampi maqburra apa pusaq te batu baqtangki

Puang

kalili karangan inaangki

Sitintikan unnola pangalaq tamman

dionggan laumpolalan toq kurra manapaq

berpikir-pikirlah Tokaubanan di tengah-tengah tempat sang pelindung

Dicari jauhlah Indoq Belo Tumbang ke sebelah utara ujung langit berjalan jauhlah Indoq Bunga Sampaq ke utara dan ke timur

Tetapi ia membawa obat orang beribahati

ia bersama-sama pengobat orang sialan Berdiri dan berjalanlah Indoq Belo Tumbang

membawa obat yang disemburkan diayunkan tangannya Indoq Bunga Sampaq bersama-sama obat pengobat

Tibalah di tengah langit Indoq Belo Tumbang

masuklah ke dalam yang Mahatinggi tempat sang pelindung Indoq Bunga Sampaq

Sepemakan sirihlah dengan Puang Matua

Puang Bassi-bassian

Puang Ambo-amboan

sudahlah makan sirih

berkatalah Indoq Belo Tumbang katanya:

Inilah kami membawa obat yang disemburkan

tetapi masih bingung hati kami

Puang

bukalah akal pikiran kami

Bagaikan kami menjalani hutan sunyi senyap

juga ibarat kami melalui hutan belukar

Taeq nalaqbang lalan kipolalan

*taeq namaindah mata kalambanan
kipokalambanan*

*Maqkadami Puang Matua kumua:
umba nakita batu baqtangmu,*

*Indoq Belo Tumbang
tiapa natontongi karangan inaammu
Indoq Bunga Sampaq?*

*Makua: lando lalanniri Mambunolan-
giq*

*laka paqtaunanni Taqdung Kaissanan
Anna kendeq disondong inde banua
bassi tumangke suruq maqrebongan
didi*

*anna langngan dipalantaq inde aqiri
bongga uraqla tumatang lindo
saraqkaq maqserekan tuyu rante*

*Randukmi sapean tabang lan banua
bassi
tipamulannami rabakan tangke lassigi
lan aqriri bongga uraqla*

*Umpaleqkeqmi pedampi maqburra In-
doq Belo Tumbang*

*umpalakomi tambaq maqpakuli-kuli
Indow Bunga Sampaq*

*Kendekmi langngan tampona limbong
Bannobulaan*

maqka doya lussuq

*tiangkaqmi langngan sapanna minanga
Datu baine maqmanuk dirampanan*

Umpotampami tampa rapaqla

yang amat lebat

Tidak ada jalan yang kosong kami
jalani

tiada yang bersih tempat penyeberang-
an yang kami seberangi

Berkatalah Puang Matua katanya:
bagaimana pendapatmu

Indoq Belo Tumbang

apa yang engkau pikirkan

Indoq Bunga Sampaq

Katanya: cari jauhlah Kambunolangiq
dapatkanlah Taqdung Kaissanan

Agar naik dijolok pada rumah besi me-
lakukan persembahan mengundi
dengan memakai lidi (untuk menge-
tahui benar tidaknya sesuatu hal)

agar naik supaya ditumbuk pada tiang
seri yang besar uratnya dengan
persembahan penghapusan dosa den-
gan mencarikan rumput purun di
tengah datar

Mulailah petikan lanjuang dalam
rumah besi

permulaannya dibuka tangkai lenju-
ang

dalam tiang seri yang besar uratnya

Memasanglah obat disemburkan Indoq
Belo Tumbang

melekatkanlah penasak obat pengobat
Indoq Bunga Sampaq

Naiklah ke atas pematang lopak Ban-
nobulaan

ibarat gagak dilepaskan

terangkatlah ke atas bendungan kuala
Datu baine

bagaikan ayam dilepaskan

Serupalah dengan rupanya yang se-

unpokombong kombong sirurunna
Bendanmi bate manurun
tunannangmi bendera dianginni

Napondok Puang Matua lan tangngana
langiq

napamangka salaga Tokaubanan lan
unaqna topaongan

Tangmempue sekkeqmi pedampi maq-
burra

tangmessompo beradaqmi tambaq
maqpakuli-kuli

Salondo saqdenmo pedampi maqburra
saqdan bone-bonemo tambaq maq-
pakuli-kuli

Torro pareami lan tangngana langiq
unnesung pasaladanmi lan unaqna to-
paongan

Urria mellolo tau
ussaladan tosanda rangkaqna

Urria maqbala tedong
ussanande kaeran maqpangkung ka-
rambau

Urria para tallu bulinna
ussaladan keqteq tallu etengna

Urria ianan sanda rupanna lan tang-
ngana langiq

ussaladan barang apa mintuq sola
nasang

Umpatukaqomi paqbatangan Puang
Matua

umpasoloqomi paqinaan Tokaubanan

mula

sebentuklah dengan bentuk pilihannya
 Berdirilah sebatang bambu yang ber-
 bendera pada ujungnya

digantungkan bulir padi dan dihiasi
 kelewang terhunus
 tegaklah bendera dianginni

Dimulailah Puang Matua di tengah
 langit

diselesaikan Tokaubanan di tengah-
 tengah tempat sang pelindung

Tidak tergantung lagi seperti burung
 obat yang disemburkan

tidak menjulang burung penawar obat
 pengobat

Tertudunglah lebatnya obat disembur-
 kan

lalu selebat-lebatnya penawar obat
 pengobat

Tinggallah sebagai alat di tengah langit
 berdiamlah sebagai perawat dan periba
 di tengah-tengah tempat sang pelin-
 dung

Memangku anak manusia
 merawat orang cukup jarinya

Memangku kandang kerbau
 menatang tangga kandang bangsa
 kerbau

Memangku padi tiga bulirnya
 merawat padi tiga mayang (buah padi)

Memangku harta segala macam di te-
 ngah langit

merawat harta benda dengan segala-
 galanya

Mencari akal lagi Puang Matua
 berpikir-pikirlah Tokaubanan dengan

Arrang di batu

*sola Arrang dibatu
Umballaqmi tangdoq kaluaq dao
banua bassi
unggaragaimi inan masea-sea dao aqri
bongga uraqa*

Umpakendekmi todisalampe manikki

*Dilando lalannimi burake manakka
dilaka paqtaunannimi bingsu mapato*

*Dilando lalannimi topedudung tanduk
ditungka mambelami toperande sa-
langkaq*

*Dipalangnganmi todibobong bulaanni
simbolong manik
lokkon loeraraq*

*Narundunan bulomi burake manakka
dao lisu angin an alukna baine
totumbang*

*napasitete malaqmi bingsu dao tang-
ngana sondong sangkaq belong-
belonganna tounnisung tomalangi*

*Ullambemi ianan sanda rupanna tome-
nani*

*untambaimi barang apa mintuq sola
nasang topedudung tanduk*

*Dilando lalannimi mintuq lanapopake
tananan buaq
dilaka paqtaunannimi mintuq rongka-
rongkana randukan balinono*

*Dirantemi rante dibunnaq
dilappaqimi padang ditallu rarai*

Membuatlah pelataran yang luas di atas rumah besi membuatlah tempat amat luas di atas tiang sari

yang besar uratnya Dinaikannyalah orang berselendang kelewang

Dicari jauhlah banci yang pandai didapat bermusimlah yang manjur mujarab

Dicari jauhlah orang penjunjung tanduk

ditagih jauhlah orang penatang pengganggu

Dinaikkanlah orang berkudung emas sanggul kalung sanggul manik-manik

Diselisir buluhlah banci pandai di atas kisaran anginnya

adatnya wanita menari (penari) ditiianlah bangsi manjur mujarab di atas tengah kamar

contoh permintaan-permintaan orang bersemayam orang menara serta berlagu

Disebut-sebutkannya harta segala macam orang menyanyi (berlagu) dipanggilnyalah harta benda dengan segala-galanya orang penjunjung tanduk

Dicari jauhlah segala peralatan untuk melakukan pesta

*Bendanmi gorang bulaanna
tunannangmi patangdo bulaan*

*Sumombaqmi totumbang tama rante
dibunnaq situang pake
situruq tokaiyanganmi todibohong bu-
laanmi tama padang ditallu rarai
sitonda parea*

Bendanmi lumbaa langiq

tunannangmi parangka dialuk

*Randukomi Kambunolangiq bendan
maqtali maaq*

*petoe songkang
sikangkan doke diramak*

*Umpasirundunan bulo neneq mandea-
tanna titanan tallu*

neneqna manuk

neneqna bai

neneqna tedong

*Tipamulannaomi Taqdung Kaissanan
tunannang maqtompu masuraq*

pedekan panaaran

sikangkan induk disila bannang

*Umpasitete malaq todolo kapuangan-
na*

sambaq batu lalikan

didapat bermusimlah segenap ramai-
ramaian permulaan perarakan da-
lam pesta

Diratakanlah tanah lapang tempat
melakukan pesta

dilapangkanlah tanah untuk ditiga-
darahi

Berdirilah dangau emasnya

tegaklah batu emas di hadapan rumah

Masuklah penari kedalam tanah lapang
tempat melakukan pesta

lengkap dengan pakaianya (perhiasan-
nya)

beriring anak dara berkeris dan orang
bersanggul emas

masuk tanah lapang ditigadarahi
(darah kerbau, babi, ayam) ber-
lemba perkakas

Berdiri sebatang aur bersama daunnya
tegaklah kayu bercanggah diupacara-
kan

Mulailah Kambunolangiq berdiri ber-
tali kain perhiasan yang keramat

pemegang sabung susu

menatang tombak

Menceritakan buluh leluhur dewa kita
yang terbagi tiga

leluhurnya ayam

leluhurnya babi

dan leluhurnya kerbau

Permulaan lagi Taqdung Kaissanan
tinggal mengukir

pemegang tabung minuman

Sundunmi rekke lolokna alukna kalaparan lan tangngana langiq upuqmi langgan pendaunanna sangkaq belong-belonganna tananan buaq lan masuanggana topaongan

Torro pariami lan tangngana langiq pasarande kaaranmi lan unaqna topaongan

Urriami melolo tallu ussaladanmi sibirang tauninna

Tiaqdanomi adeq burana Tandung Siulu

tangponno sukaqnamo lupaqa pananda uai

Umbalianganomi batu baqtangna Puang Matua

umbibiqomi karangan inaanna Tokaubanan

Bendanmi adeq raukan tedong lan tampona Tandung Siulu

tunannangmi adeq tokonan karambauran lan tompokna Minanga Topahulungan

Dilando lalannimi mintuq lanepopake surasan tallang surasan tallang

ditungka mambelami mintuq rongkarongkana raqbung dianggilo

nasielleran karidisan pandung balo

Randukomi Kambunolangia bendan

penatang enau dibelah sekecil-kecilnya seperti benang

Diceritakannya itu orang dulu-dulu tuan kita

leluhur ayam

leluhur babi

dan leluhur kerbau

Sempurnalah ke utara berpucuknya upacara laqpaq di tengah langit

sudahlah atas berdaunnya doa permintaan pesta buaq pada yang Mahatinggi tempat sang pelindung

Tinggallah memelihara dalam tengah langit

sebagai penatang tangga dalam tengah-tengah

tempat sang pelindung

Memeliharalah ayam,

babi dan kerbau

merawatlah yang sebidang tembuninya

Turun lagi katanya hasilnya tanah lapang berhulu

tak penuh ukuran lagi hasil tanah serokan air

Mencari akal lagi Puang Matua

berpikir-pikirlah Tokaubanan

Berdirilah katanya penombakan kerbau

dalam pematang tanah lapang berhulu tegaklah katanya gala penolak kerbau

dalam bendungan kuala orang melindungi

Dicari jauhlah segala perlengkapan

patos songkang
 maqtali maq
 sinakgkan doke makakombongan
 tipamulanami Taqdung Kaissanan
 sikangkan pasoaan bangiq
 Unnalami adeq Puang Matua sendana
 lanmai tampona limbong
 nakalaqpami adeq Tokaubanan lanmai
 tompokna minanga tua kayu maq-
 rara tau

Nakua: Indamo sendana sugiq latanii
 ussangkin tedong maqbulu aluk
 apa iamo kayu maqrara tau
 indamo kayu mentangke ianan latanii
 ullaqkaq karambau massonggo bi-
 sara

iamo kayu maqlombaq tofino
 Dipamulanami sendana sugiq dinii
 ussangkin tedong maqbulu aluk
 bungaqna kayu mentangke ianan dinii
 ullaqkaq karambau massonggo
 bisara

Sundunmi rekke lolokna raukan te-
 dong lan tampona Tandung siulu
 upuqmi langngan pendaunanna tokon-
 an karambau lan tompokna mina-
 nga tua

Torro paria
 unnisung pasaladan
 sakendek-kendeknami burana Tandung
 Siulu
 salangngan-langngannami lupaqna Mi-
 nanga Topalullungan
 Siramananmi kapaq Kundailangiq
 Kambunolangiq
 sipakuleasammi paqsullean allo Taq-

pengukiran bambu
 ditagih jauhlah semua peralatan re-
 bung diukir
 yang serasi dengan pusaran lidi diraut

Mulai lagi Kambunolangiq berdiri
 memegang tabung susu
 bertali kain perhiasan yang keramat
 menatang tombak mungkin gung
 permulaan lagi Taqdung Kaissanan
 menatang batang tombak
 Diambilah katanya Puang Matua cen-
 dana dari pematang lopak
 didapatlah katanya Tokaubanan dari
 bendungan yang besar
 kayu berdarah manusia

Katanya: inilah cendana kaya tempat
 mengikat kerbau berbulu adat
 tapi ialah kayu berdarah manusia
 inilah kayu bertangkai harta
 tempat menambat kerbau berbicara
 dialah kayu berdarah manusia
 Permulaannya cendana kaya
 tempat menambat kerbau berbulu adat
 kayu pertama bertangkai harta
 tempat mengikat kerbau berbicara

Sempurnalah ke utara berpucuknya
 penombakan kerbau
 dalam pematang tanah lapang berhulu
 cikuplah atas berdaunnya gala pe-
 nolak kerbau
 dalam bedengan kuala besar
 Tinggal memelihara
 bersemayam merayat
 setinggi-tingginya hasil tanah lapang

dung Kaissanan Datu baine

*Mandaqmi lan rampanan kapaq
bintinni lan paqsullean allo*

*Dadiomi buanna rampanan kapaq
sangbua bannang
takkomi kamaseanna paqsullean allo
sang kayu loli*

*Kasellemi dadinna
loboq garaganna
umposange sanganna
umpoganti paggantiananna
Disangami Sambiralengiq
diganti Datu muana*

*Umbalianganomi batu baqtangna Sam-
biralangiq
umbibiq karangan inaanna Datu mu-
ane*

*Randukmi rumaman kapaq lako
bintoen tesak
sipakuleasammi paqsullean allo raq-
tuk langiq*

*Mandaqomi lan rampanan kapaq Sam-
biralangiq
bintinni lan paqsullean allo Datu
muane*

*Dadiomi buanna rampanan kapaq
takkomi kamaseanna paqsullean allo*

*Kasallemi dadinna
loboq garaganne
umposangami sanganna
umpogantimi paggantiananna*

berhulu
sebesar-besarnya hasil tanah kualah
sang pelindung
Kawinlah Kundaialangiq dengan Kam-
bunolangiq
menikahlah Taqdung Kaisanan dengan
Datu baine
Teguhlah dalam perkawinan
amat kokohlah dalam rumah tangga-
nya

Lahirlah buah perkawinan seorang
anak tunggal
dewasalah berkat pemberian pernikah-
an

Besar lahirnya
subur perkembangannya
bernama namanya
digelar gelarannya

Dinamailah Sambiralangiq
digelar Datu muane
Mencari akallah Sambiralangiq
berpikir-pikirlah Datu muane
Mulailah kawin kepada bintang ke-
kuning-muningan
pergilah menikah dengan bintang-
bintang

Tetaplah dalam rumah tangganya
Sambiralangiq
amat teguhlah dalam perkawinannya
raja laki-laki

Lahir lagi buah perkawinan
dewasalah berkat pemberian pernikah-
an

Besarlah adanya
subur perkembangannya
dinamailah namanya
digelariah gelarannya

*disangami Buralangiq
diganti Dtau muane*

dinamailah Buralangiq
digelar Datu muane



DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Bahasa di Ujung Pandang. 1975. "Lokakarya Pembakuan Ejaan Latin Bahasa-bahasa Daerah di Sulawesi Selatan." Ujung Pandang.
- Lembaga Bahasa Nasional Cabang III. 1975. "Seminar Pembakuan Ejaan Latin Bahasa-bahasa Daerah di Sulawesi Selatan." Ujung Pandang.
- Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra dan Daerah. 1984. "Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan. Jakarta.
- Sande, J.S. et.al. 1984. *Struktur Bahasa Toraja Saqdan*. Jakarta.
- Sande, J.S. 1985. "Kata Tugas Bahasa Toraja". Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan. Ujung Pandang.
- Sikki, Muh. et.al. 1984. "Struktur Sastra Lisan Toraja." Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Selatan. Ujung Pandang.
- Tammu, J. 1971. *Kamus Toraja-Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta.
- Veen, H. Vander. 1965. *The Merok Foast of the Saqdan Toradja*. Marthinus Nijhoff – S. Gravenhage.
- Veen, H. Vander. 1979. *Overleveringen en Zangen Dar Zuid Toradja's*. Marthinus Nijhoff – S. Gravenhage.



Perpustakaan
Jenderal

8